



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA



# L K I P

## 2024



L a p o r a n  
K i n e r j a  
I n s t a n s i  
P e m e r i n t a h

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah  
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat  
Kementerian Perhubungan RI



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)  
BPTD Kelas II Jawa Tengah  
Tahun 2024

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)  
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah  
Tahun 2024

NO	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Taufiq Dwi Putranto	Penyusun Rencana dan Pelaporan	03-01-2025	
2	Diperiksa	Akhmad Yasin Maulana	Kasubbag Tata Usaha	3/01/2025	
3	Disetujui	Akhmad Yasin Maulana	Kasubbag Tata Usaha	3/01/2025	
		Dhany Farizi	Kasi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan	3/01/2025	
		Budi Suryo Utomo	Kasi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	3/01/2025	
		Budi Santoso	Kasi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	3/01/2025	

## **Kata Pengantar**

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah mengemban amanah menjadi organisasi pemerintah yang profesional, yang dapat memfasilitasi dan mendukung mobilitas masyarakat, melalui suatu layanan transportasi darat.

Sebagai institusi publik, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran.

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun isi dari laporan ini mencakup Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020 - 2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2024 serta tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran terhadap pencapaian kinerja Tahun 2024.

Surakarta, 06 Januari 2025

**KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
KELAS II JAWA TENGAH**



**ARDONO, A.TD., M.T.**  
NIP. 196711121991031002

## Ringkasan Eksekutif

---

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2024 merupakan tolak ukur instansi pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2024 yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, bersih dan bertanggung jawab.

Laporan ini mencakup pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020 - 2024 dengan total jumlah Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebanyak 12 Indikator dari 5 Sasaran Kegiatan.

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2024, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah telah melaksanakan dengan baik seluruh Indikator Kinerja Kegiatan dengan capaian lebih besar atau sama dengan 100% ( $IKK \geq 100\%$ ).

Hasil rata-rata pengukuran pencapaian sasaran kegiatan yaitu sebesar 106,53%. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan, program, sasaran, indikator kinerja utama dan kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan cukup baik dalam mencapai tujuan dan sasaran serta mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sebagai mana yang telah dirumuskan dalam Revisi Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020 - 2024.

## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>1</b>
<b>Ringkasan Eksekutif .....</b>	<b>2</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>3</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>4</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>7</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>9</b>
I.1. Latar Belakang .....	9
I.2. Tugas dan Fungsi Unit Kerja.....	9
I.3. Sumber Daya Manusia .....	14
I.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan .....	16
I.5. Sistematika Laporan.....	18
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>26</b>
II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis .....	26
II.2 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	31
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>38</b>
III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja.....	38
III.2 Pengukuran Capaian Kinerja.....	39
III.3 Realisasi Anggaran.....	124
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>167</b>
IV.1 Penutup .....	167
IV.2. Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab .....	169

## Daftar Tabel

Tabel 1.1	Kedudukan, Tugas, dan Fungsi BPTD Kelas II Jawa Tengah .....	9
Tabel 1.2	Jumlah ASN Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2024	14
Tabel 2.1	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah 2020 - 2024 sesuai Revisi Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 – 2024 .....	27
Tabel 2.2	Rencana Kinerja Tahunan 2024 .....	29
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024 .....	32
Tabel 2.4	Revisi I Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024 .....	33
Tabel 2.5	Revisi II Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024 .....	36
Tabel 3.1	Target, realisasi dan capaian IKK dan SK Triwulan I sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024.....	41
Tabel 3.2	Sasaran Kegiatan Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi .....	43
Tabel 3.3	Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan...44	
Tabel 3.4	Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024.....	48
Tabel 3.5	Benchmark persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan .....	49
Tabel 3.6	Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang Yang Beroperasi.....	49
Tabel 3.7	Jumlah Terminal Tipe A yang beroperasi .....	51
Tabel 3.8	Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024.....	55
Tabel 3.9	Benchmark jumlah Terminal Tipe-A dan terminal barang yang beroperasi.....	56
Tabel 3.10	Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi .....	56
Tabel 3.11	Daftar Satuan Pelayanan Pelabuhan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 12 Tahun 2024 .....	58
Tabel 3.12	Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024.....	61
Tabel 3.13	Benchmark Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi .....	62
Tabel 3.14	Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat.....	62
Tabel 3.15	Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A .....	63
Tabel 3.16	Daftar Nilai SPM Terminal Tipe A Tahun 2024 .....	66
Tabel 3.17	Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024.....	69

Tabel 3.18	Benchmark Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Terminal Tipe-A .....	70
Tabel 3.19	Indikator Kinerja Kegiatan Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A.....	70
Tabel 3.20	Hasil Penilaian Penerapan SMART Terminal Tipe A Tahun 2024 .....	74
Tabel 3.21	Perbandingan Target, realisasi dan Capaian Pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 .....	76
Tabel 3.22	Benchmark Persentase penerapan SMART Terminal Tipe-A .....	77
Tabel 3.23	Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP .....	78
Tabel 3.24	Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024.....	82
Tabel 3.25	Benchmark Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP .....	83
Tabel 3.26	Sasaran Kegiatan Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat .....	84
Tabel 3.27	Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal.....	84
Tabel 3.28	Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024.....	89
Tabel 3.29	Benchmark Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal .....	90
Tabel 3.30	Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat.....	91
Tabel 3.31	Daftar Satuan Pelayanan UPPKB yang ada di wilayah BPTD Kelas II .....	93
Tabel 3.32	Daftar Rekapitulasi Data Pelanggaran UPPKB sampai dengan Triwulan IV .....	95
Tabel 3.33	Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024.....	97
Tabel 3.34	Benchmark Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat .....	98
Tabel 3.35	Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan.....	98
Tabel 3.36	Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024.....	102
Tabel 3.37	Benchmark jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan .....	103
Tabel 3.38	Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor .....	104
Tabel 3.39	Daftar UPUBKB yang telah terakreditasi Tahun 2024 .....	106
Tabel 3.40	Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024.....	109

Tabel 3.41	Benchmark Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor .....	110
Tabel 3.42	Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat .....	111
Tabel 3.43	Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.....	111
Tabel 3.44	Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024.....	116
Tabel 3.45	Benchmark Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat .....	117
Tabel 3.46	Sasaran Kegiatan Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel ..	118
Tabel 3.47	Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.....	118
Tabel 3.48	Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024.....	122
Tabel 3.49	Benchmark Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat .....	123
Tabel 3.50	Rincian Per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2024 .....	124
Tabel 3.51	Rincian Per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2024 .....	124
Tabel 3.52	Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024 .....	128
Tabel 3.53	Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024 .....	128
Tabel 3.54	Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2024 .....	128
Tabel 3.55	Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2024.....	129
Tabel 3.56	Rincian Revisi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2024.....	130
Tabel 3.57	Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2024 .....	131
Tabel 3.58	Rincian Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2020-2024.....	132
Tabel 3.59	Rincian Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Kegiatan Tahun 2024.....	133
Tabel 3.60	Rincian Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024 .....	134
Tabel 3.61	Rincian Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024.....	134
Tabel 3.62	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keuangan .....	135
Tabel 3.63	Perbandingan Jumlah Kebutuhan dan Jumlah Eksisting SDM .....	136
Tabel 4.1	Hasil Evaluasi .....	169

## Daftar Gambar

Gambar 1.1	Bagan Struktur Organisasi BPTD Kelas II.....	13
Gambar 1.2	Bagan Struktur Organisasi BPTD Kelas II Jawa Tengah.....	14
Gambar 3.1	Grafik Capaian IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 .....	45
Gambar 3.2	Grafik Capaian IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi.....	50
Gambar 3.3	Grafik Capaian IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi.....	57
Gambar 3.4	Grafik Capaian IKK 2.1 Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A.....	64
Gambar 3.5	Grafik Capaian IKK 2.2 Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A.....	72
Gambar 3.6	Grafik Capaian IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP .....	79
Gambar 3.7	Grafik Capaian IKK 2.8 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal .....	86
Gambar 3.8	Grafik Capaian IKK 3.2 Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat.....	92
Gambar 3.9	Grafik Capaian IKK 3.5 Persentase Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan.....	99
Gambar 3.10	Grafik Capaian IKK 7.a Persentase kinerja persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor .....	105
Gambar 3.11	Grafik Capaian IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.....	113
Gambar 3.12	Grafik Capaian IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.....	119

## Daftar Lampiran

**Lampiran 1.** Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024

**Lampiran 2.** Perjanjian Kinerja Tahun 2024

**Lampiran 3.** Rencana Aksi Tahun 2024

**Lampiran 4.** Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2024

**Lampiran 5.** Revisi Rencana Aksi I Tahun 2024

**Lampiran 6.** Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2024

**Lampiran 7.** Revisi Rencana Aksi II Tahun 2024

**Lampiran 8.** Monitoring Rencana Aksi Tahun 2024

**Lampiran 9.** SK Manual IKK Tahun 2024

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah dituntut untuk menyelenggarakan Sistem Pemerintahan dengan Prudent, Transparan, Akuntabel, Efektif dan Efisien sesuai dengan prinsip - prinsip Good Governance sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang No 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, sehingga itu diperlukan Akuntabilitas Publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraanya.

### I.2. Tugas dan Fungsi Unit Kerja

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah mempunyai kedudukan tugas dan fungsi sebagaimana disampaikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi BPTD Kelas II Jawa Tengah

NO	ASPEK	PENGATURAN DALAM PM 6 TAHUN 2023
1	Kedudukan BPTD Kelas II Jawa Tengah	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Balai Pengelola Transportasi Darat dipimpin oleh Kepala.
2	Tugas BPTD Kelas II Jawa Tengah	Melaksanakan pengelolaan terminal tipe A, terminal barang untuk umum, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, dan pelabuhan sungai, danau, penyeberangan, pengendalian dan pengawasan keselamatan sarana, prasarana, lalu lintas dan angkutan jalan, serta keselamatan dan keamanan

NO	ASPEK	PENGATURAN DALAM PM 6 TAHUN 2023
		pelayaran angkutan sungai, danau dan penyeberangan.
3	Fungsi yang dilaksanakan BPTD Kelas II Jawa Tengah	a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran; b. Pelaksanaan pengelolaan terminal tipe A, terminal barang untuk umum, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, dan pelabuhan sungai, danau, penyeberangan; c. Pelaksanaan pengendalian keselamatan sarana dan angkutan jalan, keselamatan dan keamanan pelayaran sungai, danau dan penyeberangan, serta melaksanakan kegiatan keperintisan; d. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pengendalian lalu lintas jalan, sungai, danau dan penyeberangan; e. Pelaksanaan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, dan penyeberangan f. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, sumber daya manusia, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

BPTD Kelas II Jawa Tengah mempunyai wilayah kerja, sebagai berikut:

- Provinsi : Jawa Tengah
- Luas Wilayah : 34.337 km<sup>2</sup>
- Panjang Jalan Nasional : 1.581,30 km
- Jumlah Ruas Jalan Nasional : 261 ruas
- Pelabuhan SDP : 9 lokasi
  - 1) Pelabuhan Penyeberangan Kendal
  - 2) Pelabuhan Penyeberangan Jepara
  - 3) Pelabuhan Sungai Sleko
  - 4) Pelabuhan Danau Cacaban
  - 5) Pelabuhan Sungai Jipang

- 6) Pelabuhan Danau Gajahmungkur
- 7) Pelabuhan Danau Kedungombo
- 8) Pelabuhan Danau Rawa Pening
- 9) Pelabuhan Danau Wadas Lintang

➤ UPPKB : 14 lokasi

- 1) UPPKB Subah
- 2) UPPKB Banyudono
- 3) UPPKB Tanjung
- 4) UPPKB Wanareja
- 5) UPPKB Ajibarang
- 6) UPPKB Sarang
- 7) UPPKB Klepu
- 8) UPPKB Toyogo
- 9) UPPKB Gubug
- 10) UPPKB Selogiri
- 11) UPPKB Pringsurat
- 12) UPPKB Salam
- 13) UPPKB Sambong
- 14) UPPKB Lebuawu

➤ Terminal Tipe A : 18 lokasi

- 1) TTA Mangkang
- 2) TTA Bawen
- 3) TTA Tingkir
- 4) TTA Pekalongan
- 5) TTA Pemalang
- 6) TTA Jati Kudus
- 7) TTA Tidar
- 8) TTA Cepu
- 9) TTA Kebumen

- 10) TTA Giri Adipura
- 11) TTA Purworejo
- 12) TTA Bobotsari
- 13) TTA Mendolo
- 14) TTA Ir Soekarno
- 15) TTA BMD Cilacap
- 16) TTA Tegal
- 17) TTA Bulupitu
- 18) TTA Demak

#### I.2.1. Bagian Struktur Organisasi

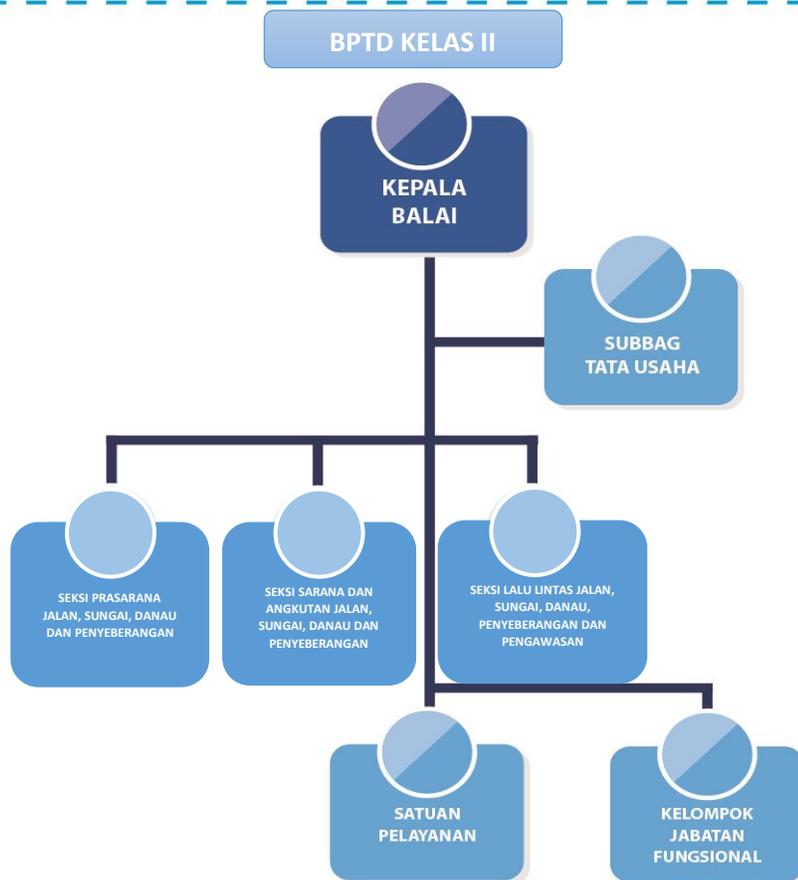
Tipologi (BPTD) terdiri atas:

BPTD yang melaksanakan pengelolaan transportasi darat pada wilayah dengan karakteristik daratan yang terdapat pelayanan transportasi jalan, serta pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan komersial dan perintis, yang selanjutnya disebut BPTD Kelas II. Susunan Organisasi BPTD Kelas II terdiri atas:

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan;
- c. Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan;
- d. Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan;
- e. Satuan Pelayanan; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.



## BAGAN STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi BPTD Kelas II



Gambar 1.2 Bagan Struktur Organisasi BPTD Kelas II Jawa Tengah

### I.3. Sumber Daya Manusia

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah 1.112 Pegawai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah ASN Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2024

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai				Lokasi
		PNS	PPPK	PPNPN	TOTAL	
1	Kepala Balai	1	0	0	1	Surakarta
2	Subbag Tata Usaha	20	0	32	52	Surakarta
3	Seksi Prasarana Jalan, Sungai Danau, Dan Penyeberangan	8	0	9	17	Surakarta
4	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai Danau dan Penyeberangan	12	5	3	20	Surakarta
5	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai Danau, Penyeberangan dan Pengawasan	12	0	10	22	Surakarta
6	Terminal Tipe A Bulupitu	27	2	47	76	Banyumas

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai				Lokasi
		PNS	PPPK	PPNPN	TOTAL	
7	Terminal Tipe A Ir. Soekarno	19	2	53	74	Klaten
8	Terminal Tipe A Giri Adipura	18	2	35	55	Wonogiri
9	Terminal Tipe A Tidar	12	3	26	41	Magelang
10	Terminal Tipe A Mangkang	17	3	33	53	Semarang
11	Terminal Tipe A Bawen	17	3	22	42	Semarang
12	Terminal Tipe A Pekalongan	16	2	20	38	Pekalongan
13	Terminal Tipe A Kebumen	8	2	34	44	Kebumen
14	Terminal Tipe A Pemalang	21	2	43	66	Pemalang
15	Terminal Tipe A Bobotsari	15	2	18	35	Purbalingga
16	Terminal Tipe A Mendolo	9	1	20	30	Wonosobo
17	Terminal Tipe A Bangga Mbangun Desa	8	2	24	34	Cilacap
18	Terminal Tipe A Purworejo	11	1	27	39	Purworejo
19	Terminal Tipe A Jati	12	2	17	31	Kudus
20	Terminal Tipe A Cepu	13	1	11	25	Blora
21	Terminal Tipe A Tingkir	11	1	27	39	Salatiga
22	Terminal Tipe A Tegal	6	5	39	50	Tegal
23	UPPKB Subah	12	2	7	21	Batang
24	UPPKB Banyudono	10	2	18	30	Boyolali
25	UPPKB Tanjung	11	3	11	25	Brebes
26	UPPKB Wanareja	9	4	5	18	Cilacap
27	UPPKB Ajibarang	10	2	14	26	Banyumas
28	UPPKB Sarang	8	2	10	20	Rembang
29	UPPKB Klepu	9	1	11	21	Semarang
30	UPPKB Toyogo	0		1	1	Sragen
31	UPPKB Gubug	0		1	1	Grobogan
32	UPPKB Selogiri	0		1	1	Wonogiri
33	UPPKB Pringsurat	0		1	1	Temanggung
34	UPPKB Salam	0		1	1	Magelang
35	UPPKB Sambong	0		1	1	Blora
36	UPPKB Lebuawu	0		1	1	Jepara
37	Pelabuhan Penyeberangan Kendal	2		3	5	Kendal
38	Pelabuhan Penyeberangan Jepara	3		2	5	Jepara
39	Pelabuhan Danau Cacaban Kab. Tegal	1		3	4	Tegal
40	Pelabuhan Danau Gajah Mungkur Kab. Wonogiri	2		1	3	Wonogiri
41	Pelabuhan Danau Kedungombo Kab. Sragen	1		2	3	Sragen
42	Pelabuhan Danau Rawa Pening Kab. Semarang	1		1	2	Semarang
43	Pelabuhan Danau Wadas Lintang Kab. Wonosobo	2		1	3	Wonosobo
44	Pelabuhan Sungai Sleko Kab. Cilacap	1		1	2	Cilacap
45	Pelabuhan Sungai Jipang Kab. Blora	1		2	3	Blora
		<b>406</b>	<b>57</b>	<b>649</b>	<b>1112</b>	

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

## **I.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan**

### **I.4.1. Kewenangan**

#### **a. UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan**

- 1) Terkait prasarana merupakan kewenangan Kementerian Perhubungan;
- 2) Terkait jalan merupakan kewenangan Kementerian Pekerjaan Umum (sekarang bernama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat);
- 3) Peraturan Pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009
- 4) Berbagai peraturan pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009 telah dapat diselesaikan sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan. Namun demikian masih terdapat Petunjuk Teknis yang masih harus diselesaikan di tahun-tahun mendatang.

#### **b. UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah**

- 1) Pembagian urusan pemerintahan Bidang Perhubungan, untuk Pemerintah Pusat yaitu Penyelenggaraan Keselamatan dan Keamanan Pelayaran dan Pengalihan P3D (Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen);
- 2) Komitmen Pemda dalam mendukung Pembangunan Prasarana Sub Sektor Perhubungan Darat, seperti ketersediaan/pembebasan lahan untuk jalan akses.

#### **c. PM No. 122 Tahun 2018**

Yang menjadi kewenangan Kementerian Perhubungan dalam Transportasi Penyeberangan adalah sebagai berikut:

- 1) Keselamatan dan Keamanan Pelayaran TSDP;
- 2) Keselamatan dan Keamanan Angkutan di Perairan, Pelabuhan, Perlindungan Lingkungan Maritim.

### **I.4.2. Sumber Daya Manusia**

Kebutuhan Pegawai Unit Kerja Mandiri Di Lingkungan Ditjen Hubdat (Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah). Pembentukan Balai

Pengelola Transportasi Darat berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat yang telah diubah menjadi Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 12 Tahun 2024, perlu didukung oleh penambahan jumlah pegawai dalam rangka pelaksanaan tupoksi dikarenakan jumlah personil masing – masing Satuan Pelayanan saat ini masih kurang.

#### I.4.3. Anggaran

Terdapat perbedaan yang cukup besar antara pagu kebutuhan usulan dengan alokasi anggaran, sementara tugas yang diamanahkan begitu besar sehingga Direktorat Jenderal Perhubungan Darat hanya dapat memenuhi sebagian kebutuhan terhadap prasarana dan sarana perhubungan darat.

#### I.4.4. Isu Strategis

Isu Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah adalah:

1. PM 108 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek;
2. Pengoperasian Jembatan Timbang (UPPKB);
3. Pengoperasian Terminal Penumpang;
4. Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan dan Angkutan Penyeberangan;
5. Penataan dan pembinaan SDM transportasi darat;
6. Perubahan *Mindset* dan *Cultureset* masyarakat, operator terkait prioritas angkutan jalan dan angkutan umum;
7. ODOL (*Over Dimension Over Loading*);
8. Perencanaan anggaran dan proses pengadaan;
9. Uji berkala kendaraan bermotor oleh pemerintah dan swasta.
10. Penganggaran melalui Pembiayaan Non APBN.

#### I.4.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2024 adalah:

1. Rencana Strategis

2. Perjanjian Kinerja
3. Indikator Kinerja Program
4. Pengukuran Kinerja
5. Evaluasi Kinerja

### **I.5. Sistematika Laporan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

- I. 1. Latar Belakang
- I. 2. Tugas dan Fungsi Unit Kerja
  - I.2.1. Bagan Struktur Organisasi
- I. 3. Sumber Daya Manusia Unit Kerja
- I. 4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
  - I.4.1. Kewenangan
  - I.4.2. Sumber Daya Manusia
  - I.4.3. Anggaran
  - I.4.4. Isu Strategis
  - I.4.5. Ruang Lingkup
- I. 5. Sistematika Laporan

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis

### **Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024**

II.3 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

### **Uraian Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2024**

### **Uraian Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2024**

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- III. 1. Tahapan Pengukuran Kinerja
- III. 2. Pengukuran Capaian Kinerja

### III.2.1 **SK1** Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transpostasi

#### 1. **IKK 1.1** Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

a.7 *Benchmark* Nasional/ Internasional

#### 2. **IKK 1.3** Jumlah terminal Tipe A dan terminal barang yang beroperasi

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

a.7 *Benchmark* Nasional/ Internasional

#### 3. **IKK 1.4** Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang
  - a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020
  - a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
  - a.7 *Benchmark* Nasional/ Internasional
4. **IKK 1.6** Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi
- a.1 Definisi Indikator Kinerja Keegiatannn
  - a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024
  - a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
  - a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang
  - a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020
  - a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
  - a.7 *Benchmark* Nasional/ Internasional
- III.2.2 **SK2** Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat
1. **IKK 2.1** Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal Tipe A
- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
  - a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024
  - a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
  - a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang
  - a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020
  - a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

- a.7 *Benchmark* Nasional/ Internasional
  - 2. **IKK 2.2** Persentase penerapan SMART terminal Tipe A
    - a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
    - a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024
    - a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
    - a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang
    - a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020
    - a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
    - a.7 *Benchmark* Nasional/ Internasional
  - 3. **IKK 2.3** Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP
    - a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
    - a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024
    - a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
    - a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang
    - a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020
    - a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
    - a.7 *Benchmark* Nasional/ Internasional
- III.2.3 **SK4** Meningkatnya keselamatan transportasi darat
- 1. **IKK 3.1** Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal
    - a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024
  - a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
  - a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang
  - a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020
  - a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
  - a.7 *Benchmark* Nasional/ Internasional
2. **IKK 3.2** Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat
- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
  - a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024
  - a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
  - a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang
  - a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020
  - a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
  - a.7 *Benchmark* Nasional/ Internasional
3. **IKK 3.5** Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan
- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
  - a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024
  - a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
  - a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang
  - a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020

- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
  - a.7 *Benchmark* Nasional/ Internasional
  - 4. **IKK 7a** Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor
    - a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
    - a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024
    - a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
    - a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang
    - a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020
    - a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
    - a.7 *Benchmark* Nasional/ Internasional
  - 5. **IKK 7b** Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP
    - a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
    - a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024
    - a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
    - a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang
    - a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020
    - a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
    - a.7 *Benchmark* Nasional/ Internasional
- III.2.4 **SK5** Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat
- 1. **IKK 5.1** Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat
    - a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- a.7 *Benchmark* Nasional/ Internasional

III.2.5 **SK1** Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat

- 1. **IKK 1** Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat
  - a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
  - a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024
  - a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
  - a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang
  - a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020
  - a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
  - a.7 *Benchmark* Nasional/ Internasional

III.3. Realisasi Anggaran

III.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2024

- 1. Pagu Anggaran
  - a. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024
  - b. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024
  - c. Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran
- 2. Refocusing Anggaran Tahun 2024

- a. Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2024
  - b. Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2024
  - c. Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2024
  - d. Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2024
3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2020 - 2024

### III.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2024

1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2024
2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024
3. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024

### III.3.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keuangan
2. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia (tabel perbandingan jumlah Kebutuhan dan jumlah Kebutuhan dan Jumlah Eksisting SDM)
3. Hambatan dan Kendala

## **BAB IV PENUTUP**

### IV.1. Penutup

#### IV.1.1. Ringkasan Capaian

### IV.2. Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

## **LAMPIRAN**

1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024
3. Rencana Aksi Tahun 2024
4. Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024
5. Revisi I Rencana Aksi Tahun 2024
6. Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
7. Revisi II Rencana Aksi Tahun 2024
8. Monitoring Rencana Aksi Tahun 2024
9. SK Manual IKK Tahun 2024

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

---

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

### **II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis**

Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 - 2024 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah dalam kurun waktu 2020 - 2024 sebagai masukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Ditjen Perhubungan Darat 2020 - 2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan serta penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan pada Pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial. maka sebagai acuan ukuran kinerja di tetapkan Indikator Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020 - 2024, sebagaimana table berikut ini:

Tabel 2.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah 2020 - 2024 sesuai Revisi Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 – 2024

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
1	SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	100	100	100	100
			IKK 1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	0	0	0	1	1
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	20	20	20	20	20
			IKK 1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	1	2	0	1	5
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	0	0	0	0	0
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	0	2	4	4	4
2	SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	90	90	90	91	93
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	50	50	57	57	64
			IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	90	90	90	95	95

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
3	SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	9,38	10,33	12,43	15,58	19,98
			IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	15	10	10	10	10
			IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	0	0	0	0	0
			IKK 3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0	0	0	0	1
			IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	0	0	100	100	100
			IKK 3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	%	0	0	0	0	0
			IKK 7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	0	100	100	100	100
			IKK 7.b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	0	0	0	0	0
4	SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	90	90	90	91	92

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
5	SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90	90	90	90	90

### II.1.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

Rencana Kerja Tahunan merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ini ditetapkan capaian kinerja tahun 2024 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2024 terdiri dari Indikator Kinerja Kegiatan guna mencapai sasaran dengan target yang akan dicapai. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahunan 2024

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
			IKK 1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	1
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	20
			IKK 1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	5
			IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan	%	0

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET		
				keperintisan angkutan penyeberangan		
		IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	4	
2	SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	93
		IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	64	
		IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	95	
3	SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	19,98
		IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	10	
		IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	0	
		IKK 3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	1	
		IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	100	
		IKK 3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	%	-	
		IKK 7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
			IKK 7.b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	-
4	SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	92
5	SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

## II.2 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah merupakan kontrak kinerja antara Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah dengan Direktur Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2024 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp. 292.199.607.000,- (dua ratus sembilan puluh dua milyar seratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus tujuh ribu rupiah) berdasarkan DIPA dan POK awal Pada tanggal 24 November 2023 sebagaimana pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK 1.3	Jumlah terminal Tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	18
		IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	9
SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A	%	90.5
		IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal Tipe A	%	57
		IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	33
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
		IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	9
		IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	100
		IKK 7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	90
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	91
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 21.868.976.000
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 111.242.906.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 77.071.495.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 9.160.950.000
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 9.288.289.000
6. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp. 63.566.991.000

### II.2.1 URAIAN REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dengan adanya pergantian Direktur Jenderal Perhubungan Darat Pada Tanggal 6 Juni 2024, serta perlunya perubahan beberapa target IKK menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia, maka perlu dilakukan Revisi I Perjanjian Kinerja. Indikator Kinerja Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Kegiatan melalui Program Infrastruktur Konektivitas dan Program Dukungan Manajemen pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah membutuhkan anggaran sebesar Rp. 291.945.607.000,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Ribu Rupiah) berdasarkan DIPA dan POK revisi ke-10 Pada tanggal 21 Juni 2024 sebagaimana pada tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4 Revisi I Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024

<b>SASARAN KEGIATAN</b>		<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>		<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK 1.3	Jumlah terminal Tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	18
		IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	9

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal Tipe A	%	70
		IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal Tipe A	%	57
		IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	12
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	18,18
		IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	9
		IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	280
		IKK 7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	91
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 18.317.265.000
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 115.190.625.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 76.421.487.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 9.160.950.000
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 9.288.289.000
6. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp. 63.566.991.000

## **II.2.2 URAIAN REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah karena adanya pergantian Direktur Jenderal Perhubungan Darat sesuai dengan Surat Perintah Sebagai Pelaksana Tugas nomor : ST-MHB 17 Tahun 2024 tanggal 03 Desember 2024, dan terbitnya PM 12 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat tanggal 7 Juni 2024, serta adanya perubahan menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia. Total Anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan Indikator Kinerja dalam mencapai Sasaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah pada dokumen Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 mengalami kenaikan dari dokumen Perjanjian Kinerja sebelumnya, yaitu sebesar Rp. 298.504.774.000,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Empat Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah) berdasarkan DIPA dan POK revisi ke-18 Pada tanggal 25 November 2024 sebagaimana pada tabel 2.5.

Sama seperti dokumen Perjanjian Kinerja, dokumen Revisi II Perjanjian Kinerja juga merupakan suatu dasar untuk penilaian pelaksanaan kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah untuk menggantikan dokumen Perjanjian Kinerja ketika terdapat perubahan pimpinan ataupun

perubahan anggaran. Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 2.5 Revisi II Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional	%	100
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	17
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	9
SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	55
		IKK2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	55
		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	12
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	18,18
		IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	9
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	500
		IKK7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100
SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	91
SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

## Kegiatan

## Anggaran

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 16.601.951.000
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 114.834.598.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 77.176.772.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 9.160.950.000
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 9.301.950.000
6. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp. 71.301.214.000
7. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 16.601.951.000

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

---

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya - upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

#### **III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja**

Tahapan pengukuran kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web *e-Performance* yang menyediakan fasilitas *inputing, updating dan monitoring* pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan yang dapat dimanfaatkan unit kerja Eselon I, II dan III mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id> dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Guna mempermudah penggunaan sistem aplikasi tersebut, terus dilakukan upaya penyempurnaan atas sistem aplikasi tersebut agar para operator pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat lebih mudah menggunakan sistem aplikasi, di samping itu diupayakan pula bagi setiap operator yang bertugas menjalankan/melaksanakan sistem aplikasi dapat diberikan reward atas hasil kerjanya dan penilaian unit kerja masing-masing.

Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya, di mana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana gilirannya dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dimasa mendatang.

### III.2 Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Program adalah sebagai berikut:

Prosentase Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan cara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 terhadap target Revisi

Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Program Tahun 2024.

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja. Untuk mewujudkan 3 (tiga) tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah 2020 - 2024, bermuara pada terwujudnya 5 (Lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2020 - 2024.

Dari hasil pengukuran kinerja, dengan menggunakan perbandingan antara target revisi perjanjian kinerja dengan realisasi kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah maka diperoleh data Capaian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah adalah sebesar 106,53% Nilai tersebut berasal dari rata-rata capaian dari seluruh sasaran kegiatan sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Target, realisasi dan capaian IKK dan SK Triwulan I sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024

SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET	TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
				T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
<b>SK1</b>	<b>Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi</b>					<b>72,00%</b>			<b>80,33%</b>			<b>91,00%</b>			<b>100,00%</b>
IKK 1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	100	16	16,00%	100	41	41,00%	100	73	73,00%	100%	100%	100,00%
IKK 1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	17	18	18	100%	18	18	100%	18	18	100%	17	17	100,00%
IKK 1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	9	9	9	100%	9	9	100%	9	9	100%	9	9	100,00%
<b>SK2</b>	<b>Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat</b>					<b>47,48%</b>			<b>99,60%</b>			<b>94,32%</b>			<b>101,65%</b>
IKK 2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe-A	%	55	90,5	90,5	100,00%	70	68,7	98,14%	70	57,28	81,83%	55	55,18	100,32%
IKK 2.2	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A	%	55	57	57	100,00%	57	55	96,49%	57	55,00	96,49%	55	55,00	100,00%
IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	%	12	33	33	100,00%	12	12,5	104,17%	12	12,56	104,63%	12	12,56	104,63%
<b>SK4</b>	<b>Meningkatnya Keselamatan Transportasi</b>					<b>27,25%</b>			<b>81,93%</b>			<b>91,04%</b>			<b>130,90%</b>
IKK 3.1	Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	18,18	100	0	0,00%	18,18	17,83	98,07%	18,18	18,39	101,16%	18,18	18,44	101,44%
IKK 3.2	Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	9	9	9	100,00%	9	8,48	105,78%	9	8,56	104,89%	9,00	8,59	104,56%
IKK 3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	500	100	0	0%	280	288	103%	280	288	103%	500	1088	217,60%
IKK 7.a	Persentase Standarisasi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor	%	100	90	8	9,00%	100	21	21,00%	100	55	55,26%	100,00	100,00	100,00%
<b>SK5</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat</b>					<b>100%</b>			<b>89%</b>			<b>93%</b>			<b>100,12%</b>
IKK 5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	91	91	91	100%	91	80,9	89%	91	84,47	93%	91,00	91,11	100,12%
<b>SK1</b>	<b>Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel</b>					<b>100%</b>			<b>100%</b>			<b>100%</b>			<b>100,00%</b>
IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90	90	90	100%	90	90	100%	90	90,00	100%	90,00	90,00	100,00%

SASARAN PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET	TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Kegiatan					79,85%			90,15%			93,84%			106,53%
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan					68,75%			88,03%			92,74%			110,72%
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP $\geq$ 100%)					8			7			8			12
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan kurang dari 100% (0% $\leq$ IKP<100%)					4			5			4			0

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Jika dilihat lebih detail, sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, berdasarkan Revisi II Perjanjian Kinerja dari 12 IKK Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah, semua IKK telah mencapai target. Penjelasan capaian IKK untuk setiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

### III.2.1 SK1: Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah menggunakan 3 (tiga) IKK sebagaimana pada tabel 3.2 Sasaran Kegiatan Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi.

Tabel 3.2 Sasaran Kegiatan Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	TW I	TW II	TW III	TW IV
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi							
IKK 1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100				
		Target		100%	100%	100%	100%
		Realisasi		16%	41%	73%	100%
		Capaian		16%	41%	73%	100%
IKK 1.3	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang beroperasi	Lokasi	17				
		Target		18	18	18	17
		Realisasi		18	18	18	17
		Capaian		100%	100%	100%	100%
IKK 1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	9				
		Target		9	9	9	9
		Realisasi		9	9	9	9
		Capaian		100%	100%	100%	100%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

### III.2.1.1 IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

Tabel 3.3 Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi				
IKK 1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	Satuan : %			
Target/ Realisasi/ Capaian		TW I	TW II	TW III	TW IV
Target		100%	100%	100%	100%
Realisasi		16%	41%	73%	100%
Capaian		16%	41%	73%	100%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

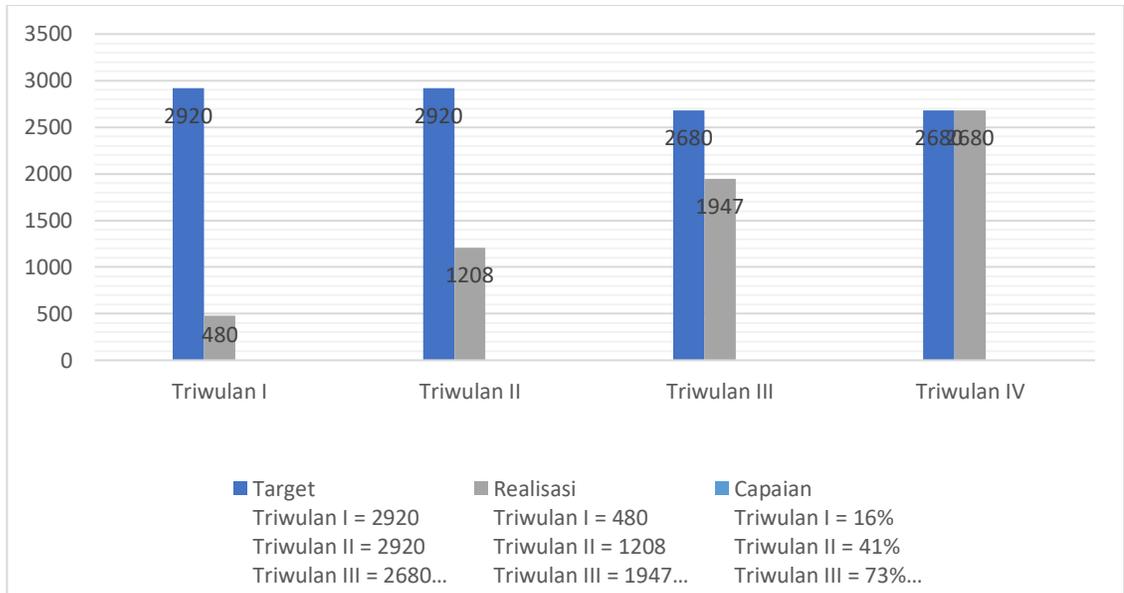
#### a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Capaian Kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan dihitung berdasarkan perbandingan jumlah realisasi ritase tiap trayek perintis yang dilayani terhadap jumlah ritase tiap jaringan trayek angkutan perintis yang telah ditetapkan.

Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan merupakan perbandingan antara jumlah realisasi ritase layanan keperintisan angkutan jalan dibandingkan dengan rencana jumlah ritase yang akan dilaksanakan dalam 1 tahun.

#### a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik dibawah ini:



*Gambar 3.1 Grafik Capaian IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024*

### a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum

Sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3385 Tahun 2021 tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2022, menetapkan jaringan trayek angkutan jalan perintis tahun 2022 di 32 (tiga puluh dua) Provinsi di Indonesia dengan jumlah trayek sebanyak 338 (tiga ratus tiga puluh delapan) trayek.

- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja

Dari jumlah trayek dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3385 Tahun 2021 tanggal 11 November 2021 tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2022, dari sebanyak 388 trayek, terdapat 1 (satu) trayek yang berada pada Provinsi Jawa Tengah yaitu Trayek Teluk Penyus – Nusa Wungu dengan rencana ritase tahun 2024 sebanyak 2.920 ritase. Pada Bulan Agustus terjadi adendum kontrak kegiatan pendukung Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan dari semula 2.920 ritase menjadi 2.680 ritase.

- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan jaringan trayek angkutan jalan perintis antara lain:

1. Terjalannya koordinasi yang baik antara pihak BPTD dengan pihak Damri;
2. Kegiatan berjalan sesuai jadwal yang telah ditentukan tanpa ada kendala yang berarti;
3. Tarif yang masih disubsidi menjadikan harga lebih terjangkau dan diminati masyarakat sehingga target *load factor* terpenuhi.

- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pelaksanaan jaringan trayek angkutan jalan perintis antara lain:

1. Minat masyarakat untuk beralih ke angkutan umum masih rendah;
2. Adanya keluhan masyarakat untuk tarif yang sama antara jarak jauh dan dekat;
3. Layanan jaringan trayek angkutan jalan perintis belum tersosialisasi ke masyarakat secara luas.

- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja

Untuk menghitung realisasi kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Realisasi Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Ritase}}{\text{Rencana Ritase per tahun}} \times 100\%$$

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 sebesar 100% didapat dari perhitungan jumlah realisasi sebanyak 2.680 ritase dibandingkan dengan target ritase dalam satu tahun sebanyak 2.680 ritase dikali seratus persen.

$$\text{Realisasi Kinerja} = \frac{2680}{2680} \times 100\% = 100\%$$

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja

Pada Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 memiliki target sebesar 100%. Untuk

menghitung Capaian kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{100\%}{100\%} \times 100\% = 100\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Adapun anggaran terkait keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 memiliki target senilai Rp 1.309.599.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp 1.309.598.446,- atau mencapai 100%. Target dan realisasi anggaran ini berasal dari kegiatan Layanan Angkutan Jalan Perintis Teluk Penyu – Nusa Wungu.

#### **a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang**

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Selalu memonitoring ritase melalui aplikasi FMS;
2. Bersama pihak Damri melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang transportasi keperintisan;
3. Meningkatkan koordinasi antara BPTD dengan Damri agar pelayanan semakin baik.

#### **a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020**

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan tahun 2024 sebesar 100%. Jika dibandingkan realisasi pada tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020 yang mencapai 100%, maka realisasi tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 adalah sama yaitu 100%. Untuk rincian target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024

<b>SK 1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi</b>						
<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>IKK</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>	<b>Keterangan</b>
1	2020	1.1	100%	100%	100%	Tetap
2	2021	1.1	100%	100%	100%	Tetap
3	2022	1.1	100%	100%	100%	Tetap
4	2023	1.1	100%	100%	100%	Tetap
5	2024	1.1	100%	100%	100%	Tetap

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

**a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 – 2024**

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 pada Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 – 2024 sebesar 100%, maka capaian kinerja tercapai 100%.

**a.7. Benchmark Nasional/ Internasional**

Untuk benchmark Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan tahun 2024 dilihat dari Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023, realisasi dan capaian kinerja pelaksanaan keperintisan angkutan jalan Tahun 2023 adalah 100 dan 100. Berikut perbandingan Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan BPTD Kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dengan Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan BPTD Kelas II Kalimantan Selatan tahun 2023 dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5 Benchmark persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan

No	Uraian	BPTD Kelas II Jawa Tengah	BPTD Kelas II Kalimantan Selatan
1.	Target	100	100
2.	Realisasi	100	100
3.	Capaian	100%	100%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui capaian Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan BPTD Kelas II Kalimantan Selatan sama dengan Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan BPTD Kelas II Jawa Tengah. Hal ini disebabkan karena pada Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan sama-sama memiliki target capaian yang sama dan telah tercapai sesuai target.

### III.2.1.3 IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang Yang Beroperasi

Tabel 3.6 Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang Yang Beroperasi

SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi			
IKK 1.1	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Satuan : Lokasi		
Target/ Realisasi/ Capaian	TW I	TW II	TW III	TW IV
Target	18	18	18	17
Realisasi	18	18	18	17
Capaian	100%	100%	100%	100%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

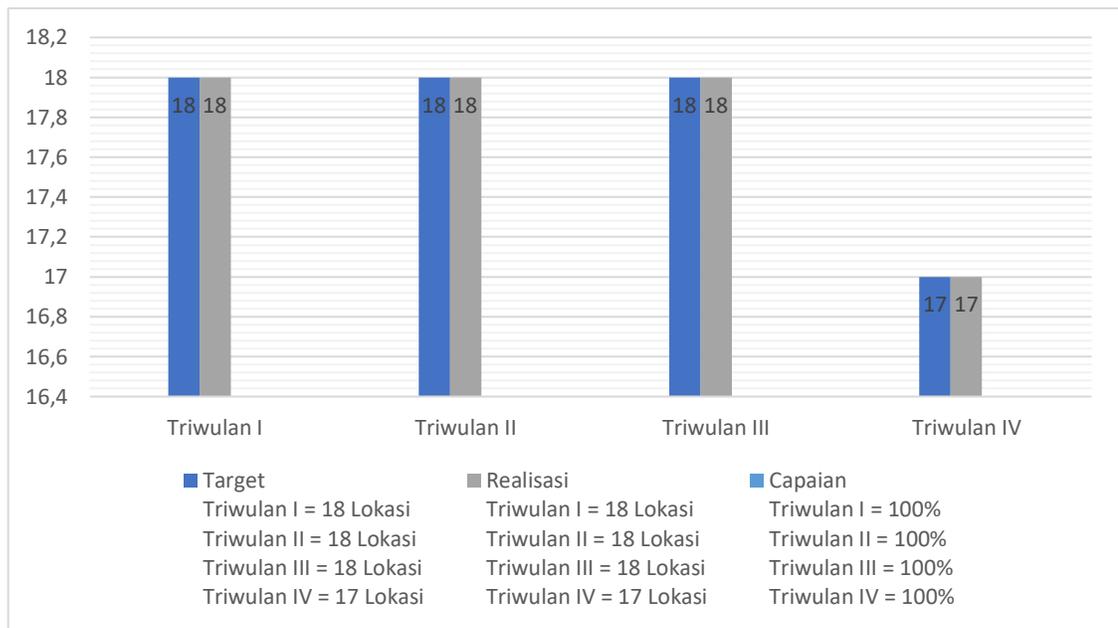
#### a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Terminal Tipe A yang beroperasi merupakan Terminal Tipe A yang telah selesai dibangun dan telah beroperasi. Sedangkan Terminal Barang yang beroperasi merupakan Terminal Barang yang telah selesai dibangun dan telah melayani Angkutan Barang di jalan.

Capaian kinerja jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi dihitung berdasarkan Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi.

### a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi pada Tahun 2024 adalah 17 (tujuh belas) lokasi. Jika dibandingkan dengan Revisi II Perjanjian Kinerja maka, capaian indikator kinerja kegiatan Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang Beroperasi Tahun 2024 sebesar 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar 3.2 Capaian IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe A dan terminal barang yang beroperasi.



Gambar 3.2 Grafik Capaian IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi

### a.3. Analisa Keberhasilan/ Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat sebagaimana dalam Lampiran, jumlah Terminal Tipe A yang berada pada wilayah kerja BPTD Kelas II Jawa Tengah adalah sebanyak 17 lokasi.

- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja

Dari jumlah Terminal Tipe A di wilayah kerja BPTD Kelas II Jawa Tengah sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat sebagaimana dalam Lampiran, Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi sebanyak 18 Terminal Tipe A di mana 1 (satu) Terminal Tipe A masih dalam tahap pembangunan dan belum selesai yaitu Terminal Tipe A Demak. Dengan terbitnya Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat sebagaimana dalam lampiran, setelah Terminal Tipe A Tirtonadi menjadi unit kerja Kantor Terminal Tirtonadi, Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah sebanyak 17 Terminal Tipe A di mana 1 (satu) Terminal Tipe A masih dalam tahap pembangunan dan belum selesai yaitu Terminal Tipe A Demak. Daftar rincian satuan Pelayanan Terminal Tipe A sebagaimana pada tabel 3.7 Jumlah Terminal Tipe A yang beroperasi.

Tabel 3.7 Jumlah Terminal Tipe A yang beroperasi

<b>NO</b>	<b>NAMA TERMINAL TIPE A</b>	<b>KAB / KOTA</b>
1	Bulupitu	Banyumas
2	Ir. Soekarno	Klaten
3	Giri Adipura	Wonogiri
4	Tidar	Magelang
5	Mangkang	Semarang
6	Bawen	Semarang
7	Pekalongan	Pekalongan
8	Kebumen	Kebumen
9	Pemalang	Pemalang
10	Bobotsari	Purbalingga
11	Mendolo	Wonosobo

<b>NO</b>	<b>NAMA TERMINAL TIPE A</b>	<b>KAB / KOTA</b>
12	Bangga Mbangun Desa	Cilacap
13	Purworejo	Purworejo
14	Jati	Kudus
15	Cepu	Blora
16	Tingkir	Salatiga
17	Tegal	Tegal

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan beroperasinya Terminal Tipe A dan Terminal Barang antara lain:

1. Jumlah Target Terminal Tipe A yang beroperasi di dalam Revisi II Perjanjian Kinerja telah sesuai dengan jumlah terminal yang dikelola oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah;
2. Tahun ini telah selesai dilakukannya revitalisasi pada Terminal Tipe A Purworejo, Terminal Tipe A Tidar dan Terminal Tipe A Cepu, fungsi beberapa terminal tersebut dapat meningkat guna menunjang kegiatan operasional dan pelayanan yang ada pada terminal;
3. Belanja kebutuhan operasional terminal telah secara rutin dilaksanakan sehingga diharapkan dapat mendukung kegiatan operasional tiap terminal.

- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan beroperasinya Terminal Tipe A dan Terminal Barang antara lain:

1. Keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan anggaran revitalisasi atau peningkatan terminal berdampak pada proses pembangunan yang dilakukan menjadi bertahap dan tidak bisa diselesaikan dalam kurun waktu satu tahun anggaran;
2. Masih ada terminal yang belum diserahkan asetnya yaitu Terminal Tipe

A Ir. Soekarno Klaten sehingga tidak bisa dilakukan pemeliharaan maupun rehabilitasi untuk meningkatkan pelayanan yang ada pada terminal;

3. Masih adanya terminal bayangan di beberapa daerah membuat jumlah penumpang yang naik maupun turun dari terminal menjadi sedikit, sehingga ketika mengajukan kebutuhan anggaran revitalisasi atau peningkatan terminal dengan menggunakan data produksi terminal justifikasinya menjadi lemah.

- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja Jumlah Terminal Tipe A dan terminal barang yang beroperasi pada Tahun 2024 adalah 17 (tujuh belas) lokasi.

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja

Pada Indikator Kinerja Kegiatan 1.3 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2024 memiliki target sebesar 17 Lokasi. Untuk menghitung Capaian kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang Yang Beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{17}{17} \times 100\% = 100\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Adapun anggaran terkait Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi Tahun 2024 memiliki target senilai Rp 11.448.289.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp 11.448.218.708,- atau mencapai 100%. Target dan realisasi anggaran ini berasal dari kegiatan Pembangunan Terminal Tipe A Purworejo.

#### **a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang**

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan audiensi kembali dengan Bupati Kabupaten Klaten untuk mencari solusi penyelesaian penyerahan aset Terminal Tipe A Ir. Soekarno Klaten;

2. Mengajukan permohonan anggaran peningkatan atau revitalisasi Terminal lainnya sesuai dengan kebutuhan agar Terminal dapat beroperasi dengan lebih optimal;
3. Segera menyiapkan personil untuk melengkapi kebutuhan sumber daya manusia pada Terminal Tipe A Demak & berkoordinasi dengan stakeholder terkait agar segera bisa dioperasikan.

#### **a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020**

Realisasi kinerja Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi Tahun 2024 adalah 17 lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 sebesar 17 lokasi, maka capaian kinerja mencapai 100%. Sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebanyak 18 lokasi dan realisasi pada tahun 2022, 2021 dan 2020 sebanyak 20 lokasi. Penurunan realisasi kinerja pada tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2023 sebanyak 1 lokasi dikarenakan terbitnya Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, dimana Terminal Tipe A Tirtonadi menjadi satuan kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi, sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2022, 2021 dan 2020 terjadi penurunan sebanyak 3 lokasi dikarenakan terbitnya PM 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat dari semula Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan DIY menjadi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah. Di mana ada 2 Terminal Tipe A yang termasuk dalam wilayah kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III DIY, yaitu Terminal Tipe A Giwangan dan Terminal Tipe A Dhaksinarga. Untuk rincian target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8 Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024

<b>SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi</b>						
<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>IKK</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>	<b>Keterangan</b>
1	2020	1.3	20	20	100%	Tetap
2	2021	1.3	20	20	100%	Tetap
3	2022	1.3	20	20	100%	Tetap
4	2023	1.3	18	18	100%	Turun
5	2024	1.3	17	17	100%	Turun

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

**a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 – 2024**

Realisasi kinerja Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi Tahun 2024 adalah 17 Lokasi, jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 pada Revisi Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 - 2024 sebesar 20 lokasi maka capaian kinerja mencapai 85%.

**a.7. Benchmark Nasional/ Internasional**

Untuk benchmark jumlah Terminal Tipe-A dan terminal barang yang beroperasi tahun 2024 dilihat dari jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023, realisasi dan capaian kinerja jumlah Terminal Tipe-A dan terminal barang yang beroperasi Tahun 2023 adalah 1 dan 100. Berikut perbandingan jumlah Terminal Tipe-A dan terminal barang yang beroperasi BPTD Kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dengan jumlah Terminal Tipe-A dan terminal barang yang beroperasi BPTD Kelas II Kalimantan Selatan tahun 2023 dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.9 Benchmark jumlah Terminal Tipe-A dan terminal barang yang beroperasi

No	Uraian	BPTD Kelas II Jawa Tengah	BPTD Kelas II Kalimantan Selatan
1.	Target	17	1
2.	Realisasi	17	1
3.	Capaian	100%	100%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui capaian jumlah Terminal Tipe-A dan terminal barang yang beroperasi BPTD Kelas II Kalimantan Selatan sama dengan jumlah Terminal Tipe-A dan terminal barang yang beroperasi BPTD Kelas II Jawa Tengah. Hal ini disebabkan karena pada jumlah Terminal Tipe-A dan terminal barang yang beroperasi sama-sama memiliki target capaian yang sama dan telah tercapai sesuai target.

### III.2.1.6 IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi

Tabel 3.10 Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi

SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi				
IKK 1.1	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Satuan : Lokasi			
Target/ Realisasi/ Capaian	TW I	TW II	TW III	TW IV	
Target	9	9	9	9	
Realisasi	9	9	9	9	
Capaian	100%	100%	100%	100%	

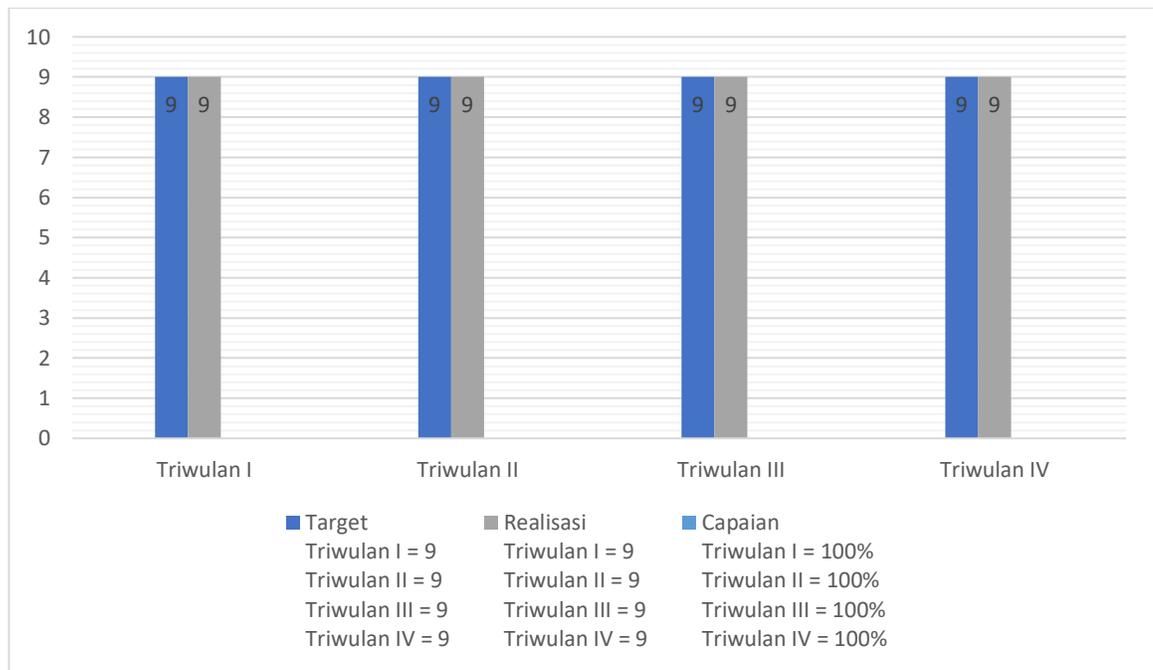
Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

#### a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Pelabuhan penyeberangan adalah pelabuhan laut yang digunakan untuk angkutan penyeberangan. Pelabuhan penyeberangan terdiri dari Pelabuhan penyeberangan kelas I, kelas II, dan kelas III. Sedangkan, Pelabuhan sungai dan danau adalah pelabuhan umum untuk kegiatan angkutan sungai, danau, waduk, dan terusan. Pelabuhan sungai dan danau adalah pelabuhan pengumpul dan pengumpan.

## a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi Tahun 2024 sebesar 9 lokasi maka keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi Tahun 2024 terhadap target pada Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar 3.3 Capaian IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi.



Gambar 3.3 Grafik Capaian IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi

## a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat sebagaimana dalam lampiran, Jumlah Pelabuhan SDP yang telah terdapat Satuan Pelayanan yang bertugas untuk melakukan pengawasan pelabuhan, serta peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan penyeberangan adalah sebanyak 9 lokasi, yaitu Pelabuhan Penyeberangan Kendal, Pelabuhan Penyeberangan Jepara, Pelabuhan Sungai

Sleko, Pelabuhan Sungai Cacaban, Pelabuhan Sungai Jipang, Pelabuhan Danau Gajah Mungkur, Pelabuhan Danau Kedungombo, Pelabuhan Danau Rawa Pening, Pelabuhan Danau Wadas Lintang.

- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi dibawah pengawasan BPTD Kelas II Jawa Tengah sesuai target Revisi II Perjanjian Kinerja sebanyak 9 (sembilan) lokasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.11 Daftar Satuan Pelayanan Pelabuhan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 12 Tahun 2024

NO	NAMA PELABUHAN	LOKASI		PENYELENGGARA PELABUHAN
		KAB. / KOTA	PULAU	
1	Kendal	Kab. Kendal	Jawa	Dishub Kabupaten
2	Jepara	Kab. Jepara	Jawa	Dishub Kabupaten
3	Sleko	Kab. Cilacap	Jawa	Dishub Kabupaten
4	Cacaban	Kab. Tegal	Jawa	Dishub Kabupaten
5	Jipang	Kab. Blora	Jawa	Dishub Kabupaten
6	Gajah Mungkur	Kab. Wonogiri	Jawa	Dishub Kabupaten
7	Kedungombo	Kab. Sragen	Jawa	Dishub Kabupaten
8	Rawa Pening	Kab. Semarang	Jawa	Dishub Kabupaten
9	Wadas Lintang	Kab. Wonosobo	Jawa	Dishub Kabupaten

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Daftar Pelabuhan di wilayah kerja BPTD Kelas II Jawa Tengah sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 12 Tahun 2024 Tentang Perubahan PM 6 Tahun 2023 Tentang Otaker BPTD sebagaimana terlampir dalam lampiran 3.

- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)  
Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan beroperasinya jumlah Pelabuhan SDP antara lain:
  1. Masing-masing satuan pelayanan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan telah memiliki Pengawas Satuan Pelayanan;

2. Terdapat kerja sama yang baik antar instansi (BPTD, DISHUB dan PT. ASDP) sehingga pengoperasian di pelabuhan dapat berjalan dengan lancar;
  3. Telah terdapat 1 (satu) personil atau lebih yang telah mengikuti Diklat Kesyahbandaran pada masing-masing Pelabuhan Penyeberangan dan klasternya;
  4. Adanya anggaran operasional di setiap satuan pelayanan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan dapat mendukung mobilisasi, pengawasan serta kegiatan Pengawas Satuan Pelayanan dan Personilnya pada Satuan Pelayanan Sungai, Danau dan Penyeberangan dan klaster-klasternya.
- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)  
Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan beroperasinya jumlah Pelabuhan SDP antara lain:
    1. Tidak semua Pengawas Satuan Pelayanan memiliki kompetensi di bidang pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan;
    2. Kurangnya jumlah SDM dibandingkan dengan jumlah lokasi kluster pada setiap satuan pelayanan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan;
    3. Kurangnya fasilitas utama maupun penunjang untuk mendukung kegiatan pada beberapa satuan pelayanan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan.
  - Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja  
Realisasi kinerja Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi pada Tahun 2024 sebesar 9 lokasi.
  - Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja  
Pada Indikator Kinerja Kegiatan 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi Tahun 2024 memiliki target sebesar 9 Lokasi. Untuk menghitung Capaian kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{9}{9} \times 100\% = 100\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Adapun anggaran terkait Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi sampai dengan Tahun 2024 memiliki target senilai Rp 3.844.063.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 3.843.192.542,- atau capaiannya sebesar 99,98%. Target dan realisasi anggaran indikator kinerja kegiatan ini berasal dari kegiatan Pembangunan Halte Sungai.

#### **a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang**

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Mengajukan permohonan kebutuhan Diklat agar jumlah SDM yang memiliki sertifikat kompetensi sebagai Syahbandar Pembantu dapat bertambah untuk memenuhi kebutuhan pada setiap Pelabuhan SDP;
2. Menambah jumlah SDM di setiap Pelabuhan SDP agar pengawasan bisa dilaksanakan lebih baik lagi;
3. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Perhubungan dan pengelola Pelabuhan maupun paguyuban setempat agar Pelabuhan SDP dapat beroperasi dengan optimal.

#### **a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, Tahun 2021 dan tahun 2020**

Realisasi kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi Tahun 2024 adalah 9 lokasi, tahun 2023 sebanyak 9 lokasi, tahun 2022 sebanyak 4 lokasi, tahun 2021 sebanyak 2 lokasi, dan tahun 2020 sebanyak 0 lokasi, sehingga realisasi tahun 2024 sama dengan tahun 2023 yaitu 9 lokasi, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 5 lokasi, jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 7 lokasi dan mengalami kenaikan sebanyak 9 lokasi jika dibandingkan dengan tahun 2020. Untuk rincian

realisasi pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.12 Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024

<b>SK 1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi</b>						
<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>IKK</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>	<b>Keterangan</b>
1	2020	1.6	0	0	0%	Naik
2	2021	1.6	2	2	100%	Naik
3	2022	1.6	4	4	100%	Naik
4	2023	1.6	9	9	100%	Naik
5	2024	1.6	9	9	100%	Naik

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

**a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 – 2024.**

Realisasi kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi Tahun 2024 adalah 9 Lokasi, jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Revisi Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 - 2024 sebesar 4 lokasi maka capaian kinerja mencapai 225%.

**a.7. Benchmark Nasional/ Internasional**

Untuk benchmark Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi tahun 2024 dilihat dari Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023, realisasi dan capaian kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi Tahun 2023 adalah 8 dan 100. Berikut perbandingan Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi BPTD Kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dengan Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi BPTD Kelas II Kalimantan Selatan tahun 2023 dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.13 Benchmark Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi

No	Uraian	BPTD Kelas II Jawa Tengah	BPTD Kelas II Kalimantan Selatan
1.	Target	9	8
2.	Realisasi	9	8
3.	Capaian	100%	100%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui capaian Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi BPTD Kelas II Kalimantan Selatan sama dengan Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi BPTD Kelas II Jawa Tengah. Hal ini disebabkan karena pada Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi sama-sama memiliki target capaian yang sama dan telah tercapai sesuai target.

### III.2.2 SK2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah menggunakan 3 (Tiga) IKK, yaitu:

Tabel 3.14 Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat

SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	TW I	TW II	TW III	TW IV
SK 2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat							
IKK 2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A	%	55				
		Target		90,5	70	70	55
		Realisasi		90,5	68,7	57,28	55,18
		Capaian		100	98,14	81,83	100,32
IKK 2.2	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	%	55				
		Target		57	57	57	55
		Realisasi		57	55	96,67	55
		Capaian		100	96,49	169,59	100
IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	%	12				
		Target		33	12	12	12
		Realisasi		33	12,5	12,56	12,56
		Capaian		100	104,17	104,63	104,63

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

### III.2.2.1 IKK 2.1 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A

Tabel 3.15 Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A

SK 2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat				
IKK 2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum di Terminal Tipe A	Satuan : %			
Target/ Realisasi/ Capaian	TW I	TW II	TW III	TW IV	
Target	90,5	70	70	55	
Realisasi	90,5	68,7	57,28	55,18	
Capaian	100	98,14	81,83	100,32	

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

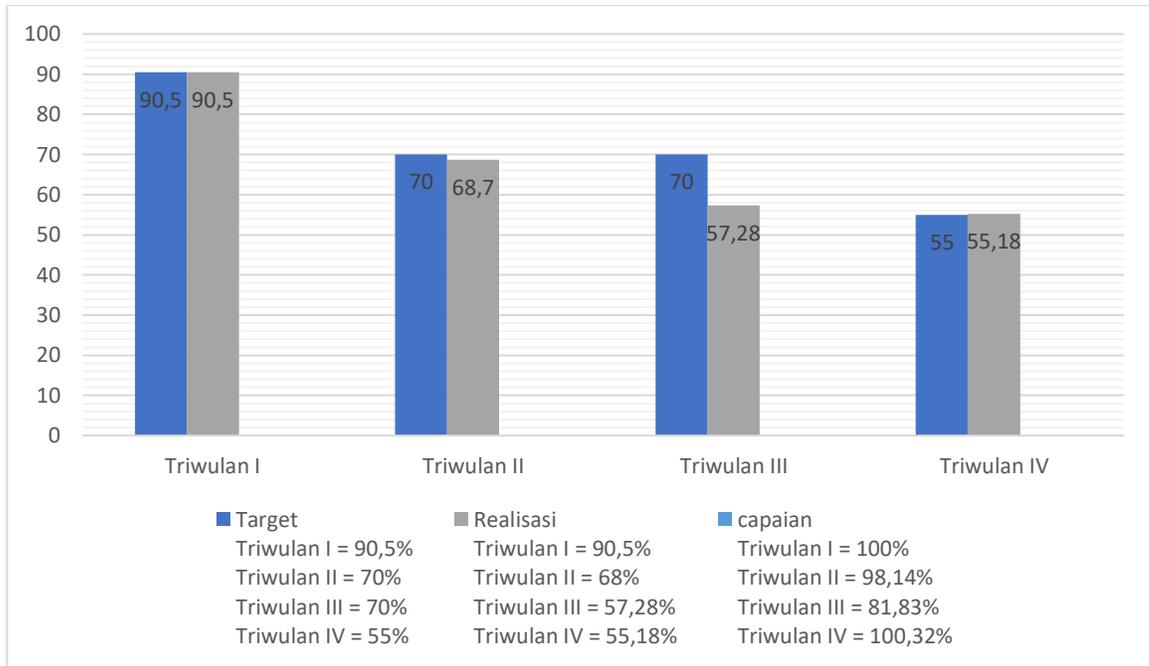
#### a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A dihitung pada Terminal Tipe A yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe A dihitung berdasarkan perbandingan Total Nilai Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A terhadap Jumlah Terminal Tipe A yang telah ditetapkan.

#### a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A Tahun 2024 sebesar 55,18 maka keberhasilan capaian Indikator Kinerja Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A terhadap target pada Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar 3.4 Grafik Capaian IKK 2.1 Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A.



Gambar 3.4 Grafik Capaian IKK 2.1 Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A

### a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum

Berdasarkan PM 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan, Standar Pelayanan terminal penumpang mencakup pelayanan keselamatan, pelayanan keamanan, pelayanan kehandalan/keteraturan, pelayanan kenyamanan, pelayanan kemudahan/keterjangkauan, pelayanan kesetaraan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja

Target kinerja Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A sesuai target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 55. Target tersebut menurun dari sebelumnya sebesar 70 karena adanya kebijakan dari pemerintah terkait penghematan anggaran perjalanan dinas menyebabkan kegiatan perjalanan dinas untuk melaksanakan penilaian SPM pada Terminal Tipe A Tidar, Terminal Tipe A Cepu dan Terminal Tipe A

Bobotsari tidak dapat dilaksanakan pada tahun ini. Selain itu, Terminal Tipe A Tirtonadi sudah menjadi unit kerja sendiri di mana sebelumnya nilai SPM Terminal Tipe A Tirtonadi di atas rata-rata nilai SPM Terminal Tipe lainnya. Sehingga berpengaruh terhadap nilai akhir SPM Terminal Tipe A pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah. Tata cara perhitungan SPM Terminal Tipe A menggunakan dasar PM 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan.

- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A antara lain:

1. Telah berkontraknya pekerjaan *Excellent Service* pada beberapa Terminal Tipe A sejak Bulan Januari membuat kebersihan dan keamanan area pelayanan penumpang di Terminal Tipe A semakin baik;
2. Telah dilakukan sosialisasi kepada para petugas di lapangan terkait penanganan penumpang penyandang disabilitas di Terminal Tipe A sebagai bentuk peningkatan pelayanan kepada penumpang;
3. Adanya Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Pengelolaan Terminal Tipe A untuk memberikan ruang penanganan pengaduan, saran dan masukan.

- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A antara lain:

1. Masih kurangnya anggaran pemeliharaan gedung dan bangunan terminal;
2. Banyak fasilitas utama dan penunjang yang butuh perbaikan atau penggantian;
3. Jumlah SDM setiap regu untuk melaksanakan pelayanan di terminal masih kurang;
4. Masih belum dilakukannya penilaian SPM terhadap Terminal Tipe A Cepu

dan Terminal Tipe A Tidar yang telah selesai direvitalisasi karena adanya kebijakan dari pemerintah pusat terkait penghematan anggaran perjalanan dinas sehingga penilaian SPM kedua terminal tersebut akan dilaksanakan pada tahun 2025.

- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja

Dari 17 Terminal Tipe A di wilayah kerja BPTD Kelas II Jawa Tengah, sebanyak 3 Terminal Tipe A yang belum dilakukan penilaian SPM dan penilaian SPM Terminal Tipe A telah dilaksanakan di 14 Terminal Tipe A dengan data sesuai tabel 3.16 Daftar Nilai SPM Terminal Tipe A Tahun 2024.

Tabel 3.16 Daftar Nilai SPM Terminal Tipe A Tahun 2024

NO	SATUAN PELAYANAN	TOTAL PENILAIAN SPM	KETERANGAN
1	TTA Mendolo, Kab. Wonosobo	68	
2	TTA Ir. Soekarno, Kab. Klaten	84	
3	TTA Bawen, Kab. Semarang	53	
4	TTA Giri Adipura, Kab. Wonogiri	71	
5	TTA Tingkir, Kota Salatiga	83	
6	TTA Bangga Mbangun Desa, Kab. Cilacap	63	
7	TTA Bulupitu, Kab Banyumas	74	
8	TTA Mangkang, Kota Semarang	73	
9	TTA Jati, Kab. Kudus	49	
10	TTA Kebumen, Kab. Kebumen	65	
11	TTA Purworejo, Kab. Purworejo	68	
12	TTA Pemalang, Kota Pemalang	53	
13	TTA Pekalongan, Kota Pekalongan	63	
14	TTA Tegal, Kota Tegal	71	
15	TTA Bobotsari, Kab. Purbalingga	-	
16	TTA Cepu, Kab. Blora	-	
17	TTA Tidar, Kota Magelang	-	

Sumber: Data diolah BPTD Kelas II Jawa Tengah

Untuk menghitung realisasi kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A digunakan rumus sebagai berikut:

$$Realisasi = \frac{\sum SP_{T1} + SP_{T2} + \dots + SP_{Tn}}{n}$$

$$Realisasi = \frac{68 + 84 + 53 + 71 + 83 + 63 + 74 + 73 + 49 + 65 + 68 + 53 + 63 + 71}{17}$$

$$Realisasi = 55,18$$

Berdasarkan dari rekapitulasi hasil penilaian Standar Pelayanan Minimum Terminal Tipe A di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah, realisasi kinerja Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A pada Tahun 2024 terhadap target pada Revisi Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 55,18 (lima puluh lima koma delapan belas).

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja

Pada Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A pada Tahun 2024 sebesar 100%. Untuk menghitung Capaian kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{55,18}{55} \times 100\% = 100,32\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A Tahun 2024 yaitu senilai Rp 74.942.801.000,- dengan realisasi tahun 2024 Rp 74.906.366.393,- atau mencapai 99,95%. Target dan realisasi anggaran indikator kinerja kegiatan ini berasal dari kegiatan Pembangunan Terminal Tipe A Bobotsari, Pembangunan Terminal Tipe A Tidar Magelang, Pembangunan Terminal Tipe A Cepu, Pembangunan Terminal Tipe A Demak, Excellent Service Terminal Penumpang Tipe A.

#### **a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang**

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Koordinasi dengan Terminal Tipe A yang ada di Provinsi Jawa Tengah terkait pelaksanaan SPM pada Terminal Tipe A;
2. Menghimbau kepada Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Tipe A agar mengusulkan perbaikan atau peningkatan fasilitas-fasilitas terminal yang masih belum sesuai dengan SPM;
3. Mengadakan Jenis Pelayanan yang belum tersedia pada Terminal Tipe A seperti Papan Informasi Jadwal Keberangkatan dan Kedatangan serta keterlambatan Bus, agar nilai Indikator SPM meningkat;
4. Dilaksanakannya Pengamanan Khusus pada Terminal Tipe A di Jawa Tengah agar penumpang merasa nyaman dan aman serta mencegah tindak laku kejahatan di lingkungan terminal.

#### **a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, Tahun 2021 dan tahun 2020**

Realisasi kinerja Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A Tahun 2024 adalah 55,18% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 sebesar 55%, maka capaian kinerja mencapai 100,32%. Sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 90,5 dan realisasi kinerja pada tahun 2022, 2021 dan 2020 sebanyak 90%. Terdapat penurunan realisasi kinerja sebanyak 35,32% pada tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2023 dan penurunan realisasi kinerja sebanyak 34,82% dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2022, 2021 dan 2020. Untuk rincian target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.17 Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024

<b>SK 2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat</b>						
<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>IKK</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>	<b>Keterangan</b>
1	2020	2.1	90	90	100%	Tetap
2	2021	2.1	90	90	100%	Tetap
3	2022	2.1	90	90	100%	Tetap
4	2023	2.1	90,5	90,5	100%	Naik
5	2024	2.1	55	55,18	100,32%	Turun

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

#### **a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 – 2024**

Realisasi kinerja Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A Tahun 2024 adalah 55,18%, jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 pada Revisi Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 - 2024 sebesar 93% maka capaian kinerja mencapai 59,33%.

#### **a.7. Benchmark Nasional/ Internasional**

Untuk benchmark Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Terminal Tipe-A tahun 2024 dilihat dari Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Terminal Tipe-A BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023, realisasi dan capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Terminal Tipe-A Tahun 2023 adalah 90 dan 100. Berikut perbandingan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Terminal Tipe-A BPTD Kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dengan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Terminal Tipe-A BPTD Kelas II Kalimantan Selatan tahun 2023 dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.18 Benchmark Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Terminal Tipe-A

No	Uraian	BPTD Kelas II Jawa Tengah	BPTD Kelas II Kalimantan Selatan
1.	Target	55	90
2.	Realisasi	55,18	90
3.	Capaian	100,32%	100%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui capaian Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Terminal Tipe-A BPTD Kelas II Kalimantan Selatan sama dengan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Terminal Tipe-A BPTD Kelas II Jawa Tengah. Hal ini disebabkan karena pada Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Terminal Tipe-A sama-sama memiliki target capaian yang sama dan telah tercapai sesuai target.

### III.2.2.2 IKK 2.2 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A

Tabel 3.19 Indikator Kinerja Kegiatan Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A

SK 2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat				
IKK 2.2	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A		Satuan : %		
	Target/ Realisasi/ Capaian	TW I	TW II	TW III	TW IV
	Target	57	57	57	55
	Realisasi	57	55	96,67	55
	Capaian	100	96,49	169,49	100

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

#### a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

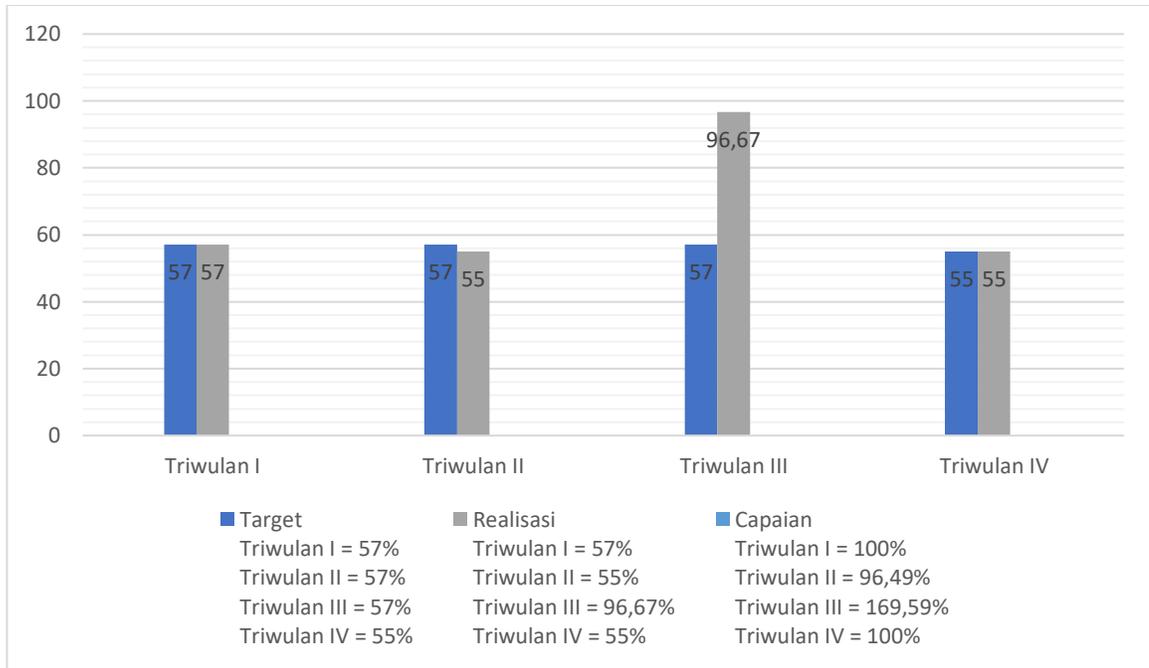
Penerapan SMART Terminal Tipe A berupa Terminal Tipe A yang telah menerapkan pelaporan data penumpang datang dan berangkat secara online/ pelaporan data bus datang dan berangkat di terminal secara online/ vending machine/ pintu otomatis penumpang/pintu Gerbang Otomatis Kendaraan/

Tampilan Informasi Digital dibagi jumlah terminal kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang beroperasi.

Persentase penerapan SMART terminal Penumpang Tipe A merupakan perbandingan antara persentase Terminal Penumpang Tipe A yang menjadi kewenangan Ditjen Hubdat yang melaporkan operasional secara online (bobot 50%) ditambah dengan persentase Terminal Penumpang Tipe A yang menjadi kewenangan Ditjen Hubdat yang telah dipasang perangkat digitalisasi terminal (bobot 50%). Perangkat digitalisasi yang dipasang terdiri atas 7 (tujuh) item, yaitu: Vending machine, passenger barrier gate, vehicle barrier gate, CCTV, Counting passenger, information display. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan inputing data produksi terminal ke dalam aplikasi TOS dan data rampcheck ke dalam aplikasi <http://inspeksi-keselamatanhubdat.com/>

#### **a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

Pada revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A sebesar 55%. Realisasi kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A sebesar 55%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar 3.5 Grafik Capaian IKK 2.2 Persentase penerapan SMART terminal Tipe A.



Gambar 3.5 Grafik Capaian IKK 2.2 Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A

### a.3. Analisa Keberhasilan/ Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum

Berdasarkan PM 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan, Standar Pelayanan Terminal Penumpang mencakup pelayanan keselamatan, pelayanan keamanan, pelayanan kehandalan/ keteraturan, pelayanan kenyamanan, pelayanan kemudahan/ keterjangkauan, pelayanan kesetaraan. Dalam rangka meningkatkan pelayanan di Terminal Tipe A perlu dilakukan upaya pelaksanaan SMART terminal yang meliputi kegiatan: pelaporan data penumpang datang dan berangkat secara online, pelaporan data bus datang dan berangkat di terminal secara online, vending machine, pintu otomatis penumpang, Pintu Gerbang Otomatis Kendaraan, dan Tampilan Informasi Digital. Pada saat ini, di seluruh terminal yang ada di wilayah kerja telah melakukan pelaporan data penumpang datang dan berangkat secara online, pelaporan data bus datang dan berangkat di terminal secara online dan Tampilan Informasi/ digital.

- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja Target kinerja Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A sesuai target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 55, menurun dari sebelumnya 57 karena Terminal Tipe A Tritonadi sudah menjadi unit kerja sendiri. Jumlah Terminal yang menerapkan SMART Terminal Tipe A ada 2 terminal, yaitu Terminal Tipe A Ir. Soekarno Klaten dan Terminal Tipe A Bulupitu Banyumas.
- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)  
Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A antara lain:
  1. Integrasi menjadi satu sistem aplikasi data produksi Terminal Tipe A melalui aplikasi MitraDarat;
  2. Aplikasi MitraDarat dapat digunakan baik pada dekstop maupun mobile;
  3. Pelaporan data produksi terminal dapat termonitoring secara realtime dengan sistem online;
  4. Terdapat Fasilitas SMART Terminal seperti Vending Machine, Passenger Barrier Gate, Vehicle Barrier Gate, CCTV, Counting Passenger dan Information Display pada Terminal Tipe A Ir. Soekarno Klaten dan Terminal Tipe A Bulupitu.
- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)  
Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A antara lain:
  1. Server pada aplikasi MitraDarat terkadang mengalami kendala jaringan;
  2. Fasilitas SMART Terminal seperti Vending Machine, Passenger Barrier Gate, Vehicle Barrier Gate, Counting Passenger dan Information Display belum sepenuhnya ada di seluruh Terminal Tipe A di wilayah Jawa Tengah;
  3. Fasilitas SMART Terminal seperti Vending Machine, Passenger Barrier Gate, Vehicle Barrier Gate, Counting Passenger dan Information Display

yang terdapat pada Terminal Tipe A Ir. Soekarno Klaten dan Bulupitu Tidak Berfungsi;

4. Fasilitas SMART Terminal seperti Vending Machine, Passenger Barrier Gate, Vehicle Barrier Gate, CCTV, Counting Passenger dan Information Display belum dilakukan serah terima sehingga tidak dapat dilakukan pemeliharaan dan perbaikan.

- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja.

Realisasi kinerja Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A pada tahun 2024 sebesar 55%. Hasil penilaian penerapan SMART Terminal Tipe A pada 2 terminal, yaitu Terminal Tipe A Ir. Soekarno Klaten dan Terminal Tipe A Bulupitu Banyumas dengan data sesuai tabel 3.20 Hasil Penilaian Penerapan SMART Terminal Tipe A Tahun 2024.

Tabel 3.20 Hasil Penilaian Penerapan SMART Terminal Tipe A Tahun 2024

No	Item Penilaian	Nilai	Ir. Soekarno	Bulupitu
1	<b>Vending Machine</b>	20%	0%	0%
2	<b>Passenger Barrier gate</b>	20%	0%	0%
3	<b>Vehicle barrier gate</b>	20%	0%	0%
4	<b>CCTV</b>	10%	10%	10%
5	<b>Counting passenger</b>	10%	0%	0%
6	<b>Information display</b>	20%	0%	0%
<b>Total Nilai</b>		100%	10%	10%
<b>Rata - rata</b>		<b>10%</b>		

Sumber: Data diolah BPTD Kelas II Jawa Tengah

Untuk menghitung realisasi kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A digunakan rumus sebagai berikut:

*Persentase TTA Online*

$$= \frac{\text{Jumlah Terminal yang melaporkan operasional nya secara online}}{\text{Jumlah Total Terminal Beroperasi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase TTA Online} = \frac{17}{17} \times 100\%$$

Persentase TTA Online = 100%

Realisasi = (Persentase TTA Online × 50%) +  $\left( \frac{\text{Persentase TTA yang telah dipasang}}{\text{perangkat digitalisasi Terminal}} \times 50\% \right)$

Realisasi = (100% × 50%) + (10% × 50%) = 55%

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja

Pada revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Indikator Kinerja Kegiatan 2.2 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A pada Tahun 2024 memiliki target sebesar 55%. Untuk menghitung capaian kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{55}{55} \times 100\% = 100\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A Tahun 2024 senilai Rp 37.722.518.000,- dengan realisasi hingga Tahun 2024 Rp 36.702.602.130,- atau mencapai 97,30%. Target dan realisasi anggaran indikator kinerja kegiatan ini berasal dari kegiatan Operasional Terminal Penumpang Tipe A.

#### **a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang**

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Perlu adanya sistem yang terintegrasi pada seluruh Terminal Tipe A yang ada di Jawa Tengah mengenai informasi tentang Jadwal Keberangkatan, Kedatangan, dan Bus apa saja yang masuk dan keluar terminal serta tracking Bus yang dalam perjalanan serta terhubung ke aplikasi Kementerian Perhubungan seperti Mitra Darat agar penumpang dapat mengetahui bus sedang berada dimana dan kapan perkiraan waktu tiba di terminal.
2. Meningkatkan pelayanan Terminal Tipe A berbasis Teknologi, misalnya penjualan tiket bus secara online, sistem tiket elektronik atau e-ticketing serta sistem informasi berbasis elektronik yang *realtime*;

3. Meningkatkan pelayanan terminal berbasis teknologi yang terintegrasi, yaitu menggunakan MitraDarat serta Terminal Online System (TOS), vending machine, pintu otomatis penumpang, Pintu Gerbang Otomatis Kendaraan, dan Tampilan Informasi Digital agar dikembangkan lagi supaya data produksi terminal secara otomatis terekam dalam database;
4. Meningkatkan pelayanan terminal dengan basis sistem area terbatas untuk penumpang seperti pada Bandar Udara maupun Stasiun Kereta Api.

**a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, Tahun 2021 dan tahun 2020**

Realisasi kinerja Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A Tahun 2024 adalah 55% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 sebesar 55%, maka capaian kinerja mencapai 100%. Sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebanyak 57%, tahun 2022 sebanyak 60%, tahun 2021 dan 2020 sebanyak 0%. Terdapat penurunan realisasi kinerja pada tahun 2024 dan tahun 2023 sebanyak 2% dan 3% dan kenaikan sebanyak 55% dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2021 dan 2020. Untuk rincian target, realisasi dan capaian pada Tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.21 Perbandingan Target, realisasi dan Capaian Pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023

<b>SK 2 Meningkatkan Pelayanan Transportasi Darat</b>						
<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>IKK</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>	<b>Keterangan</b>
1	2020	2.2	0	0	0%	
2	2021	2.2	0	0	0%	
3	2022	2.2	57	60	105%	Naik
4	2023	2.2	57	57	100%	Turun
5	2024	2.2	55	55	100%	Turun

Sumber: Data diolah BPTD Kelas II Jawa Tengah

**a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 – 2024**

Realisasi kinerja Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A Tahun 2024 adalah 55%, jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 pada Revisi Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 - 2024 sebesar 64% maka capaian kinerja mencapai 85,93%.

**a.7. Benchmark Nasional/ Internasional**

Untuk benchmark Persentase penerapan SMART Terminal Tipe-A tahun 2024 berdasarkan realisasi dan capaian kinerja Persentase penerapan SMART Terminal Tipe-A Tahun 2024 adalah 55 dan 100. Berikut perbandingan Persentase penerapan SMART Terminal Tipe-A BPTD Kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dengan Persentase penerapan SMART Terminal Tipe-A BPTD Kelas II Kalimantan Selatan tahun 2023 dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.22 Benchmark Persentase penerapan SMART Terminal Tipe-A

No	Uraian	BPTD Kelas II Jawa Tengah	BPTD Kelas II Kalimantan Selatan
1.	Target	55	0
2.	Realisasi	55	0
3.	Capaian	100%	0%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa Persentase penerapan SMART Terminal Tipe-A tidak terdapat di BPTD Kelas II Kalimantan Selatan.

### III.2.2.3 IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP

Tabel 3.23 Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP

SK 2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat				
IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	Satuan : %			
Target/ Realisasi/ Capaian	TW I	TW II	TW III	TW IV	
Target	33	12	12	12	
Realisasi	33	12,5	12,56	12,56	
Capaian	100	104,17	104,63	104,63	

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

#### a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Permenhub Nomor 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan meliputi :

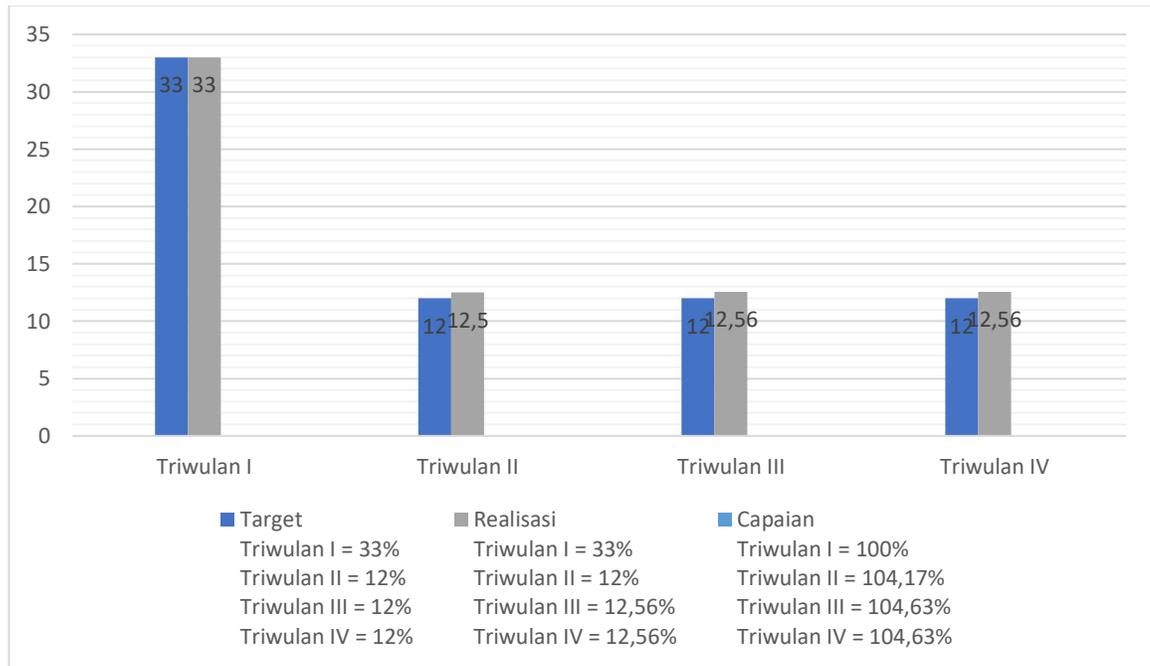
1. Pelayanan Keselamatan;
2. Pelayanan Keamanan;
3. Pelayanan Keandalan/Keteraturan;
4. Pelayanan Kenyamanan;
5. Pelayanan Kemudahan/keterjangkauan;
6. Pelayanan Kesenjajaran.

Standar pelayanan dibagi menjadi 3 yaitu: Pelabuhan yang dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, dan Pemerintah Daerah. Capaian Kinerja Persentase Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP dihitung berdasarkan perbandingan Jumlah Pelabuhan yang kondisinya baik terhadap Jumlah Pelabuhan SDP.

#### a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pada revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024, target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP

sebesar 12%. Realisasi kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP sebesar 12,56%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar 3.6 Grafik Capaian IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Pelabuhan SDP.



Gambar 3.6 Grafik Capaian IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP

### a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum  
Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP dipedomani melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja  
Target kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP sesuai target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 12%. Jumlah Pelabuhan SDP yang dinilai pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) ada 2 pelabuhan, yaitu Pelabuhan Penyeberangan Kendal dan Pelabuhan Penyeberangan Jepara.

- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP antara lain:

1. Adanya SDM yang berkompeten dari pihak BPTD untuk melaksanakan pemeriksaan SPM Pelabuhan;
2. Terdapat koordinasi yang baik dari pihak BPTD dan Dishub terkait pemeriksaan SPM Pelabuhan;
3. Tersedianya anggaran untuk menunjang kegiatan monitoring dan evaluasi pada Pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan.

- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP antara lain:

1. Untuk pelaksanaan SPM Pelabuhan harus menunggu surat permohonan dari pihak Dinas Perhubungan setempat untuk melakukan pemeriksaan;
2. Fasilitas dermaga pada beberapa Pelabuhan kurang layak dan beberapa lokasi belum ada lampu penerangan;
3. Banyaknya fasilitas utama dan penunjang yang kondisinya sudah tidak layak, namun Pemerintah Daerah selaku pemilik asset Pelabuhan tidak memiliki anggaran yang cukup untuk melakukan pemeliharaan.

- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 sebesar 12,56%. Hasil pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) pada Pelabuhan Penyeberangan Kendal senilai 44 dan Pelabuhan Penyeberangan Jepara senilai 69 sesuai dengan lampiran. Untuk menghitung realisasi kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{jumlah pelabuhan yang memenuhi SPM}}{\text{jumlah pelabuhan yang dipantau}} \times 100\%$$

$$\text{Realisasi} = \frac{44 + 69}{9} \times 100\%$$

$$\text{Realisasi} = 12,56\%$$

- **Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja**

Pada revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Indikator Kinerja Kegiatan 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP pada Tahun 2024 memiliki target sebesar 12%. Untuk menghitung Capaian kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{12,56}{12} \times 100\% = 104,63\%$$

- **Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 senilai Rp 2.169.279.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp 1.844.496.577,- atau mencapai 85,03%. Target dan realisasi anggaran indikator kinerja kegiatan ini berasal dari kegiatan Operasional Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyeberangan.

#### **a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang**

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan sosialisasi dengan pihak pengelola pelabuhan dan Dinas Perhubungan terkait jenis pelayanan-pelayanan yang terdapat pada indikator penilaian SPM pelabuhan;
2. Berkoordinasi dengan pihak pengelola pelabuhan dan Dinas Perhubungan terkait agar dapat memenuhi jenis pelayanan yang belum tersedia pada pelabuhan penyeberangan yang sekiranya dapat terpenuhi agar pemenuhan indikator SPM dapat terpenuhi;
3. Memberikan kuesioner yang berisi survey kepuasan pelayanan penumpang yang terdapat pada pelabuhan untuk evaluasi peningkatan SPM.

#### a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, Tahun 2021 dan tahun 2020

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 adalah 12,56% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 sebesar 12%, maka capaian kinerja mencapai 100%. Sedangkan realisasi pada tahun 2023 realisasi kinerjanya sebesar 88,37, realisasi tahun 2022 dan 2021 sebanyak 90% dan realisasi tahun 2020 0%. Terdapat penurunan realisasi kinerja sebanyak 75,81% pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023, penurunan realisasi kinerja sebanyak 77,44% dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2022 dan tahun 2021 dan mengalami kenaikan sebanyak 12,56% jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020. Untuk rincian target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.24 Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024

SK 2 Meningkatkan Pelayanan Transportasi Darat						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1	2020	2.3	0	0	100%	Tetap
2	2021	2.3	90	90	100%	Naik
3	2022	2.3	90	90	100%	Tetap
4	2023	2.3	88,37	88,37	100%	Turun
5	2024	2.3	12	12,56	104,63%	Turun

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

#### a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 – 2024

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 adalah 12,56%, jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 pada Revisi Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 - 2024 sebesar 95% maka capaian kinerja mencapai 13,22%.

### a.7. Benchmark Nasional/ Internasional

Untuk benchmark Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 dilihat dari Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023, realisasi dan capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2023 adalah 100 dan 100. Berikut perbandingan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dengan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas II Kalimantan Selatan tahun 2023 dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.25 Benchmark Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP

No	Uraian	BPTD Kelas II Jawa Tengah	BPTD Kelas II Kalimantan Selatan
1.	Target	12	100
2.	Realisasi	12,56	100
3.	Capaian	104,63%	100%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui capaian Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas II Kalimantan Selatan sama dengan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas II Jawa Tengah. Hal ini disebabkan karena pada Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP sama-sama memiliki target capaian yang sama dan telah tercapai sesuai target.

### III.2.3 SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah menggunakan 4 (Empat) IKK sebagaimana pada tabel 3.26 Sasaran Kegiatan Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat.

Tabel 3.26 Sasaran Kegiatan Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	TW I	TW II	TW III	TW IV	
<b>SK 4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat</b>								
IKK 3.1	Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	18,18					
		Target			100	18,18	18,18	18,18
		Realisasi			0	17,83	18,39	18,44
		Capaian			0	98,07	101,16	101,44
IKK 3.2	Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	9					
		Target			9	9	9	9
		Realisasi			9	8,48	8,56	8,59
		Capaian			100	105,78	104,89	104,56
IKK 3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	%	500					
		Target			100	280	280	500
		Realisasi			0	288	288	1088
		Capaian			0	103	103	217,6
IKK 7.a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	100					
		Target			90	100	100	100
		Realisasi			8	21	55,26	100
		Capaian			9	21	55,26	100

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

### III.2.3.1 IKK 3.1 Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

Tabel 3.27 Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

SK 4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						
IKK 3.1	Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	Satuan : %					
Target/ Realisasi/ Capaian		TW I	TW II	TW III	TW IV		
Target		100	18,18	18,18	18,18		
Realisasi		0	17,83	18,39	18,44		

Capaian	0	98,07	101,16	101,44
---------	---	-------	--------	--------

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

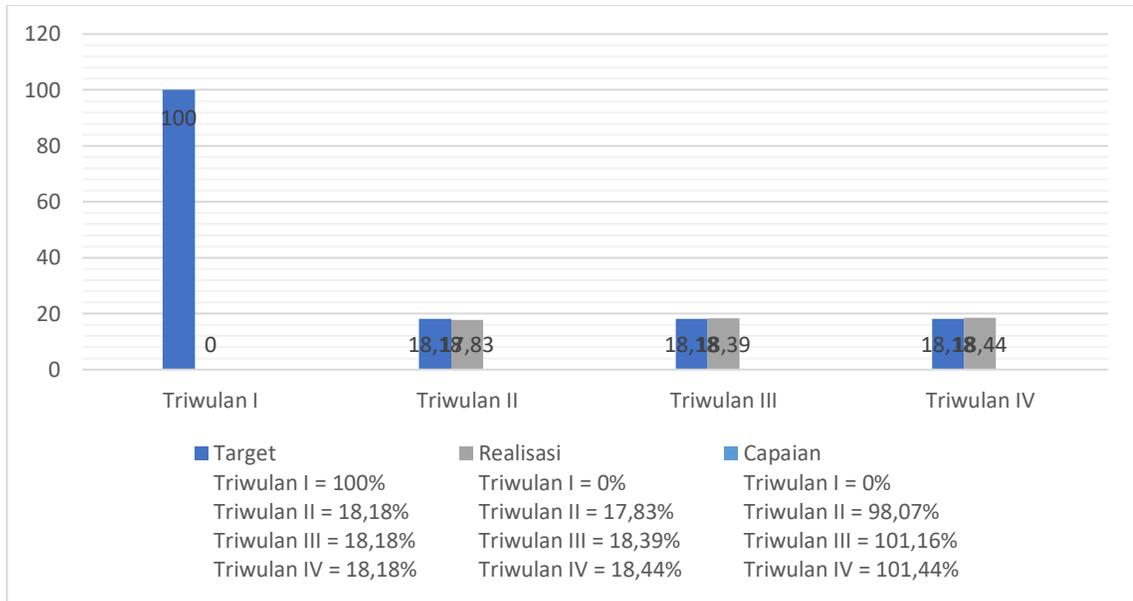
### a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Kebutuhan perlengkapan Jalan dalam rangka mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Pemenuhan kebutuhan perlengkapan jalan merupakan perhitungan dari 9 (sembilan) Item perlengkapan Jalan dengan satuan yang berbeda. Adapun 9 (sembilan) item Jaringan jalan nasional Berdasarkan KP 290/KPTS/M/2015 dimaksud meliputi:

1. Marka Jalan;
2. Rambu Lalu Lintas;
3. Patok Lalu Lintas
4. Paku Jalan;
5. Pagar Pengamanan Jalan
6. Alat Penerangan Jalan;
7. Lampu Peringatan Pemakai Jalan;
8. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas;
9. Cermin Tikungan.

### a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal pada Tahun 2024 sebesar 18,18%. Realisasi kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2024 sebesar 18,44%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar 3.7 Grafik Capaian IKK 3.1 Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal.



Gambar 3.7 Grafik Capaian IKK 3.1 persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal

### a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 12 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, BPTD mempunyai tugas dan fungsi peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu salah satunya Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dengan berpedoman melalui Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 Tanggal 14 November 2013 Tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan.

- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja  
Target kinerja Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal sesuai Perjanjian Kinerja pada awal Tahun 2024 sebesar 100%. Namun pada bulan Juli terjadi perubahan target menjadi sebesar 18,18% dikarenakan adanya koreksi perhitungan dari Inspektorat Jenderal.

- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal antara lain:

1. Pekerjaan selesai tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
2. Adanya dukungan dari Dinas Perhubungan setempat sehingga dapat meminimalisir potensi resiko kesalahan lokasi pemasangan;
3. Dukungan penuh dari para pimpinan Internal.

- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal antara lain:

1. Banyaknya Perlengkapan Jalan yang rusak diluar perkiraan;
2. Terlalu banyaknya permohonan perlengkapan jalan dibandingkan dengan anggaran yang tersedia sehingga diperlukan waktu untuk mengevaluasi mana yang sebaiknya di dahulukan;
3. Masih ada pekerjaan yang mulai kontrak menjelang akhir tahun.

- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal Tahun 2024 sebesar 18,44%. Untuk menghitung realisasi kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal dengan cara menghitung rata-rata realisasi setiap item (9 item) perlengkapan. Untuk menghitung realisasi setiap item perlengkapan jalan tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

$$Realisasi = \frac{\text{jumlah perlengkapan jalan yang terpasang}}{\text{kondisi ideal}} \times 100\%$$

$$Realisasi Rambu = \frac{6.010}{21.767} \times 100\% \quad Realisasi = 27,61\%$$

$$Realisasi APILL = \frac{183}{670} \times 100\% \quad Realisasi = 27,31\%$$

$$Realisasi Warning Light = \frac{3.003}{4.709} \times 100\% \quad Realisasi = 63,77\%$$

$$Realisasi APJ = \frac{4.854}{31.742} \times 100\% \quad Realisasi = 15,29\%$$

$$\text{Realisasi Guardrail} = \frac{8.786}{79.263} \times 100\% \quad \text{Realisasi} = 11,08\%$$

$$\text{Realisasi Deliniator} = \frac{3.437}{23.221} \times 100\% \quad \text{Realisasi} = 14,80\%$$

$$\text{Realisasi Marka} = \frac{292.042}{7.906.725} \times 100\% \quad \text{Realisasi} = 14,80\%$$

$$\text{Realisasi Paku Jalan} = \frac{4.260}{176.691} \times 100\% \quad \text{Realisasi} = 2,41\%$$

$$\text{Realisasi Cermin Tikung} = \frac{0}{6.326} \times 100\% \quad \text{Realisasi} = 0,00\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata realisasi} &= \frac{27,29\% + 27,31\% + 63,73\% + 14,04\% + 11,05\% + 16,63\% + 3,20\% + 2,23\% + 0\%}{9} \\ &= 18,44\% \end{aligned}$$

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja

Pada revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal pada tahun 2024 memiliki target sebesar 18,18% dengan capaian kinerja 101,44%. Untuk menghitung Capaian kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{18,44}{18,18} \times 100\% = 101,44\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal Tahun 2024 yaitu senilai Rp. 57.453.700.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp 50.158.129.600,- atau mencapai 87,30%. Target dan realisasi anggaran indikator kinerja kegiatan ini berasal dari kegiatan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan, penanganan lokasi rawan kecelakaan, dan pemeliharaan perlengkapan jalan.

#### a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Membuat schedule (rencana) untuk pemasangan perlengkapan jalan agar selesai tepat waktu;
2. Selalu berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan setempat untuk mengetahui prioritas pekerjaan yang akan didahulukan;
3. Meningkatkan pemantauan progres pemasangan perlengkapan jalan.

#### a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020

Realisasi kinerja Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal Tahun 2024 adalah 18,44% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 sebesar 18,18%, maka capaian kinerja mencapai 101,44%. Sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar 13,54%, realisasi tahun 2022 sebanyak 12,43%, realisasi tahun 2021 sebanyak 40% dan realisasi tahun 2020 sebanyak 9,38%. Terdapat kenaikan realisasi kinerja sebanyak 4,9% pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2023, kenaikan realisasi kinerja sebanyak 6,01% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2022, penurunan realisasi kinerja sebanyak 21,56% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2021 dan mengalami kenaikan sebesar 9,06% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Untuk rincian target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.28 Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024

<b>SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat</b>						
<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>IKK</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>	<b>Keterangan</b>
1	2020	3.1	9,38	9,38	100%	
2	2021	3.1	40	40	100%	Naik
3	2022	3.1	12,43	12,43	100%	Turun

<b>SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat</b>						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
4	2023	3.1	13,54	13,54	100%	Naik
5	2024	3.1	18,18	18,44	101,44%	Naik

**a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 – 2024**

Realisasi kinerja Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal Tahun 2024 adalah 18,44%, jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 pada Revisi Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 - 2024 sebesar 19,98% maka capaian kinerja mencapai 92,29%.

**a.7. Benchmark Nasional/ Internasional**

Untuk benchmark Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal tahun 2024 dilihat dari Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023, realisasi dan capaian kinerja Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal Tahun 2023 adalah 100 dan 100. Berikut perbandingan Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal BPTD Kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dengan Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal BPTD Kelas II Kalimantan Selatan tahun 2023 dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.29 Benchmark Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal

No	Uraian	BPTD Kelas II Jawa Tengah	BPTD Kelas II Kalimantan Selatan
1.	Target	18,18	100
2.	Realisasi	18,44	100
3.	Capaian	101,44%	100%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui capaian Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal BPTD Kelas II Kalimantan Selatan sama dengan Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal BPTD Kelas II Jawa Tengah. Hal ini disebabkan karena pada Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal sama-sama memiliki target capaian yang sama dan telah tercapai sesuai target.

### III.2.3.2 IKK 3.2 Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat

Tabel 3.30 Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat

SK 4 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat					
IKK 3.2	Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	Satuan : %			
Target/ Realisasi/ Capaian		TW I	TW II	TW III	TW IV
Target		9	9	9	9
Realisasi		9	8,48	8,56	8,59
Capaian		100	105,78	104,89	104,56

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

#### a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat merupakan perbandingan jumlah angkutan barang yang melanggar di UPPKB terhadap jumlah lalu lintas harian rata-rata angkutan barang di UPPKB. Pelanggaran yang dimaksud adalah indikasi pelanggaran yang tercatat dalam UPPKB atau melalui aplikasi JTO.

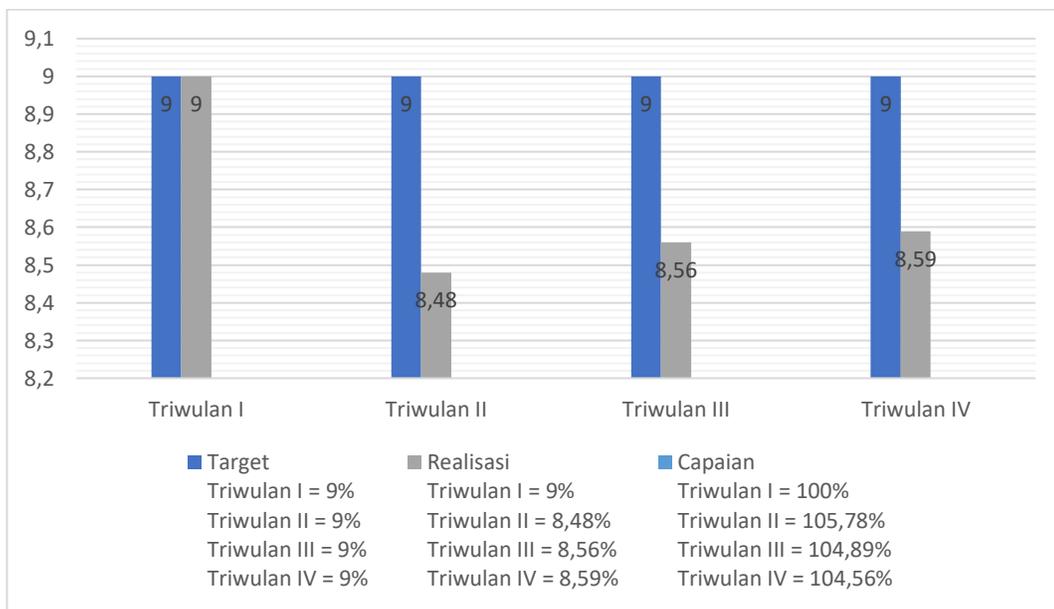
Berdasarkan Permenhub Nomor 18 Tahun 2021 tentang pengawasan Muatan Angkutan Barang dan Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan, Pasal 5 ayat 2 menyatakan jenis pelanggaran angkutan barang di UPPKB meliputi:

1. Tata cara pemuatan barang;
2. Dimensi kendaraan angkutan barang;

3. Tekanan seluruh sumbu dan/ atau setiap sumbu kendaraan angkutan barang;
4. Dokumen angkutan barang;
5. Kelebihan muatan pada setiap kendaraan yang diperiksa dan;
6. Jenis barang yang diangkut, berat angkutan dan asal tujuan.

**a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

Target Kinerja Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat dihitung berdasarkan perbandingan jumlah kendaraan yang melanggar terhadap jumlah kendaraan yang masuk UPPKB. Target Kinerja Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat pada revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 9%. Realisasi Kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat sebesar 8,59%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar 3.8 Grafik Capaian IKK 3.2 Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat.



Gambar 3.8 Grafik Capaian IKK 3.2 Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat

### a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum  
Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Perubahan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, Unit Pelayanan Penimbangan Kendaraan Bermotor yang ada di wilayah BPTD Kelas II Jawa Tengah sebanyak 14 lokasi.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja  
Dari 14 lokasi UPPKB di wilayah kerja BPTD Kelas II Jawa Tengah sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Perubahan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, sebanyak 7 lokasi UPPKB yang aktif beroperasi dan 7 lokasi UPPKB yang tidak aktif beroperasi atau jaga aset seperti pada tabel 3.31 Daftar Satuan Pelayanan UPPKB yang ada di wilayah BPTD Kelas II Jawa Tengah Tahun 2024. Target kinerja Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat pada revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada 7 UPPKB yang aktif beroperasi tersebut sebesar 9%.

Tabel 3.31 Daftar Satuan Pelayanan UPPKB yang ada di wilayah BPTD Kelas II Jawa Tengah Tahun 2024

NO	NAMA UPPKB	ALAMAT		STATUS
		KAB/KOTA	JALAN	
1	Subah	Batang	Rejomulya, Jatisari, Kec. Subah	Beroperasi
2	Banyudono	Boyolali	Jl. Solo-Semarang Km. 13 Desa Kuwiran, Kec. Banyudono	Beroperasi
3	Tanjung	Brebes	Jln. Cendrawasih No. 609, tanjung Sawah, Ladang, Krangkahan	Beroperasi
4	Wanareja	Cilacap	Jl. Raya Banjarpatroman-Majenang No. 48, Desa Madura Kec. Wanareja	Beroperasi
5	Ajibarang	Banyumas	Jl. Raya Purwokerto-Tegal, Ds. Pandansari Kec. Ajibarang	Beroperasi
6	Sarang	Rembang	Desa Temperak, Kec. Sarang	Beroperasi
7	Klepu	Semarang	Jl. Soekarno-Hatta Km. 30 Randugunting bergas	Beroperasi

NO	NAMA UPPKB	ALAMAT		STATUS
		KAB/KOTA	JALAN	
8	Gubug	Grobogan	Jl. Raya Semarang- Purwodadi No 2, kec. Gubug	Tidak Beroperasi
9	Lebuawu	Jepara	Jl. R a y a Kudus –Jepara Km.15 Desa Lebuawu Kec. Pecangaan	Tidak Beroperasi
10	Salam	Magelang	Jl. Raya Magelang-Yogyakarta km23 Kec. Salam	Tidak Beroperasi
11	Toyoga	Sragen	Jl. Raya Timur area Sawah Toyogo kec. Sambung macan	Tidak Beroperasi
12	Pringsurat	Temanggung	Jln. Semarang-Secang, Rejosari Kec, Pringsurat	Tidak Beroperasi
13	Sambong	Blora	Jln. Raya Cepu-Blora Km 7	Tidak Beroperasi
14	Selogiri	Wonogiri	Jl. Solo-Wonogiri Km 25, selogiri	Tidak Beroperasi

Sumber: Data diolah BPTD Kelas II Jawa Tengah

- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat antara lain:

1. Adanya surat Dirjen tentang Operasi Simpatik Sadar Keselamatan Tanpa Over Dimension Ove Loading (ODOL);
2. Setiap UPPKB telah terdapat SDM yang mempunyai lisensi Penguji Kendaraan Bermotor (PKB) untuk melakukan pemeriksaan kendaraan bermotor;
3. Setiap UPPKB telah terdapat SDM yang mempunyai lisensi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) untuk melakukan pemeriksaan ataupun penilangan kendaraan bermotor yang tidak sesuai ketentuan.

- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat antara lain:

1. Masih adanya oknum pemilik perusahaan yang tidak mau menerima masukan tentang keselamatan kendaraan-kendaraannya;
2. Tidak adanya target dari Dirjen Perhubungan Darat mengenai berapa banyak kendaraan yang masuk UPPKB;

3. Ada beberapa UPPKB yang alat penimbangannya rusak.

- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja

Berdasarkan hasil Laporan Bulanan 7 (Tujuh) satuan Pelayanan UPPKB yang beroperasi pada Tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.32 Daftar Rekapitulasi Data Pelanggaran UPPKB sampai dengan Triwulan IV

Periode	Jumlah Kendaraan Masuk UPPKB	Jumlah Kendaraan Melanggar	Jumlah Kendaraan Tidak Melanggar
Triwulan I	41.385	3.514	37.871
Triwulan II	81.139	6.879	74.260
Triwulan III	122.340	10.472	111.868
Triwulan IV	161.779	13.896	147.883

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Realisasi kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 sebesar 13.896 kendaraan barang yang melakukan pelanggaran, jika dibandingkan dengan Jumlah lalu lintas harian rata-rata angkutan barang di UPPKB sebesar 161.779 kendaraan, maka realisasi kinerja mencapai 8,59%.

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja

Untuk menghitung capaian kinerja indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK = \frac{(Target - (Realisasi - Target))}{Target} \times 100 \%$$

Capaian Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 senilai 104,56%. Perhitungan Capaian Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat yaitu sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{9 - (8,59 - 9)}{9} \times 100\% = 104,56\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 yaitu senilai Rp. 18.655.169.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 17.650.776.223,- atau mencapai 94,62%. Target dan realisasi anggaran indikator kinerja kegiatan ini berasal dari kegiatan Operasional UPPKB, Rehabilitasi UPPKB Tanjung dan Banyudono.

#### **a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang**

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Meningkatkan pengawasan jumlah kendaraan masuk UPPKB dan jumlah kendaraan melanggar melalui aplikasi JTO dan laporan bulanan;
2. Mengajukan permohonan perbaikan Sarana dan Prasarana UPPKB;
3. Meningkatkan upaya sosialisasi kepada para pemilik kendaraan yang wajib masuk UPPKB tentang tertib administrasi.

#### **a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020**

Realisasi kinerja Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 adalah 8,59% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 sebesar 9%, maka capaian kinerja mencapai 104,56%. Sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebanyak 8,64%, realisasi tahun 2022 sebanyak 10%, realisasi tahun 2021 dan 2020 sebanyak 15%. Terdapat penurunan realisasi kinerja sebanyak 0,05% pada tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2023, penurunan realisasi kinerja sebanyak 1,41% dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2022 dan penurunan sebanyak 6,41% dibandingkan pada tahun 2021 dan 2020. Untuk rincian target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.33 Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024

<b>SK4 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat</b>						
<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>IKK</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>	<b>Keterangan</b>
1	2020	3.2	15	15	100%	Turun
2	2021	3.2	10	15	50%	Turun
3	2022	3.2	10	10	100%	Turun
4	2023	3.2	9	8,64	104%	Turun
5	2024	3.2	9	8,59	104,56%	Turun

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

**a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 – 2024**

Realisasi kinerja Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 adalah 8,56%, jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 pada Revisi Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 - 2024 sebesar 10% maka capaian kinerja mencapai 114,11%.

**a.7. Benchmark Nasional/ Internasional**

Untuk benchmark Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2024 dilihat dari Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023, realisasi dan capaian kinerja Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2023 adalah 50 dan 100. Berikut perbandingan Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat BPTD Kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dengan Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat BPTD Kelas II Kalimantan Selatan tahun 2023 dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.34 Benchmark Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat

No	Uraian	BPTD Kelas II Jawa Tengah	BPTD Kelas II Kalimantan Selatan
1.	Target	9	50
2.	Realisasi	8,59	50
3.	Capaian	104,56%	100%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui capaian Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat BPTD Kelas II Kalimantan Selatan sama dengan Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat BPTD Kelas II Jawa Tengah. Hal ini disebabkan karena pada Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat sama-sama memiliki target capaian yang sama dan telah tercapai sesuai target.

### III.2.3.5 IKK 3.5 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

Tabel 3.35 Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

SK 4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat				
IKK 3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Satuan : %			
Target/ Realisasi/ Capaian		TW I	TW II	TW III	TW IV
Target		100	280	280	500
Realisasi		0	288	288	1088
Capaian		0	103	103	218

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

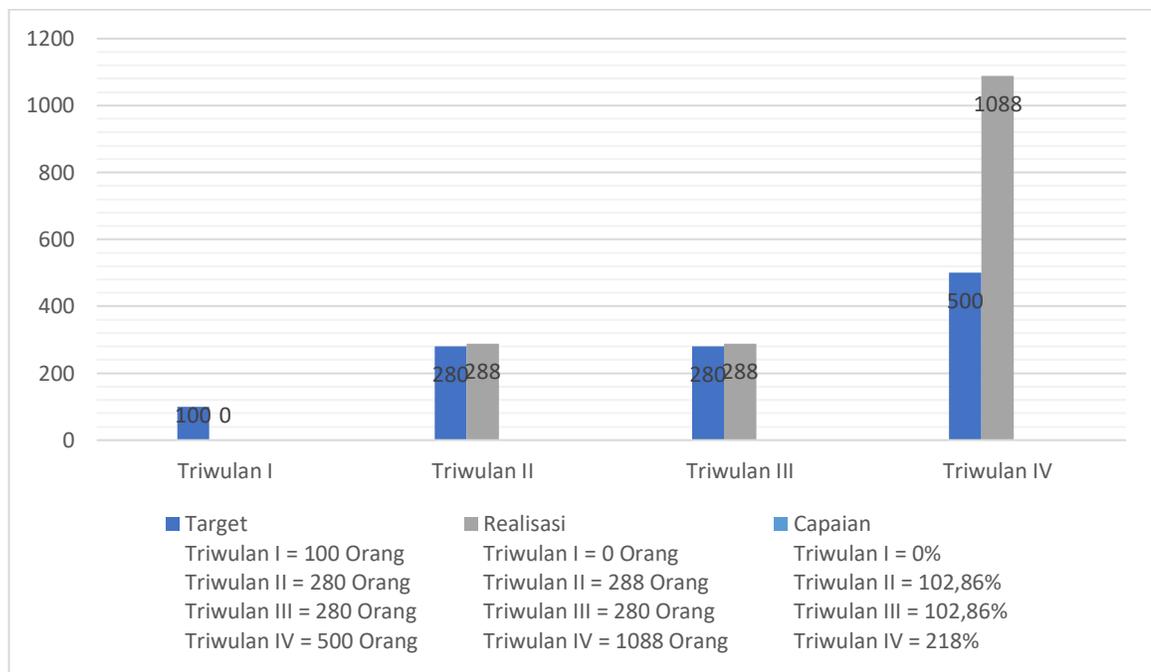
#### a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Sosialisasi keselamatan transportasi jalan adalah kegiatan penyampaian informasi tentang keselamatan transportasi jalan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dalam bertransportasi.

## a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi adalah jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan yang diselenggarakan BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat). Jumlah masyarakat dihitung berdasarkan laporan pelaksanaan Balai Pengelola Transportasi Darat yang diukur melalui absensi kehadiran.

Pada Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Masyarakat Yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan pada Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 memiliki target 500 orang. Realisasi kinerja Jumlah Masyarakat Yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan yang dihitung berdasarkan Jumlah Peserta Sosialisasi Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 mencapai 1088 orang. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar 3.9 Grafik Capaian IKK 3.5 Persentase Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan.



Gambar 3.9 Grafik Capaian IKK 3.5 Persentase Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

### a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum  
Sosialisasi mengenai keselamatan transportasi jalan bisa berpedoman dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja  
Pada awal Tahun 2024, Target pada Perjanjian Kinerja 2024 untuk Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan sebanyak 100 orang. Namun pada bulan Desember mengalami revisi target menjadi 500 orang karena adanya perubahan lingkup pelaksanaannya.
- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)  
Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan antara lain:
  1. Koordinasi yang baik dengan instansi terkait mengenai pelaksanaan sosialisasi keselamatan jalan;
  2. Waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi bersamaan dengan event PKJ 2024;
  3. Tersedianya SDM yang berkompeten dalam memberikan informasi dan materi terkait keselamatan transportasi jalan.
- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)  
Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan antara lain:
  1. Jumlah sekolah di Kota Surakarta yang tersedia untuk mengikuti sosialisasi tidak banyak;
  2. Kurangnya informasi kepada masyarakat terkait adanya kegiatan sosialisasi;
  3. Lokasi yang kurang ideal untuk menampung seluruh target jumlah peserta sosialisasi beserta perlengkapannya.

- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja

Untuk menghitung realisasi kinerja indikator kinerja kegiatan jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Realisasi} = \text{Jumlah Kehadiran Peserta sd Tahun } (n)$$

Kegiatan pendukung indikator kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan pada Tahun 2024 yaitu sebanyak 1088 orang.

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja

Capaian kinerja dihitung dengan cara membandingkan realisasi sebanyak 1088 orang dibanding target sebanyak 500 orang, sehingga capaian kinerja mencapai 218%.

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Masyarakat Yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi Jalan Tahun 2024 yaitu senilai Rp. 350.000.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 349.486.275,- atau mencapai 99,85%

#### **a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang**

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Mengajukan penambahan anggaran agar bisa melaksanakan kegiatan tersebut dengan konsep yang lebih ideal;
2. Secara berkala melakukan sosialisasi dengan menggunakan beberapa media sosial agar semakin banyak banyak masyarakat yang mengetahui dan harapannya dapat semakin menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan transportasi jalan;
3. Membuat perencanaan di awal tahun untuk alternatif sekolah yang akan diikutsertakan dalam sosialisasi keselamatan transportasi jalan agar target

peserta dapat tercapai.

#### **a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020**

Realisasi kinerja Kegiatan Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 adalah 1088 orang, jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 sebesar 500, maka capaian kinerja mencapai 218%. Sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebanyak 254 orang, realisasi pada tahun 2022 dan 2021 sebanyak 0 orang, realisasi tahun 2020 sebanyak 100 orang. Terdapat kenaikan realisasi kinerja sebanyak 834 orang pada tahun 2024 jika dibandingkan realisasi kinerja pada tahun 2023, terdapat kenaikan realisasi kinerja sebanyak 1088 orang jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2022 dan tahun 2021 dan kenaikan sebanyak 988 orang jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020. Untuk rincian target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.36 Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024

<b>SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat</b>						
<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>IKK</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>	<b>Keterangan</b>
1	2020	3.5	0	100	100%	Naik
2	2021	3.5	0	0	0%	Naik
3	2022	3.5	100	0	0%	Naik
4	2023	3.5	200	254	127%	Naik
5	2024	3.5	500	1088	218%	Naik

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

#### **a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 – 2024**

Realisasi kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 adalah 1088 orang, jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 pada Revisi Rencana Strategis Balai Pengelola

Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 - 2024 sejumlah 100 orang maka capaian kinerja mencapai 1088%.

#### a.7. Benchmark Nasional/ Internasional

Untuk benchmark Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2024 dilihat dari Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023, realisasi dan capaian kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2023 adalah 1200 dan 100. Berikut perbandingan Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan BPTD Kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dengan Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan BPTD Kelas II Kalimantan Selatan tahun 2023 dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.37 Benchmark jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan

No	Uraian	BPTD Kelas II Jawa Tengah	BPTD Kelas II Kalimantan Selatan
1.	Target	500	1200
2.	Realisasi	1088	1200
3.	Capaian	218%	100%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui capaian Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan BPTD Kelas II Kalimantan Selatan sama dengan Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan BPTD Kelas II Jawa Tengah. Hal ini disebabkan karena pada Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan sama-sama memiliki target capaian yang sama dan telah tercapai sesuai target.

### III.2.3.7 IKK 7a Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Tabel 3.38 Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

SK 4		Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat			
IKK 7.a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Satuan : %			
Target/ Realisasi/ Capaian		TW I	TW II	TW III	TW IV
Target		90	100	100	100
Realisasi		8	21	55,26	100
Capaian		9	21	55,26	100

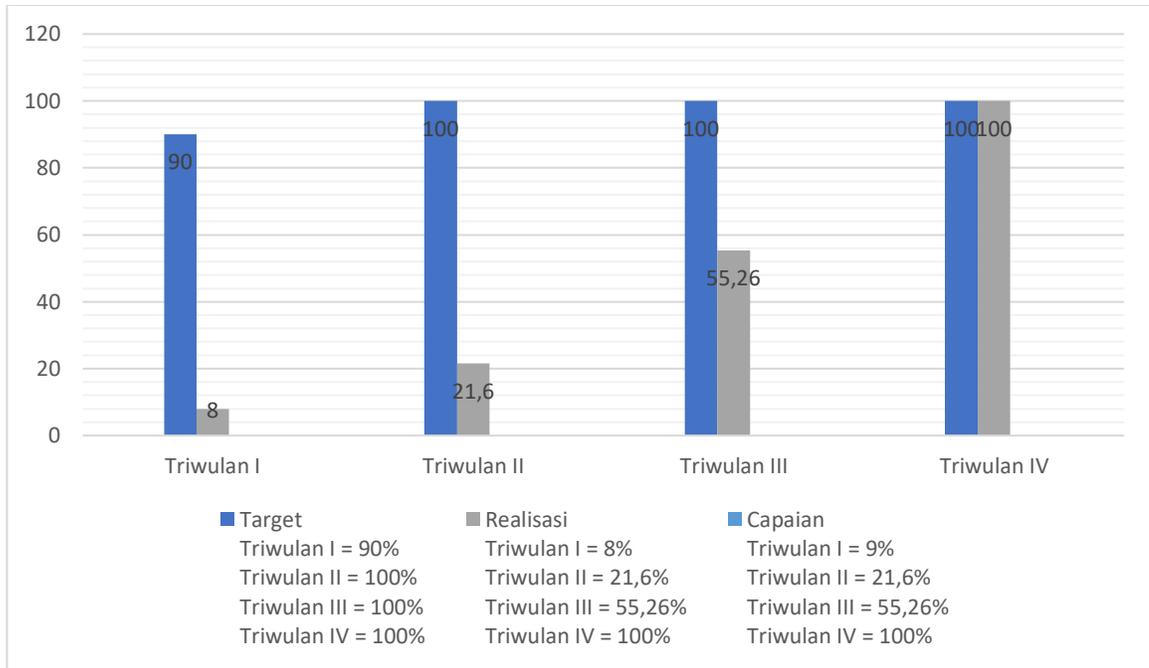
Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

#### a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor adalah pemberian akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKPB) sesuai dengan Perdirjen KP.4404/AJ.502/DRJD/2020. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor merupakan persentase jumlah Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang telah terakreditasi baik milik pemerintah daerah maupun swasta sampai dengan tahun ke-n dibandingkan dengan jumlah Pemerintah Daerah Indonesia dan jumlah unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) milik swasta. Pemerintah daerah yang dimaksud adalah Seluruh Pemerintah Kota, dan Seluruh Pemerintah Kabupaten di Wilayah kerja Provinsi.

#### a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor tahun 2024 mencapai 100%. Maka keberhasilan capaian Indikator Kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor terhadap target pada Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar 3.10 Capaian IKK 7.a Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.



Gambar 3.10 Grafik Capaian IKK 7.a Persentase kinerja persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

### a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.4404/AJ.502/DRJD/2020 tentang akreditasi unit pelaksana uji berkala kendaraan yang mewajibkan untuk dilakukan akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor.

Syarat-syarat sebuah UPUBKB dapat akreditasi antara lain: lokasi yang strategis, memiliki tenaga penguji sesuai dengan kompetensi berdasarkan jenis kendaraan yang di uji, memiliki prasarana gedung uji dan perlengkapannya, sistem dan tata cara pengujian sesuai standar, serta peralatan uji kalibrasi sehingga hasil ujinya terbukti akurat dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja Jumlah UPUBKB yang ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 37 Lokasi dan seluruhnya telah terakreditasi sebanyak dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.39 Daftar UPUBKB yang telah terakreditasi Tahun 2024

<b>NO</b>	<b>PROVINSI</b>	<b>KAB/KOTA</b>	<b>KLASIFIKASI AKREDITASI</b>	<b>HABIS MASA</b>
1	Jawa Tengah	Kota Tegal	Akreditasi A	2027
2	Jawa Tengah	Kota Semarang	Akreditasi A	2025
3	Jawa Tengah	Kab Boyolali	Akreditasi A	2027
4	Jawa Tengah	Kab Batang	Akreditasi B	2024
5	Jawa Tengah	Kab Banjarnegara	Akreditasi A	2025
6	Jawa Tengah	Kab Pemalang	Akreditasi B	2026
7	Jawa Tengah	Kab Klaten	Akreditasi A	2026
8	Jawa Tengah	Kab Pati	Akreditasi A	2027
9	Jawa Tengah	Kab Jepara	Akreditasi A	2027
10	Jawa Tengah	Kab Purbalingga	Akreditasi A	2025
11	Jawa Tengah	Kab Kebumen	Akreditasi B	2025
12	Jawa Tengah	Kab Pekalongan	Akreditasi A	2025
13	Jawa Tengah	Kab brebes (Kluwut)	Akreditasi A	2026
14	Jawa Tengah	Kab Wonogiri	Akreditasi A	2027
15	Jawa Tengah	Kab Sragen	Akreditasi A	2026
16	Jawa Tengah	Kab Sukoharjo	Akreditasi A	2027
17	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Akreditasi A	2025
18	Jawa Tengah	Kab Magelang	Akreditasi B	2024
19	Jawa Tengah	Kota Magelang	Akreditasi A	2025
20	Jawa Tengah	Kab Purworejo	Akreditasi B	2024
21	Jawa Tengah	Kab Blora	Akreditasi B	2026
22	Jawa Tengah	Kab Kendal	Akreditasi B	2025
23	Jawa Tengah	Kab Temanggung	Akreditasi B	2025
24	Jawa Tengah	Kab Karanganyar	Akreditasi A	2026
25	Jawa Tengah	Kab Brebes (pagojengan)	Akreditasi B	2026
26	Jawa Tengah	Kab Demak	Akreditasi B	2026
27	Jawa Tengah	Kab Tegal	Akreditasi A	2026
28	Jawa Tengah	Kab Grobogan	Akreditasi B	2024
29	Jawa Tengah	Kab Cilacap	Akreditasi A	2025
30	Jawa Tengah	Kab Cilacap (Majenang)	Akreditasi A	2025
31	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	Akreditasi A	2027
32	Jawa Tengah	Kab Banyumas	Akreditasi A	2026
33	Jawa Tengah	Kab Rembang	Akreditasi B	2026
34	Jawa Tengah	Kab Kudus	Akreditasi A	2026
35	Jawa Tengah	Kota Salatiga	Akreditasi A	2026
36	Jawa Tengah	Kab Semarang	Akreditasi A	2027
37	Jawa Tengah	Kab Wonosobo	Akreditasi A	2026

Sumber: Data diolah BPTD Kelas II Jawa Tengah

Pada awal tahun 2024 Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor memiliki target sebesar 90%. Namun pada bulan Juli ada perubahan target dimaksimalkan menjadi 100%.

- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor antara lain:

1. Tersedianya SDM yang berkompeten dibidang tersebut, sehingga kegiatan Kalibrasi dapat terlaksana dengan baik;
2. Tersedianya fasilitas dan perlengkapan yang memadai untuk melaksanakan pengujian;
3. Terjalinnnya koordinasi yang baik dengan Dinas Perhubungan Kabupaten/ Kota untuk mengajukan permohonan pelaksanaan kalibrasi alat uji guna tercapainya syarat akreditasi, 1 (satu) bulan sebelum masa berlaku kalibrasi berakhir.

- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor antara lain:

1. Ada beberapa UPUBKB yang belum mengajukan surat permohonan pemeriksaan kalibrasi dari stakeholder terkait sehingga belum bisa melaksanakan kegiatan kalibrasi;
2. Terlambatnya pembayaran PNBK oleh stakeholder;
3. Terdapat beberapa stakeholder yang tidak mengajukan permohonan untuk melaksanakan kalibrasi peralatan pengujian kendaraan bermotor.

- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja

Untuk menghitung realisasi kinerja indikator kinerja kegiatan Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Jumlah UPUBKB Pemda dan Swasta (APM) yang lulus akreditasi sampai dengan tahun n}}{\text{Jumlah Pemda (Kota + Kab) + Jumlah UPUBKB Swasta (APM)}}$$

$$\text{Realisasi} = \frac{37}{37} \times 100\% = 100\%$$

Realisasi kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2024 sebesar 37 UPUBKB dari 37 UPUBKB atau 100%.

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja

Jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 100%, maka capaian kinerja mencapai 100%. Untuk menghitung Capaian kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase kinerja Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor Tahun 2024 yaitu Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor senilai Rp. 717.903.000,- dengan realisasi Tahun 2024 Rp. 698.897.080,- atau mencapai 97,35%. Anggaran kegiatan ini berasal dari anggaran Pengadaan Alat uji dan alat kalibrasi kendaraan bermotor.

#### **a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang**

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan koordinasi kembali dengan Stakeholder terkait;
2. Mengirimkan surat terkait pembatasan pembayaran PNBK kepada Stakeholder;
3. Memberikan peringatan kepada stakeholder terkait untuk melakukan kegiatan kalibrasi setiap 1 tahun sekali.

#### a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020

Realisasi kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2024 adalah 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 sebesar 100%, maka capaian kinerja mencapai 100%. Sedangkan realisasi pada tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020 sebanyak 100%. Perbandingan realisasi kinerja pada tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020 tetap. Untuk rincian target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.40 Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024

<b>SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat</b>						
<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>IKK</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>	<b>Keterangan</b>
1	2020	7.a	100	100	100%	Tetap
2	2021	7.a	100	100	100%	Tetap
3	2022	7.a	100	100	100%	Tetap
4	2023	7.a	100	100	100%	Tetap
5	2024	7.a	100	100	100%	Tetap

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

#### a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 – 2024

Realisasi kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2024 adalah 100%, jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 pada Revisi Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 - 2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%.

#### a.7. Benchmark Nasional/ Internasional

Untuk benchmark Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor tahun 2024 dilihat dari Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BPTD Kelas II

Kalimantan Selatan pada tahun 2023, realisasi dan capaian kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2023 adalah 90 dan 100. Berikut perbandingan Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor BPTD Kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dengan Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor BPTD Kelas II Kalimantan Selatan tahun 2023 dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.41 Benchmark Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

No	Uraian	BPTD Kelas II Jawa Tengah	BPTD Kelas II Kalimantan Selatan
1.	Target	100	90
2.	Realisasi	100	90
3.	Capaian	100%	100%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui capaian Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor BPTD Kelas II Kalimantan Selatan sama dengan Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor BPTD Kelas II Jawa Tengah. Hal ini disebabkan karena pada Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor sama-sama memiliki target capaian yang sama dan telah tercapai sesuai target.

#### **III.2.4 SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat**

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 5: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah menggunakan 1 (Satu) IKK sebagaimana pada tabel 3.42 Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.

Tabel 3.42 Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	TW I	TW II	TW III	TW IV
SK 5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat							
IKK 5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	%	91				
		Target		91	91	91	91
		Realisasi		91	80,9	84,47	91,11
		Capaian		100	89	92,82	100,12

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

### III.2.4.1 IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Tabel 3.43 Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat				
IKK 5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Satuan : %			
	Target/ Realisasi/ Capaian	TW I	TW II	TW III	TW IV
	Target	91	91	91	91
	Realisasi	91	80,9	84,47	91,110
	Capaian	100	89	92,82	100,12

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

#### a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Aspek Penilaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terdiri dari:

1. Aspek perencanaan;
2. Aspek kepegawaian (SDM);
3. Aspek Keuangan;
4. Aspek Penyelenggaran Perkantoran (umum)

Aspek perencanaan dinilai berdasarkan ketepatan waktu penyusunan dan pengumpulan dokumen perencanaan yang terdiri dari : dokumen Laporan Kinerja

Instansi Pemerintah (LKIP), Dokumen Perjanjian Kinerja (PK), penginputan E-Planning dan penginputan aplikasi E-Performance.

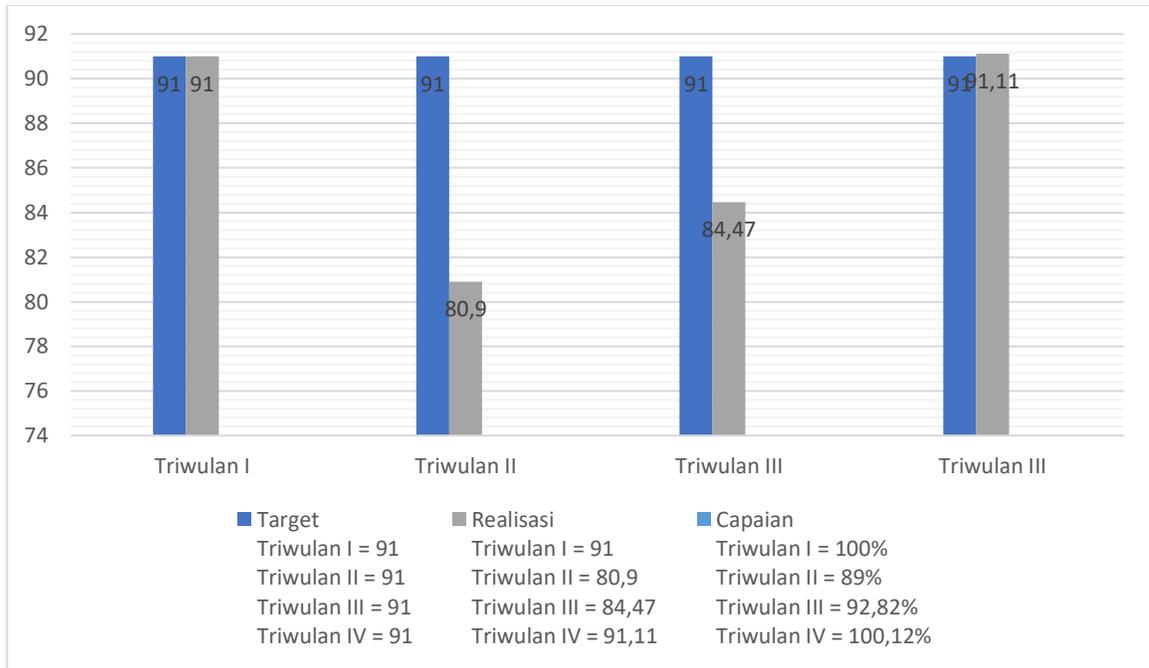
Aspek kepegawaian dinilai melalui Indeks Profesionalisme ASN yang terdiri dari sub aspek kualifikasi (pendidikan formal terakhir), kompetensi, kinerja, dan disiplin.

Aspek keuangan dinilai berdasarkan tingkat penyerapan anggaran masing-masing satuan kerja.

Aspek penyelenggaraan perkantoran dinilai berdasarkan hasil survey indeks kepuasan pegawai satuan kerja terhadap penyelenggaraan perkantoran.

#### **a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 memiliki target pada Revisi II Perjanjian Kinerja sebesar 91%. Realisasi kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 sebesar 91,11%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar 3.11 Grafik Capaian IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan dukungan Teknis Transportasi Darat.



Gambar 3.11 Grafik Capaian IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

### a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 12 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat dimana sebagian besar tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat tersebut tertuang dalam rincian kertas kerja (POK) yaitu kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat.

- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja Target kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sesuai target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 91%. Tata cara perhitungan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat menggunakan cara sebagai berikut:

- Aspek perencanaan

Aspek perencanaan dinilai berdasarkan ketepatan waktu penyusunan dan pengumpulan dokumen perencanaan yang terdiri dari :

- a. Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) (10%)
- b. Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) (5%)
- c. Pengisian input e-planning (5%)
- d. Pengisian input e-performance (5%)

2. Aspek kepegawaian (SDM)

Aspek kepegawaian dinilai melalui indeks Profesionalisme ASN yang terdiri dari sub aspek:

- a. Kualifikasi (pendidikan formal terakhir) (6%)
- b. Kompetensi (10%)
- c. Kinerja (8%)
- d. Disiplin (1%)

3. Aspek Keuangan

Aspek keuangan dinilai berdasarkan tingkat penyerapan anggaran masing-masing satuan kerja (25%).

4. Aspek Penyelenggaraan Perkantoran (umum)

Aspek penyelenggaraan perkantoran dinilai berdasarkan hasil survey indeks kepuasan pegawai satuan kerja terhadap penyelenggaraan perkantoran (25%).

• Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat antara lain:

1. Kegiatan perencanaan dan pelaporan telah dilaksanakan tepat waktu karena adanya koordinasi yang baik antar Seksi dan Sub Bagian;
2. Telah mengajukan permohonan mengikuti diklat secara berkala untuk memenuhi kebutuhan kompetensi SDM;
3. Pelaksanaan pengadaan belanja modal lainnya telah dilaksanakan dan pelaksanaan kegiatan Tupoksi Ditjen Hubdat berjalan sesuai rencana;

- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)  
Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat antara lain:
  1. Jumlah SDM dengan kompetensi PPNS pada satuan pelayanan masih kurang, sehingga ada beberapa jadwal kerja shift/ regu tanpa SDM dengan kompetensi PPNS yang mengakibatkan tidak dapat dilaksanakannya rampcheck pada jadwal kerja tersebut;
  2. Beberapa kegiatan kontraktual belanja modal gedung dan bangunan baru dilaksanakan pertengahan tahun, sehingga daya serap anggaran pada triwulan kedua belum optimal;
  3. Beberapa pagu kegiatan anggaran perlengkapan jalan masih terkena Automatic Adjustment, sehingga sampai saat ini belum bisa digunakan.

- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja  
Realisasi kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat dihitung berdasarkan penjumlahan prosentase dari Aspek perencanaan, Aspek kepegawaian, Aspek keuangan dan Aspek penyelenggaraan perkantoran di mana masing – masing aspek memiliki bobot 25%. Realisasi kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat pada Tahun 2024 sebesar 91,11%.

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja  
Jika dibandingkan dengan target pada Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 91% maka capaian kinerja pada tahun 2024 sebesar 100,12%. Untuk menghitung Capaian kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{91,11}{91} \times 100\% = 100,12\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan  
Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan

Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 yaitu senilai Rp. 9.301.950.000,- dengan realisasi tahun 2024 Rp. 8.568.839.274,- atau mencapai 92,12%.

#### a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Mengevaluasi kebutuhan kualifikasi SDM agar pelaksanaan tugas dan fungsi dapat sesuai ketentuan;
2. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai yang tercantum di dalam Rincian Kertas Kerja (POK);
3. Melakukan evaluasi penyerapan anggaran kegiatan secara berkala, untuk menanggulangi keterlambatan realisasi kegiatan.

#### a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020

Realisasi kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 adalah 91,11 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 sebesar 91, maka capaian kinerja mencapai 100,12%. Sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebanyak 91 dan realisasi tahun 2022, 2021 dan 2020 sebanyak 90. Terdapat kenaikan realisasi kinerja sebanyak 0,11% pada tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2023 dan terdapat kenaikan realisasi kinerja sebanyak 1,11% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2022, 2021 dan 2020. Untuk rincian target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.44 Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024

<b>SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat</b>						
<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>IKK</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>	<b>Keterangan</b>
1	2020	5.1	90	90	100%	Tetap
2	2021	5.1	90	90	100%	Tetap

3	2022	5.1	90	90	100%	Tetap
4	2023	5.1	91	91	100%	Naik
5	2024	5.1	91	91,11	100,12%	Naik

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

#### **a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 – 2024**

Realisasi kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 adalah 91,11 jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 pada Revisi Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 - 2024 sebesar 92% maka capaian kinerja mencapai 99,03%.

#### **a.7. Benchmark Nasional/ Internasional**

Untuk benchmark Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2024 dilihat dari Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023, realisasi dan capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2023 adalah 70 dan 82,35. Berikut perbandingan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat BPTD Kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dengan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat BPTD Kelas II Kalimantan Selatan tahun 2023 dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.45 Benchmark Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

No	Uraian	BPTD Kelas II Jawa Tengah	BPTD Kelas II Kalimantan Selatan
1.	Target	100	85
2.	Realisasi	100	70
3.	Capaian	100%	82,35%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui capaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat BPTD Kelas II Jawa Tengah lebih tinggi dari kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat BPTD Kelas II Kalimantan Selatan. Hal ini disebabkan karena pada kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat BPTD Kelas II Kalimantan Selatan belum bisa mencapai target karena hasil dari survey terhadap pegawai menurun sehingga mempengaruhi nilai kualitas penyelenggaraan perkantoran.

### III.2.5 SK1 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah menggunakan 1 (Satu) IKK sebagaimana pada tabel 3.46 Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Akuntabel.

Tabel 3.46 Sasaran Kegiatan Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel

SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	TW I	TW II	TW III	TW IV
SK 1 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel							
IKK 1	Tingkat	%	90				
	Penyelenggaraan	Target		90	90	90	90
	Perkantoran Ditjen	Realisasi		90	90	90	90
	Perhubungan Darat	Capaian		100	100	100	100

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

#### III.2.5.1 IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

Tabel 3.47 Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel					
IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Satuan : %				
Target/ Realisasi/ Capaian		TW I	TW II	TW III	TW IV	

Target	90	90	90	90
Realisasi	90	90	90	90
Capaian	100	100	100	100

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

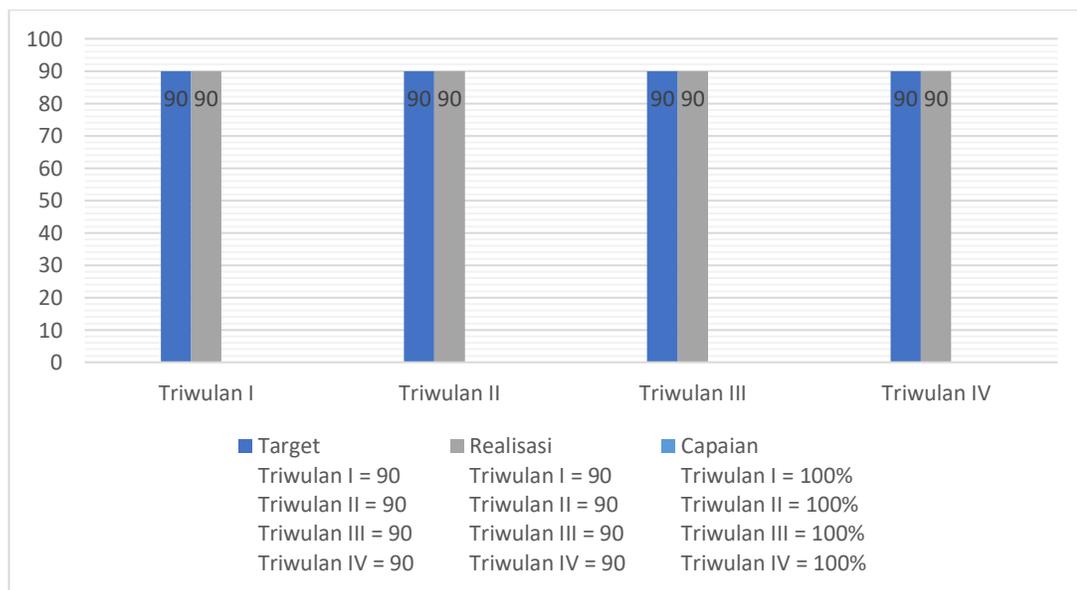
### a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Capaian kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat dihitung berdasarkan perbandingan Realisasi Anggaran Pada tahun 2024 terhadap Total Pagu Anggaran Tahun 2024.

Realisasi Anggaran dapat dilihat melalui aplikasi E-monitoring dan Reporting Kementerian Perhubungan dan OmSpan Kemenkeu.

### a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2024 sebesar 90. Realisasi tersebut jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 90 maka capaian kinerjanya 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar 3.12 Grafik Capaian IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.



Gambar 3.12 Grafik Capaian IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

### a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum  
Berdasarkan RPJMN Tahun 2020 - 2024 Kementerian Perhubungan, menargetkan sasaran pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tahun 2020 - 2024 sebagai berikut:
  1. Brokrasi yang Bersih dan Akuntabel;
  2. Birokrasi yang Kapabel;
  3. Pelayanan Publik yang Prima.Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 12 Tahun 2024 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat dimana sebagian besar tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat tertuang dalam rincian kertas kerja (POK) yaitu kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja  
Target kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat sesuai target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 90%. Tingkat penyelenggaraan perkantoran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah dilakukan secara maksimal untuk tercapainya manajemen pelayanan perkantoran terhadap seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) pegawai di Lingkungan BPTD Kelas II Jawa Tengah.
- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)  
Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat antara lain:
  1. Surat permohonan penambahan anggaran belanja pegawai telah disetujui sehingga anggaran belanja gaji pegawai saat ini sudah cukup dan tidak mengalami mengalami *over pagu*;
  2. Adanya dukungan dari pimpinan untuk melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan Dukungan Manajemen yang ada di lingkungan BPTD Kelas II Jawa Tengah;

3. Jumlah ketersediaan meja, kursi dan fasilitas internet telah memadai untuk mendukung kegiatan perkantoran setiap pegawai.
- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)  
Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat antara lain:
    1. Masih ada beberapa kegiatan yang belum terealisasi sesuai dengan jadwal yang telah disusun;
    2. Kurangnya jumlah komputer, laptop ataupun printer dikarenakan anggaran yang tersedia untuk pengadaan masih kurang sedangkan komputer, laptop ataupun printer yang ada, beberapa masih mengalami kerusakan;
    3. Pengadaan komputer maupun laptop dengan aturan TKDN dan anggaran yang tersedia menjadikan alternatif pilihannya semakin sedikit.
  - Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja  
Realisasi kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat pada tahun 2024 sebesar 90%.
  - Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja  
Pada Indikator Kinerja Kegiatan 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 memiliki target sebesar 90%. Untuk menghitung Capaian kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat digunakan rumus sebagai berikut:
$$\text{Capaian} = \frac{90}{90} \times 100\% = 100\%$$
  - Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan  
Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 yaitu senilai Rp 83.265.015.000- dengan realisasi tahun 2024 Rp 82.959.043.103,- atau mencapai 99,63%.

#### a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Mengevaluasi waktu pelaksanaan kegiatan kontraktual dan Belanja Modal lainnya, sehingga bisa segera dibelanjakan dan digunakan untuk menunjang pekerjaan;
2. Menginventarisir kebutuhan minimal masing – masing seksi dan subbag untuk mengantisipasi perpindahan kantor dari Surakarta menuju Semarang;
3. Mengajukan penghapusan barang komputer dan printer yang rusak parah dan sudah tidak layak lagi kemudian mengajukan permohonan pengadaan komputer dan printer untuk mengganti komputer dan printer yang rusak tersebut.

#### a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan tahun 2020

Realisasi kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 adalah 90 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 sebesar 90, maka capaian kinerja mencapai 100%. Sedangkan realisasi pada tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020 sebanyak 90. Realisasi kinerja pada tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020 tetap. Untuk rincian target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.48 Perbandingan target, realisasi dan capaian pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024

<b>SK1 Meningkatkan Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel</b>						
No.	Tahun	IKK	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1	2020	1	90	90	100%	Tetap
2	2021	1	90	90	100%	Tetap
3	2022	1	90	90	100%	Tetap
4	2023	1	90	90	100%	Tetap
5	2024	1	90	90	100%	Tetap

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

**a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Revisi Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 – 2024**

Realisasi kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 adalah 90, jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 pada Revisi Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2020 - 2024 sebesar 90 maka capaian kinerja mencapai 100%.

**a.7. Benchmark Nasional/ Internasional**

Untuk benchmark Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2024 dilihat dari Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BPTD Kelas II Kalimantan Selatan pada tahun 2023, realisasi dan capaian kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2023 adalah 90 dan 100. Berikut perbandingan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat BPTD Kelas II Jawa Tengah tahun 2024 dengan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat BPTD Kelas II Kalimantan Selatan tahun 2023 dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.49 Benchmark Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

No	Uraian	BPTD Kelas II Jawa Tengah	BPTD Kelas II Kalimantan Selatan
1.	Target	90	80
2.	Realisasi	90	97
3.	Capaian	100%	121,25%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui capaian Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat BPTD Kelas II Kalimantan Selatan sama dengan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat BPTD Kelas II Jawa Tengah. Hal ini disebabkan karena pada Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat sama-sama memiliki target capaian yang sama dan telah tercapai sesuai target.

### III.3 Realisasi Anggaran

#### III.3.1 Alokasi Anggaran Tahun 2024

##### III.3.1.1 Pagu Anggaran

Pagu Awal DIPA TA. 2024 sebesar **Rp. 292.199.607.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

##### a.1 Rincian per Sumber Dana Tahun 2024:

Tabel 3.50 Rincian Per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2024

<b>RM</b>	Rp.	199.190.340.000	68,17%
<b>PNBP</b>	Rp.	46.009.267.000	15,75%
<b>SBSN</b>	Rp.	47.000.000.000	16,08%
<b>Total</b>	Rp.	292.199.607.000	100,00%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

##### a.2 Rincian per Jenis Belanja Tahun 2024:

Tabel 3.51 Rincian Per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2024

<b>Belanja Pegawai</b>	Rp.	63.566.991.000	21,75%
<b>Belanja Barang</b>	Rp.	105.414.526.000	36,08%
<b>Belanja Modal</b>	Rp.	123.218.090.000	42,17%
<b>Total</b>	Rp.	292.199.607.000	100,00%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Meskipun Pagu pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah terdapat 20 (dua puluh) kali revisi sehingga mengalami perubahan dan pergeseran pagu pada DIPA Ditjen Hubdat TA. 2024 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 dari sebesar Rp. 291.945.607.000,- menjadi sebesar Rp. 301.180.286.000,- atau bertambah senilai Rp. 9.234.679.000,-.

Penambahan dan pergeseran anggaran tersebut sesuai Surat Pengesahan Revisi Anggaran sebagai berikut :

- a. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 24 November 2023 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Dipa Awal).
- b. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 07 Desember 2023 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi I).
- c. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 03 Januari 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi II).
- d. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 14 Januari 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi III).
- e. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 31 Januari 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi IV).
- f. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 19 Februari 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi V).
- g. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 22 Maret 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi VI).
- h. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 31 Maret 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan

Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi VII).

- i. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 24 April 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi VIII).
- j. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 28 Mei 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi IX).
- k. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 21 Juni 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi X).
- l. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 14 Juli 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi XI).
- m. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 21 Agustus 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi XII).
- n. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 30 Agustus 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi XIII).
- o. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 08 Oktober 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi XIV).

- p. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 15 Oktober 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi XV).
- q. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 08 November 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi XVI).
- r. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 18 November 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi XVII).
- s. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 25 November 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi XVIII).
- t. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 18 Desember 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi XIX).
- u. Surat Kementerian Keuangan Tanggal 02 Januari 2025 Nomor : SP DIPA-022.03.2.403869/2024 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah (Revisi XX).

### a.3 Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran

Berdasarkan Pengesahan Revisi Anggaran Tahun 2024 di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah telah mengalami pergeseran anggaran

sampai revisi ke-20 pada tanggal 02 Januari 2025 dan mengalami perubahan pagu sebesar Rp. 301.180.286.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- Rincian per Sumber Dana:

Tabel 3.52 Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024

<b>RM</b>	Rp. 209.805.416.000	69,66%
<b>PNBP</b>	Rp. 44.374.870.000	14,73%
<b>SBSN</b>	Rp. 47.000.000.000	15,61%
<b>Total</b>	Rp. 301.180.286.000	100,00%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

- Rincian per Jenis Belanja:

Tabel 3.53 Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024

<b>Belanja Pegawai</b>	Rp. 73.976.726.000	24,56%
<b>Belanja Barang</b>	Rp. 101.709.365.000	33,77%
<b>Belanja Modal</b>	Rp. 125.494.195.000	41,67%
<b>Total</b>	Rp. 301.180.286.000	100,00%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

### II.3.1.2 Refocussing Anggaran Tahun 2024

Berdasarkan Pengesahan Revisi Anggaran Tahun 2024 di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah mengalami perubahan pagu sebesar Rp. 301.180.286.000,-.

- a.1. Rincian Revisi Per Sumber Dana Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah

Tabel 3.54 Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2024

DIPA	SUMBER DANA (Rp)			JUMLAH
	RM	PNBP	SBSN	
PAGU AWAL	199.190.340.000	46.009.267.000	47.000.000.000	292.199.607.000
REVISI KE-1	199.190.340.000	46.009.267.000	47.000.000.000	292.199.607.000
REVISI KE-2	199.190.340.000	46.009.267.000	47.000.000.000	292.199.607.000

DIPA	SUMBER DANA (Rp)			JUMLAH
	RM	PNBP	SBSN	
REVISI KE-3	199.190.340.000	46.009.267.000	47.000.000.000	292.199.607.000
REVISI KE-4	199.190.340.000	46.009.267.000	47.000.000.000	292.199.607.000
REVISI KE-5	199.190.340.000	46.009.267.000	47.000.000.000	292.199.607.000
REVISI KE-6	199.190.340.000	46.009.267.000	47.000.000.000	292.199.607.000
REVISI KE-7	199.190.340.000	46.009.267.000	47.000.000.000	292.199.607.000
REVISI KE-8	199.190.340.000	46.009.267.000	47.000.000.000	292.199.607.000
REVISI KE-9	199.190.340.000	46.009.267.000	47.000.000.000	292.199.607.000
REVISI KE-10	198.936.340.000	46.009.267.000	47.000.000.000	291.945.607.000
REVISI KE-11	198.936.340.000	46.009.267.000	47.000.000.000	291.945.607.000
REVISI KE-12	197.221.026.000	35.392.213.000	47.000.000.000	279.613.239.000
REVISI KE-13	204.955.249.000	35.392.213.000	47.000.000.000	287.347.462.000
REVISI KE-14	204.955.249.000	44.374.870.000	47.000.000.000	296.330.119.000
REVISI KE-15	204.955.249.000	44.374.870.000	47.000.000.000	296.330.119.000
REVISI KE-16	207.129.904.000	44.374.870.000	47.000.000.000	298.504.774.000
REVISI KE-17	207.129.904.000	44.374.870.000	47.000.000.000	298.504.774.000
REVISI KE-18	207.129.904.000	44.374.870.000	47.000.000.000	298.504.774.000
REVISI KE-19	209.805.416.000	44.374.870.000	47.000.000.000	301.180.286.000
REVISI KE-20	209.805.416.000	44.374.870.000	47.000.000.000	301.180.286.000

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

#### a.2. Rincian Revisi per Jenis Belanja

Tabel 3.55 Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2024

DIPA	JENIS BELANJA (Rp)			JUMLAH
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	63.566.991.000	106.181.280.000	122.451.336.000	292.199.607.000
REVISI KE-1	63.566.991.000	106.181.280.000	122.451.336.000	292.199.607.000
REVISI KE-2	63.566.991.000	106.181.280.000	122.451.336.000	292.199.607.000
REVISI KE-3	63.566.991.000	106.181.280.000	122.451.336.000	292.199.607.000
REVISI KE-4	63.566.991.000	106.181.280.000	122.451.336.000	292.199.607.000
REVISI KE-5	63.566.991.000	106.181.280.000	122.451.336.000	292.199.607.000
REVISI KE-6	63.566.991.000	106.181.280.000	122.451.336.000	292.199.607.000
REVISI KE-7	63.566.991.000	105.414.526.000	123.218.090.000	292.199.607.000
REVISI KE-8	63.566.991.000	105.414.526.000	123.218.090.000	292.199.607.000
REVISI KE-9	63.566.991.000	105.414.526.000	123.218.090.000	292.199.607.000
REVISI KE-10	63.566.991.000	105.422.576.000	122.956.040.000	291.945.607.000
REVISI KE-11	63.566.991.000	105.422.576.000	122.956.040.000	291.945.607.000
REVISI KE-12	71.301.214.000	103.688.956.000	112.357.292.000	279.613.239.000
REVISI KE-13	71.301.214.000	103.688.956.000	112.357.292.000	287.347.462.000

DIPA	JENIS BELANJA (Rp)			JUMLAH
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
REVISI KE-14	71.301.214.000	103.628.806.000	121.400.099.000	296.330.119.000
REVISI KE-15	71.301.214.000	103.628.806.000	121.400.099.000	296.330.119.000
REVISI KE-16	71.301.214.000	101.709.365.000	125.494.195.000	298.504.774.000
REVISI KE-17	71.301.214.000	101.709.365.000	125.494.195.000	298.504.774.000
REVISI KE-18	71.301.214.000	101.709.365.000	125.494.195.000	298.504.774.000
REVISI KE-19	73.976.726.000	101.709.365.000	125.494.195.000	301.180.286.000
REVISI KE-20	73.976.726.000	101.709.365.000	125.494.195.000	301.180.286.000

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

a.3. Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja :

Tabel 3.56 Rincian Revisi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2024

JENIS BELANJA	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU AKHIR
Belanja Pegawai	63.566.991.000	10.409.735.000	73.976.726.000
Belanja Barang	106.181.280.000	-4.471.915.000	101.709.365.000
Belanja Modal	122.451.336.000	3.042.859.000	125.494.195.000
<b>TOTAL</b>	<b>292.199.607.000</b>	<b>8.980.679.000</b>	<b>301.180.286.000</b>
· RM	199.190.340.000	10.615.076.000	209.805.416.000
· PNPB	46.009.267.000	-1.634.397.000	44.374.870.000
· SBSN	47.000.000.000	-	47.000.000.000
<b>TOTAL</b>	<b>292.199.607.000</b>	<b>8.980.679.000</b>	<b>301.180.286.000</b>

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Dalam pelaksanaan anggaran sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 terjadi beberapa realokasi anggaran. Realokasi anggaran tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan anggaran agar kegiatan tugas pokok dan fungsi bisa dilaksanakan dengan baik.

Jika dilihat dari jenis belanja, pada pagu belanja pegawai ada penambahan senilai Rp 10.409.735.000 dari pagu awal Rp 63.566.991.000,- menjadi Rp 73.976.726.000,-. Untuk pagu belanja barang terdapat pengurangan anggaran senilai Rp 4.471.915.000,- dari pagu awal Rp 106.181.280.000,- menjadi Rp 101.709.365.000,-. Untuk pagu belanja modal di mana pagu awal Rp

122.451.336.000,- mengalami penambahan senilai Rp 3.042.859.000,- menjadi Rp 125.494.195.000,-.

Jika dilihat dari sumber dana, pada sumber dana Rupiah Murni (RM) mengalami penambahan anggaran senilai Rp 10.615.076.000,- di mana pagu awal Rp 199.190.340.000,- menjadi Rp 209.805.416.000,-. Pada sumber dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mengalami pengurangan anggaran senilai Rp 1.634.397.000,- dari pagu awal Rp 46.009.267.000,- menjadi Rp 44.374.870.000,-. Untuk sumber dana dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan pagu awal senilai Rp 47.000.000.000,- tidak mengalami perubahan anggaran.

#### a.4. Rincian Realokasi Per Sasaran program dan kegiatan Tahun 2024

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Tabel 3.57 Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2024

<b>NOMENKLATUR PROGRAM</b>	<b>PAGU AWAL</b>	<b>PERUBAHAN</b>	<b>PAGU AKHIR PER TRIWULAN IV</b>
Ditjen Perhubungan Darat	292.199.607.000	8.980.679.000	301.180.286.000
<b>Program Infrastruktur Konektivitas</b>	<b>219.344.327.000</b>	<b>5.553.283.000</b>	<b>217.915.271.000</b>
4637. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	21.868.976.000	1.715.314.000	16.601.951.000
4638. Pelayanan Transportasi Darat	111.242.906.000	3.591.692.000	114.834.598.000
4639. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	77.071.495.000	105.277.000	77.176.772.000
4640. Penunjang Teknis Transportasi Darat	9.160.950.000	141.000.000	9.301.950.000
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>72.855.280.000</b>	<b>10.409.735.000</b>	<b>83.265.015.000</b>
4670. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	9.288.289.000	-	9.288.289.000
4670. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	63.566.991.000	10.409.735.000	73.976.726.000

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

### II.3.1.3 Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2020 - 2024

Tahun 2021 merupakan masa peralihan dari KPPN Semarang menuju KPPN Surakarta, sehingga BPTD Kelas II Jawa Tengah memiliki 2 (dua) DIPA dalam masa transisi di tahun tersebut yaitu Semarang dan Surakarta. Adapun data perbandingan pagu dan realisasi tahun 2020 – 2024 ada pada tabel 3.58 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – 2024.

Tabel 3.58 Rincian Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2020-2024

NO	TAHUN	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	PERSENTASE
1	2020	229.400.938.000	291.717.039.000	283.111.395.337	97,05%
2	2021 Semarang	299.975.264.000	32.132.507.000	32.046.427.110	99,73%
3	2021 Surakarta	176.976.830.000	232.034.052.000	219.199.071.349	94,47%
4	2022	288.061.712.000	267.041.946.000	266.278.481.726	99,71%
5	2023	304.784.179.000	300.234.819.000	298.642.812.581	99,47%
6	2024	292.199.607.000	301.180.286.000	290.439.646.351	96,43%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai pagu awal, pagu akhir, dan realisasi setiap tahunnya, sehingga diketahui masing – masing dana yang terserap setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2023 anggaran yang terserap sebesar Rp 298.642.812.581,- atau mencapai 99,47% dari pagu akhir Rp 300.234.819.000,- . Sedangkan pada Tahun 2024 anggaran yang terserap sebesar Rp 290.439.646.351,- atau mencapai 96,43% dari pagu akhir Rp 301.180.286.000,-

### II.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2024

#### II.3.2.1 Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Kegiatan Tahun 2024

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.59 Rincian Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Kegiatan Tahun 2024

NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	TRIWULAN IV		
		PAGU	REALISASI (Rp)	%
4637 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	21.868.976.000	16.601.951.000	16.601.009.696	99,99%
4638 Pelayanan Transportasi Darat	111.242.906.000	114.834.598.000	113.453.465.100	98,80%
4639 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	77.071.495.000	77.176.772.000	68.855.924.990	89,22%
4640 Penunjang Teknis Transportasi Darat	9.160.950.000	9.301.950.000	8.568.839.274	92,12%
4670 Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	9.288.289.000	9.288.289.000	9.025.910.263	97,18%
4671 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	63.566.991.000	73.976.726.000	73.896.715.437	99,89%
	292.199.607.000	301.180.286.000	290.439.646.351	96,43%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Realisasi penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2024 untuk semua jenis belanja sebesar Rp. 290.439.646.351,- atau mencapai 96,43% dari total pagu sebesar Rp. 301.180.286.000,-.

### II.3.2.2 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024

Realisasi penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2024 untuk semua jenis belanja sebesar Rp. 301.180.286.000,- atau mencapai 96,43% dari total pagu sebesar Rp. 290.439.646.351,-. Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada Tahun 2024 yang sudah dianalisis per Triwulan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.60 Rincian Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI	REALISASI TW I		REALISASI TW II		REALISASI TW III		REALISASI TW IV	
		Rp.	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
1	Belanja Pegawai	73.976.726.000	20.561.897.908	32,35%	41.644.138.558	65,51%	57.378.784.694	80,47%	73.896.715.437	99,89%
2	Belanja Barang	101.709.365.000	12.901.369.385	12,24%	37.736.555.796	35,80%	61.612.433.774	59,45%	94.284.676.402	92,70%
3	Belanja Modal	125.494.195.000	19.140.016.753	15,53%	61.793.142.741	50,26%	81.800.837.116	67,38%	122.220.472.921	97,39%
TOTAL		301.180.286.000	52.603.284.046	18,00%	141.173.837.095	48,36%	200.792.055.584	67,76%	290.439.646.351	96,43%

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

### II.3.2.3 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024

Tabel 3.61 Rincian Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024

NO	SUMBER DANA	PAGU ALOKASI	REALISASI TW I		REALISASI TW II		REALISASI TW III		REALISASI TW IV	
		Rp.	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
1	Rupiah Murni	209.805.416.000	38.107.929.647	19.13	95.438.413.960	47.97	138.886.493.074	67.76	199.080.204.135	94,89
2	PNBP	44.374.870.000	0	0.00	2.042.500.000	4.44	18.212.639.375	41.04	44.335.282.740	99,91
3	SBSN	47.000.000.000	14.495.354.399	30.84	43.692.923.135	92.96	43.696.923.135	92.97	46.986.377.885	99,97
<b>TOTAL</b>		301.180.286.000	52.603.284.046	18.00	141.173.837.095	48.36	200.796.055.584	67.76	290.439.646.351	96,43

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

### II.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

#### II.3.3.1 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keuangan

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya keuangan menurut penggunaan sumber daya berdasarkan program sampai dengan triwulan IV Tahun 2024 sesuai pada tabel di bawah ini dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.62 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keuangan

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		Capaian Rata-Rata Kinerja Kegiatan (%)	Capaian Keuangan (%)	Efisiensi (Posisi TW I) (%)	Capaian Rata-Rata Kinerja Kegiatan (%)	Capaian Keuangan (%)	Efisiensi (Posisi TW II) (%)	Capaian Rata-Rata Kinerja Kegiatan (%)	Capaian Keuangan (%)	Efisiensi (Posisi TW III) (%)	Capaian Rata-Rata Kinerja Kegiatan (%)	Capaian Keuangan (%)	Efisiensi (Posisi TW IV) (%)
SK 1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	72	7,42	64,58	80,33	33,05	47,29	91,00	54,57	35,53	100	99,99	0,01
SK 2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	100	19,02	80,98	99,60	36,07	63,53	118,68	58,62	60,06	101,65	94,09	7,56
SK 4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	27,25	11,19	16,06	81,93	42,67	39,26	91,04	55,08	35,96	130,90	94,78	36,12
SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100	13,75	86,25	89	43,44	45,56	93,00	63,17	29,83	100,12	92,12	8,00
SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	100	30,14	69,86	100	62,00	38,00	100	77,14	22,86	100	99,63	0,37
<b>TOTAL</b>		79,85	18	61,85	90,15	48,36	44,01	93,84	98,71	67,76	106,53	96,43	10,10

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 106,53% dengan realisasi anggaran sebesar 96,43% menunjukkan bahwa adanya efisiensi anggaran sebesar 10,10%.

### III.3.3.2 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

Tabel 3.63 Perbandingan Jumlah Kebutuhan dan Jumlah Eksisting SDM

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI	
				PNS	PPPK	PPNPN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	SEKSI PRASARANA JALAN, SUNGAI DANAU, DAN PENYEBERANGAN	1	Kepala Prasarana Jalan, Sungai Danau, dan Penyeberangan		1					
		2	Penyusun Bahan Perencanaan Pembangunan		1					
		3	Pengawas Pembangunan Prasarana LLASDP		1					
		4	Pemproses Data Angkutan		1					
		5	Pengevaluasi Kinerja Prasarana LLAJ		4					
		6	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan		1					
		7	Petugas Administrasi Perkantoran				6			
		8	Pengelola Data dan Informasi					1		
		9	Teknisi					1		
<b>JUMLAH</b>					9	0	8		17	
2	SEKSI SARANA DAN ANGKUTAN JALAN, SUNGAI DANAU, DAN PENYEBERANGAN	1	Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai Danau dan Penyeberangan		1					
		2	Pemroses Data Angkutan		2					
		3	Petugas Kalibrasi Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor		2					

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		4	Penyusun laporan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan LLASDP		1				
		5	Analisis Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan		1				
		6	Pengawas Kinerja Operasional Pelabuhan		1				
		7	Penguji Kendaraan Bermotor		3	5			
		8	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan		2				
		9	Petugas Administrasi Perkantoran						
<b>JUMLAH</b>					13	5	3		21
3	SEKSI LALU LINTAS JALAN, SUNGAI DANAU, DAN PENYEBERANGAN DAN PENGAWASAN	1	Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai Danau, Dan Penyeberangan Dan Pengawasan		1				
		2	Pengolah Data dan Pengawasan		1				
		3	Penelaah Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Perkotaan		0				
		4	Analisis Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan		6				
		5	Pemproses Data Angkutan		3				
		6	PPNS		0				

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		7	Petugas Administrasi Perkantoran			7			
		8	Pengatur Lalu Lintas		1				
		9	Teknisi			1			
		10	Pengelola Data dan Informasi			2			
<b>JUMLAH</b>					12	0	10		22
4	Tata Usaha	1	Kepala Balai		1				
		2	Kepala Subbagian Tata Usaha		1				
		3	Analisis Kepegawaian Pelaksana Lanjutan						
		4	Analisis Kepegawaian Pelaksana		1				
		5	Penyusun Rencana Dan Pelaporan		2				
		6	Penelaah Kehumasan Dan Publikasi		1				
		7	Pengelola Ketatausahaan		1				
		8	Pengelola Kepegawaian		2				
		9	Pengatur Lalu Lintas		1				
		10	Pengelola Urusan Kerumahtanggaan		1				
		11	Pengelola Keuangan		7				
		12	Pengelola Data Dan Sistem Informasi						
		13	Pengadministrasi Umum						
		14	Pengevaluasi Kinerja Prasarana LLAJ		1				
		15	Penelaah Kebijakan Teknis		1				

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		16	Petugas Administrasi Perkantoran			11			
		17	Pengelola Data dan Informasi			6			
		18	Penyusun Bahan Pelaporan dan Evaluasi			7			
		19	Teknisi			11			
<b>JUMLAH</b>					20	0	35	55	
5	Pelabuhan Penyebrangan	1	Koordinator Pelabuhan					<b>Pelabuhan Penyebrangan Kendal</b>	
		2	Pengelola Administrasi Perkantoran		1		1		
		3	Pemroses Data Angkutan						
		4	Pengelola SISPRO Pelayanan Jasa Kepelabuhanan						
		5	Petugas Lalu Lintas Angkutan Dan Jasa Kepelabuhanan		1				
		6	Pengawas Kinerja Operasional Pelabuhan						
		7	Pengawas Keamanan dan Ketertiban Pelabuhan						
		8	Pengawas Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan						
		9	Pengawas Bongkar Muat dari dan ke kapal						
		10	Petugas Keselamatan Kapal						
		11	Operator Radio Komunikasi						
		12	Petugas Pelayanan				2		
		13	Petugas Kebersihan						

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		14	Petugas Keamanan						
<b>JUMLAH</b>				2	0	3		5	
6	Pelabuhan Penyebrangan	1	Koordinator Pelabuhan Angkutan Penyebrangan Perintis		1			<b>Pelabuhan Penyebrangan Jepara</b>	
		2	Pengelola Administrasi Perkantoran				1		
		3	Pemroses Data Angkutan dan Jasa Kepelabuhanan						
		4	Pengadministrasi Kedatangan dan Pemberangkatan Kapal						
		5	Petugas Pemeriksa Peralatan dan Fasilitas Pelabuhan						
		6	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyebrangan		2				
		7	Petugas Keselamatan Kapal						
		8	Operator Radio Komunikasi						
		9	Pengatur Lalu Lintas						
		10	Teknisi Mekanikal						
		12	Petugas Pelayanan				1		
		13	Petugas Kebersihan						
		14	Petugas Keamanan						
		<b>JUMLAH</b>				3	0		
7	Pelabuhan Sungai	1	Koordinator Pelabuhan Angkutan Sungai dan Danau		1			<b>Pelabuhan Sungai Sleko Cilacap</b>	
		2	Pengelola Administrasi Perkantoran						

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		3	Inspektur Sungai dan Danau						
		4	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan						
		5	Pengawas Keamanan dan Ketertiban Pelabuhan						
		6	Petugas Pelayanan		1				
<b>JUMLAH</b>					2	0	0	2	
8	Pelabuhan Sungai	1	Koordinator Pelabuhan Angkutan Sungai dan Danau		1			<b>Pelabuhan Sungai Jipang</b>	
		2	Pengelola Administrasi Perkantoran			2			
		3	Inspektur Sungai dan Danau						
		4	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan						
		5	Pengawas Keamanan dan Ketertiban Pelabuhan						
		6	Petugas Pelayanan						
<b>JUMLAH</b>					1	0	2	3	
9	Pelabuhan Danau	1	Koordinator Pelabuhan Angkutan Sungai dan Danau		1			<b>Pelabuhan Danau Cacaban</b>	
		2	Pengelola Administrasi Perkantoran			1			
		3	Inspektur Sungai dan Danau						
		4	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan						
		5	Pengawas Keamanan dan Ketertiban Pelabuhan						

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		6	Petugas Pelayanan			2			
<b>JUMLAH</b>					1	0	3		4
10	Pelabuhan Danau	1	Koordinator Pelabuhan Angkutan Sungai dan Danau		1			<b>Pelabuhan Danau Gajah Mungkur</b>	
		2	Pengelola Administrasi Perkantoran		1				
		3	Inspektur Sungai dan Danau						
		4	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan						
		5	Pengawas Keamanan dan Ketertiban Pelabuhan						
		6	Petugas Pelayanan				1		
<b>JUMLAH</b>					2	0	1		3
11	Pelabuhan Danau	1	Koordinator Pelabuhan Angkutan Sungai dan Danau		1			<b>Pelabuhan Danau Rawa Pening</b>	
		2	Pengelola Administrasi Perkantoran						
		3	Inspektur Sungai dan Danau						
		4	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan						
		5	Pengawas Keamanan dan Ketertiban Pelabuhan						
		6	Petugas Pelayanan			1			
<b>JUMLAH</b>					2	0	1		3
12	Pelabuhan Danau	1	Koordinator Pelabuhan Angkutan Sungai dan Danau		1			<b>Pelabuhan Danau Kedung Ombo</b>	

NO	SEKSI	JABATAN		ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
					PNS	PPPK	PPNPN			
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
		2	Pengelola Administrasi Perkantoran							
		3	Inspektur Sungai dan Danau							
		4	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan							
		5	Pengawas Keamanan dan Ketertiban Pelabuhan							
		6	Petugas Pelayanan				2			
						1	0	2		
13	Pelabuhan Danau	1	Koordinator Pelabuhan Angkutan Sungai dan Danau		1				Pelabuhan Danau Wadas Lintang	
		2	Pengelola Administrasi Perkantoran							
		3	Inspektur Sungai dan Danau							
		4	Pengawas Lalu Lintas dan Angkutan Penyeberangan		1					
		5	Pengawas Keamanan dan Ketertiban Pelabuhan							
		6	Petugas Pelayanan				1			
<b>JUMLAH</b>					2	0	1		3	
15	Terminal Penumpang Tipe A Kelas I	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				Terminal Tipe A Bulupitu	
		2	PKB	24	2	2		kurang 23		
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	8	2		1	kurang 5		
		4	PPNS	4	0		0	kurang 4		
		5	Pengelola Teknologi Informasi	8	1		1	kurang 6		

NO	SEKSI	JABATAN		ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
					PNS	PPPK	PPNPN			
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
		6	Petugas K3	8	2			kurang 6		
		7	Petugas Pencatatan Kedatangan, Keberangkatan, Dan Faktor Muat	16	5		4	kurang 7		
		8	Pengatur Lalu Lintas	40	8		30	kurang 2		
		9	Petugas Pelayanan	8	4		8	lebih 4		
		10	Teknisi Bangunan	0						
		11	Teknisi Elektrikal	8	1			kurang 7		
		12	Teknisi Mekanikal	8	1			kurang 6		
		13	Petugas Kebersihan	60				kurang 60		
		14	Petugas Keamanan	24				kurang 24		
<b>JUMLAH</b>				<b>217</b>	<b>27</b>	<b>2</b>	<b>44</b>		<b>73</b>	
16	Terminal Penumpang Tipe A Kelas II	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1					
		2	PKB Pelaksana	16		2	1	kurang 13		
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	4	2		6	lebih 4		
		4	PPNS	4	1			kurang 3		
		5	Pengelola Teknologi Informasi	4	3		1			
		6	Petugas K3	4	3			kurang 1	<b>Terminal Tipe A Ir Soekarno</b>	
		7	Petugas Pencatatan Kedatangan, Keberangkatan, Dan Faktor Muat	8	3		10	lebih 5		
		8	Pengatur Lalu Lintas	16	3		29	lebih 13		
		9	Petugas Pelayanan	8	3		6	lebih 1		
		10	Teknisi Terminal	0						
		11	Petugas Kebersihan	12						
		12	Petugas Keamanan	40				kurang 40		

NO	SEKSI	JABATAN		ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
					PNS	PPPK	PPNPN			
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
		13	Teknisi Elektrikal	2	1			kurang 1		
		14	Teknisi Mekanikal	2				kurang 2		
<b>JUMLAH</b>				<b>121</b>	<b>20</b>	<b>2</b>	<b>53</b>		<b>75</b>	
17	Terminal Penumpang Tipe A Kelas II	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				<b>Terminal Tipe A Giri Adipura</b>	
		2	PKB Pelaksana	16	2	2		kurang 12		
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	4	2		5	lebih 3		
		4	PPNS	4				kurang 4		
		5	Pengelola Teknologi Informasi	4	2			kurang 2		
		6	Petugas K3	4	1			kurang 3		
		7	Petugas Pencatat Keluar Masuk Bus	8			5	kurang 3		
		8	Pengatur Lalu Lintas	16	9		2	kurang 2		
		9	Petugas Pelayanan	8	1		21	lebih 14		
		10	Teknisi Terminal	0						
		11	Petugas Kebersihan	12				kurang 12		
		12	Petugas Keamanan	40				kurang 40		
		13	Teknisi Elektrikal	2				kurang 2		
		14	Teknisi Mekanikal	2				kurang 2		
<b>JUMLAH</b>				<b>121</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>33</b>		<b>53</b>	
18	Terminal Penumpang Tipe A Kelas II	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				<b>Terminal Tipe A Tidar</b>	
		2	Petugas PKB	16	2	3	1	Kurang 10		
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	4	2		2			
		4	PPNS	4	0			Kurang 4		
		5	Pengelola Teknologi Informasi	4	1		3			
		6	Petugas K3	4				Kurang 4		

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		7	Petugas Pencatatan Kedatangan, Keberangkatan, Dan Faktor Muat	8	2		6		
		8	Pengatur Lalu Lintas	16	4		Kurang 12		
		9	Petugas Pelayanan	8	1		Lebih 7		
		10	Teknisi Terminal	0					
		11	Petugas Kebersihan	12			Kurang 12		
		12	Petugas Keamanan	40			Kurang 40		
		13	Teknisi Elektrikal	2			Kurang 2		
		14	Teknisi Mekanikal	2			Kurang 2		
<b>JUMLAH</b>				121	13	3	26		<b>42</b>
19	Terminal Penumpang Tipe A Kelas II	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				
		2	PKB Pelaksana	16	1	3		kurang 12	
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	4	4		3	lebih 3	
		4	PPNS	4				kurang 3	
		5	Pengelola Teknologi Informasi	4	1		2	kurang 1	
		6	Petugas K3	4	1			kurang 3	
		7	Petugas Pencatatan Kedatangan, Keberangkatan, Dan Faktor Muat	8	2		4	kurang 2	
		8	Pengatur Lalu Lintas	16	5		18	lebih 7	
		9	Petugas Pelayanan	8	1		6	kurang 1	
		10	Teknisi Terminal	0	1				
		11	Petugas Kebersihan	12				kurang 12	
		12	Petugas Keamanan	40				kurang 40	
		13	Teknisi Elektrikal	2	1			kurang 1	
								<b>Terminal Tipe A Mangkang</b>	

NO	SEKSI	JABATAN		ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
					PNS	PPPK	PPNPN			
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
		14	Teknisi Mekanikal	2				kurang 2		
<b>JUMLAH</b>				121	18	3	33		<b>54</b>	
20	Terminal Penumpang Tipe A Kelas II	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				<b>Terminal Tipe A Bawen</b>	
		2	PKB Pelaksana	16		3		kurang 14		
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	4	2		3	lebih 1		
		4	PPNS	4	0			kurang 4		
		5	Pengelola Teknologi Informasi	4	1		2	kurang 1		
		6	Petugas K3	4	1			kurang 3		
		7	Petugas Pencatatan Kedatangan, Keberangkatan, Dan Faktor Muat	8	2		3	kurang 3		
		8	Pengatur Lalu Lintas	16	8		7	kurang 1		
		9	Petugas Pelayanan	8	2		7	kurang 1		
		10	Teknisi Terminal	0						
		11	Petugas Kebersihan	12				kurang 12		
		12	Petugas Keamanan	40				kurang 40		
		13	Teknisi Elektrikal	2				kurang 2		
		14	Teknisi Mekanikal	2				kurang 2		
<b>JUMLAH</b>				121	17	3	22		<b>42</b>	
21	Terminal Penumpang Tipe A Kelas II	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	0				<b>Terminal Tipe A Pekalongan</b>	
		2	PKB Pelaksana	16	1	2		kurang 13		
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	4	1		2	kurang 1		
		4	PPNS	4	1			kurang 3		
		5	Pengelola Teknologi Informasi	4	2		1	kurang 1		

NO	SEKSI	JABATAN		ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
					PNS	PPPK	PPNPN			
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
		6	Petugas K3	4	2			kurang 3		
		7	Petugas Pencatatan Kedatangan, Keberangkatan, Dan Faktor Muat	8	4		1	kurang 3		
		8	Pengatur Lalu Lintas	16	6		9	kurang 1		
		9	Petugas Pelayanan	8			2	kurang 6		
		10	Teknisi Terminal	0						
		11	Petugas Kebersihan	12				kurang 12		
		12	Petugas Keamanan	40				kurang 40		
		13	Teknisi Elektrikal	2				kurang 2		
		14	Teknisi Mekanikal	2				kurang 2		
<b>JUMLAH</b>				121	17	2	15		<b>34</b>	
22	Terminal Penumpang Tipe A Kelas II	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1					
		2	PKB Pelaksana	16	0	2		kurang 14		
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	4			6	lebih 2		
		4	PPNS	4				kurang 4		
		5	Pengelola Teknologi Informasi	4			4			
		6	Petugas K3	4	1			kurang 3		<b>Terminal Tipe A Kebumen</b>
		7	Petugas Pencatatan Kedatangan, Keberangkatan, Dan Faktor Muat	8			4	kurang 4		
		8	Pengatur Lalu Lintas	16	6		15	lebih 5		
		9	Petugas Pelayanan	8	1		5	kurang 2		
		10	Teknisi Terminal	0						
		11	Petugas Kebersihan	12				kurang 12		
		12	Petugas Keamanan	40				kurang 40		

NO	SEKSI	JABATAN		ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
					PNS	PPPK	PPNPN			
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
		13	Teknisi Elektrikal	2				kurang 2		
		14	Teknisi Mekanikal	2				kurang 2		
<b>JUMLAH</b>				121	9	2	34		<b>45</b>	
23	Terminal Penumpang Tipe A Kelas II	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				<b>Terminal Tipe A Pemalang</b>	
		2	PKB Pelaksana	16	1	2		kurang 13		
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	4	3		6	lebih 5		
		4	PPNS	4						
		5	Pengelola Teknologi Informasi	4	1		2	kurang 1		
		6	Petugas K3	4	2			kurang 2		
		7	Petugas Pencatatan Kedatangan, Keberangkatan, Dan Faktor Muat	8			5	kurang 3		
		8	Pengatur Lalu Lintas	16	13		24	lebih 21		
		9	Petugas Pelayanan	8	1		6	kurang 1		
		10	Teknisi Terminal	0						
		11	Petugas Kebersihan	12				lebih 12		
		12	Petugas Keamanan	40				kurang 40		
		13	Teknisi Elektrikal	2				kurang 2		
		14	Teknisi Mekanikal	2				kurang 2		
<b>JUMLAH</b>				121	22	2	43		<b>67</b>	
24	Terminal Penumpang Tipe A Kelas II	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				<b>Terminal Tipe A Bobotsari</b>	
		2	PKB Pelaksana	16	1	2		kurang 13		
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	4	2		1	kurang 1		
		4	PPNS	4	1			kurang 3		

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		5	Pengelola Teknologi Informasi	4				kurang 4	
		6	Petugas K3	4				kurang 4	
		7	Petugas Pencatatan Kedatangan, Keberangkatan, Dan Faktor Muat	8	4		2	kurang 2	
		8	Pengatur Lalu Lintas	16	6		12	lebih 2	
		9	Petugas Pelayanan	8	1		3	kurang 4	
		10	Teknisi Terminal	0					
		11	Petugas Kebersihan	12				kurang 12	
		12	Petugas Keamanan	40				kurang 40	
		13	Teknisi Elektrikal	2				kurang 2	
		14	Teknisi Mekanikal	2			0	kurang 2	
<b>JUMLAH</b>				<b>121</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>18</b>		<b>36</b>
25	Terminal Penumpang Tipe A Kelas II	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				
		2	PKB Pelaksana	8	1	1		kurang 6	
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	4			3	kurang 1	
		4	PPNS	4	1			kurang 4	
		5	Pengelola Teknologi Informasi	4			2	kurang 2	
		6	Petugas K3	4				kurang 4	
		7	Petugas Pencatatan Kedatangan, Keberangkatan, Dan Faktor Muat	8	2			kurang 6	
		8	Pengatur Lalu Lintas	16	4		13	lebih 1	
		9	Petugas Pelayanan	8			2	kurang 6	
		10	Teknisi Terminal	0					
		11	Petugas Kebersihan	12				kurang 12	
								<b>Terminal Tipe A Mendolo</b>	

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		12	Petugas Keamanan	40			kurang 40		
		13	Teknisi Elektrikal	2			kurang 2		
		14	Teknisi Mekanikal	2			kurang 2		
<b>JUMLAH</b>			<b>113</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>20</b>		<b>30</b>	
26	Terminal Penumpang Tipe A Kelas II	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				
		2	PKB Pelaksana	16	1	2	kurang 7		
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	4			4		
		4	PPNS	4				kurang 3	
		5	Pengelola Teknologi Informasi	4			1	kurang 3	
		6	Petugas K3	4	1			kurang 2	
		7	Petugas Pencatatan Kedatangan, Keberangkatan, Dan Faktor Muat	8			5	kurang3	
		8	Pengatur Lalu Lintas	16	4		8	kurang 4	
		9	Petugas Pelayanan	8	2		6		
		10	Teknisi Terminal	0					
		11	Petugas Kebersihan	12				kurang 12	
		12	Petugas Keamanan	40				kurang 40	
		13	Teknisi Elektrikal	2				kurang 2	
		14	Teknisi Mekanikal	2				kurang 2	
<b>JUMLAH</b>			<b>121</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>24</b>		<b>35</b>	
27	Terminal Penumpang Tipe A Kelas III	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				
		2	PKB Pelaksana	8	1	1	kurang 6		
		3	PPNS	4			kurang 4		
		4	Petugas K3	4			kurang 4		
<b>JUMLAH</b>								<b>Terminal Tipe A Purworejo</b>	

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		5	Pengadministrasi Perkantoran	4	1		3		
		6	Pengelola Teknologi Informasi	4	3		1		
		7	Pengatur Lalu Lintas	8	5		12	lebih 9	
		8	Teknisi Terminal	4				kurang 4	
		9	Petugas Kebersihan	28				kurang 28	
		10	Petugas Keamanan	12				kurang 12	
		11	Teknisi Elektrikal	2				kurang 2	
		12	Teknisi Mekanikal	2				kurang 2	
		13	Petugas Pelayanan	4			6	lebih 2	
		14	Petugas Pencatat Keluar Masuk Bus	8			3	kurang 5	
<b>JUMLAH</b>			<b>93</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>25</b>		<b>37</b>	
28	Terminal Penumpang Tipe A Kelas III	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				
		2	PKB Pelaksana	8		2		kurang 2	
		3	PPNS	4				kurang 4	
		4	Petugas K3	4	2			kurang 2	
		5	Pengadministrasi Perkantoran	4	1		3		
		6	Pengelola Teknologi Informasi	4	2		1	kurang 1	
		7	Pengatur Lalu Lintas	8	6		9	lebih 7	
		8	Teknisi Terminal	4				kurang 4	
		9	Petugas Kebersihan	28				kurang 28	
		10	Petugas Keamanan	12				kurang 12	
		11	Teknisi Elektrikal	2				kurang 2	
		12	Teknisi Mekanikal	2				kurang 2	
		13	Petugas Pelayanan	4			3	kurang 1	
								<b>Terminal Tipe A Jati Kudus</b>	

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI	
				PNS	PPPK	PPNPN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		14	Petugas Pencatat Keluar Masuk Bus	8			kurang 8			
<b>JUMLAH</b>			93	12	2	16		<b>30</b>		
29	Terminal Penumpang Tipe A Kelas III	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1					
		2	PKB Pelaksana	8	1	1	kurang 6			
		3	PPNS	4			kurang 4			
		4	Petugas K3	4			kurang 4			
		5	Pengadministrasi Perkantoran	4			1	kurang 3		
		6	Pengelola Teknologi Informasi	4				kurang 4		
		7	Pengatur Lalu Lintas	8	11		7	lebih 10		
		8	Teknisi Terminal	4	1			kurang 3		
		9	Petugas Kebersihan	28				kurang 28		
		10	Petugas Keamanan	12				kurang 12		
		11	Teknisi Elektrikal	2				kurang 2		
		12	Teknisi Mekanikal	2				kurang 2		
		13	Petugas Pelayanan	4			1	kurang 3		
		14	Petugas Pencatat Keluar Masuk Bus	8			2	kurang 6		
<b>JUMLAH</b>			93	14	1	11		<b>26</b>		
30	Terminal Penumpang Tipe A Kelas III	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1					
		2	PKB Pelaksana	8	1	1	kurang 6			
		3	PPNS	4			kurang 3			
		4	Petugas K3	4	1		kurang 3			
		5	Pengadministrasi Perkantoran	4			3	kurang 1		
		6	Pengelola Teknologi Informasi	4	1		1	kurang 2		
<b>JUMLAH</b>			93	14	1	11		<b>26</b>		
<b>JUMLAH</b>			93	14	1	11		<b>26</b>		
<b>JUMLAH</b>			93	14	1	11		<b>26</b>		

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		7	Pengatur Lalu Lintas	8	7		10	kelebihan 8	
		8	Teknisi Terminal	4				kurang 4	
		9	Petugas Kebersihan	28				kurang 28	
		10	Petugas Keamanan	12				kurang 12	
		11	Teknisi Elektrikal	2				kurang 2	
		12	Teknisi Mekanikal	2				kurang 2	
		13	Petugas Pelayanan	4			9	kurang 4	
		14	Petugas Pencatat Keluar Masuk Bus	8			5	kurang 3	
<b>JUMLAH</b>				93	11	1	28		<b>40</b>
31	Terminal Penumpang Tipe A Kelas III	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				
		2	PKB Pelaksana	8		5		kurang 3	
		3	PPNS	4				kurang 4	
		4	Petugas K3	4				kurang 3	
		5	Pengadministrasi Perkantoran	4			2	kurang 2	
		6	Pengelola Teknologi Informasi	4	1		1	kurang 2	
		7	Pengatur Lalu Lintas	8	4		29	Lebih 25	
		8	Teknisi Terminal	4				kurang 4	
		9	Petugas Kebersihan	28				kurang 28	
		10	Petugas Keamanan	12				kurang 12	
		11	Teknisi Elektrikal	2				kurang 2	
		12	Teknisi Mekanikal	2				kurang 2	
		13	Petugas Pelayanan	4			3	kurang 1	
		14	Petugas Pencatat Keluar Masuk Bus	8			4	kurang 3	
<b>JUMLAH</b>				93	6	5	39		<b>50</b>
32	UPPKB Kelas I	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				<b>UPPKB Subah</b>

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		2	PKB Pelaksana	4	1	2		kurang 1	
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	3	2		1	kurang 1	
		4	PPNS	4	1			kurang 3	
		5	Pengelola Teknologi Informasi	2	1				
		6	Petugas K3	0					
		7	Petugas Pencatatan Penerimaan, Penyimpanan, Inventarisasi, dan Pengeluaran Barang	4			1	kurang 3	
		8	Pengatur Lalu Lintas	12	6		3	kurang 3	
		9	Teknisi Elektrikal	2				kurang 2	
		10	Teknisi Mekanikal	2				kurang 2	
		11	Petugas Kebersihan	2				kurang 2	
		12	Petugas Keamanan	12				kurang 12	
		13	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor	12	1		2	kurang 9	
<b>JUMLAH</b>				<b>60</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>7</b>		<b>22</b>
33	UPPKB Kelas I	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				<b>UPPKB Banyudono</b>
		2	PKB Pelaksana	4	1	2		kurang 1	
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	3	2		3	lebih 2	
		4	PPNS	4	1			kurang 3	
		5	Pengelola Teknologi Informasi	2	2		1	kurang 1	
		6	Petugas K3	0					

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		7	Petugas Pencatatan Penerimaan, Penyimpanan, Inventarisasi, dan Pengeluaran Barang	4		1	kurang 3		
		8	Pengatur Lalu Lintas	12	4	5	kurang 3		
		9	Teknisi Elektrikal	2			Kurang 2		
		10	Teknisi Mekanikal	2			Kurang 2		
		11	Petugas Kebersihan	2			Kurang 2		
		12	Petugas Keamanan	12			Kurang 12		
		13	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor	12		7	kurang 5		
<b>JUMLAH</b>			<b>60</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>17</b>		<b>30</b>	
34	UPPKB Kelas I	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				
		2	PKB Pelaksana	4	1	3	kurang 1		
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	3			kurang 3		
		4	PPNS	4	1		kurang 3		
		5	Pengelola Teknologi Informasi	2	1		kurang 1		
		6	Petugas K3	0					
		7	Petugas Pencatatan Penerimaan, Penyimpanan, Inventarisasi, dan Pengeluaran Barang	4			kurang 4		
		8	Pengatur Lalu Lintas	12	2	6	kurang 4		
		9	Teknisi Elektrikal	2			kurang 2		
		10	Teknisi Mekanikal	2			kurang 2		
		11	Petugas Kebersihan	2			kurang 2		
		12	Petugas Keamanan	12			kurang 12		
								<b>UPPKB Tanjung</b>	

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI	
				PNS	PPPK	PPNPN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		13	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor	12	5		5	kurang 2		
<b>JUMLAH</b>				60	11	3	11		<b>25</b>	
35	UPPKB Kelas I	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				<b>UPPKB Ajibarang</b>	
		2	PKB Pelaksana	4	1	2		kurang 1		
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	3			2	kurang 1		
		4	PPNS	4				kurang 4		
		5	Pengelola Teknologi Informasi	2				kurang 2		
		6	Petugas K3	0						
		7	Petugas Pencatatan Penerimaan, Penyimpanan, Inventarisasi, dan Pengeluaran Barang	4	2		2	kurang 2		
		8	Pengatur Lalu Lintas	12	1		6	kurang 5		
		9	Teknisi Elektrikal	2			1	kurang 1		
		10	Teknisi Mekanikal	2				kurang 2		
		11	Petugas Kebersihan	2				kurang 2		
		12	Petugas Keamanan	12				kurang 12		
		13	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor	12	5		3	kurang 4		
<b>JUMLAH</b>				60	10	2	14		<b>26</b>	
36	UPPKB Kelas I	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				<b>UPPKB Sarang</b>	
		2	PKB Pelaksana	4	1	2		kurang 1		
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	3	1		2			
		4	PPNS	4	1			Kurang 3		

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		5	Pengelola Teknologi Informasi	2	1		kurang 1		
		6	Petugas K3	0	1				
		7	Petugas Pencatatan Penerimaan, Penyimpanan, Inventarisasi, dan Pengeluaran Barang	4		1	kurang 3		
		8	Pengatur Lalu Lintas	12	2	4	kurang 6		
		9	Teknisi Elektrikal	2			kurang 2		
		10	Teknisi Mekanikal	2			kurang 2		
		11	Petugas Kebersihan	2			kurang 2		
		12	Petugas Keamanan	12			kurang 12		
		13	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor	12		3	kurang 7		
<b>JUMLAH</b>				60	8	2	10	<b>20</b>	
37	UPPKB Kelas I	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				
		2	Terampil PKB	4	2	1	kurang 1		
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	3	2	1			
		4	PPNS	4	1		kurang 3		
		5	Pengelola Teknologi Informasi	2			kurang 2		
		6	Petugas K3	0					
		7	Petugas Pencatatan Penerimaan, Penyimpanan, Inventarisasi, dan Pengeluaran Barang	4		1	kurang 3		
		8	Pengatur Lalu Lintas	12	1	6	kurang 5		
		9	Teknisi Elektrikal	2			kurang 2		
								<b>UPPKB Klepu</b>	

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		10	Teknisi Mekanikal	2			kurang 2		
		11	Petugas Kebersihan	2			kurang 2		
		12	Petugas Keamanan	12			kurang 12		
		13	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor	12	3	2	kurang 7		
<b>JUMLAH</b>			60	10	1	10		<b>21</b>	
38	UPPKB Kelas II	1	Pengawas Satuan Pelayanan	1	1				
		2	Terampil PKB	4		4			
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran	3	1		kurang 2		
		4	PPNS	4	1		kurang 3		
		5	Pengelola Teknologi Informasi	2			kurang 2		
		6	Petugas K3	0					
		7	Petugas Pencatatan Penerimaan, Penyimpanan, Inventarisasi, dan Pengeluaran Barang	4	1		kurang 3		
		8	Pengatur Lalu Lintas	12	1	3	kurang 11		
		9	Teknisi Elektrikal	2			kurang 2		
		10	Teknisi Mekanikal	2			kurang 2		
		11	Petugas Kebersihan	2			kurang 2		
		12	Petugas Keamanan	12			kurang 10		
		13	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor	12	4	2	kurang 8		
<b>JUMLAH</b>			60	9	4	5		<b>18</b>	
39	UPPKB Tidak Aktif	1	Pengawas Satuan Pelayanan					<b>UPPKB Gubug</b>	
		2	Pemula PKB						

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI		
				PNS	PPPK	PPNPN					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran								
		4	PPNS								
		5	Pengelola Teknologi Informasi								
		6	Petugas K3								
		7	Petugas Pencatatan Penerimaan, Penyimpanan, Inventarisasi, dan Pengeluaran Barang								
		8	Pengatur Lalu Lintas								
		9	Teknisi UPPKB								
		10	Petugas Kebersihan								
		11	Petugas Keamanan								
		12	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor								
		13	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor								
		14	Petugas Pelayanan			1					
<b>JUMLAH</b>					0	0	1			<b>1</b>	
40	UPPKB Tidak Aktif	1	Pengawas Satuan Pelayanan							<b>UPPKB Lebuawu</b>	
		2	Pemula PKB								
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran								
		4	PPNS								
		5	Pengelola Teknologi Informasi								
		6	Petugas K3								

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		7	Petugas Pencatatan Penerimaan, Penyimpanan, Inventarisasi, dan Pengeluaran Barang						
		8	Pengatur Lalu Lintas						
		9	Teknisi UPPKB						
		10	Petugas Kebersihan						
		11	Petugas Keamanan						
		12	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor						
		13	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor						
		14	Petugas Pelayanan			1			
<b>JUMLAH</b>					0	0	1		<b>1</b>
41	UPPKB Tidak Aktif	1	Pengawas Satuan Pelayanan					<b>UPPKB Salam</b>	
		2	Pemula PKB						
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran						
		4	PPNS						
		5	Pengelola Teknologi Informasi						
		6	Petugas K3						
		7	Petugas Pencatatan Penerimaan, Penyimpanan, Inventarisasi, dan Pengeluaran Barang						
		8	Pengatur Lalu Lintas						
		9	Teknisi UPPKB						
		10	Petugas Kebersihan						

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		11	Petugas Keamanan						
		12	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor						
		13	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor						
		14	Petugas Pelayanan			1			
<b>JUMLAH</b>					0	0	1		<b>1</b>
42	UPPKB Tidak Aktif	1	Pengawas Satuan Pelayanan					<b>UPPKB Pringsurat</b>	
		2	Pemula PKB						
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran						
		4	PPNS						
		5	Pengelola Teknologi Informasi						
		6	Petugas K3						
		7	Petugas Pencatatan Penerimaan, Penyimpanan, Inventarisasi, dan Pengeluaran Barang						
		8	Pengatur Lalu Lintas						
		9	Teknisi UPPKB						
		10	Petugas Kebersihan						
		11	Petugas Keamanan						
		12	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor						
		13	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor						
		14	Petugas Pelayanan				1		
<b>JUMLAH</b>					0	0	1		<b>1</b>

NO	SEKSI	JABATAN		ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
					PNS	PPPK	PPNPN			
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
43	UPPKB Tidak Aktif	1	Pengawas Satuan Pelayanan						<b>UPPKB Selogiri</b>	
		2	Pemula PKB							
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran							
		4	PPNS							
		5	Pengelola Teknologi Informasi							
		6	Petugas K3							
		7	Petugas Pencatatan Penerimaan, Penyimpanan, Inventarisasi, dan Pengeluaran Barang							
		8	Pengatur Lalu Lintas							
		9	Teknisi UPPKB							
		10	Petugas Kebersihan							
		11	Petugas Keamanan							
		12	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor							
		13	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor							
		14	Petugas Pelayanan					1		
<b>JUMLAH</b>					0	0	1		<b>1</b>	
44	UPPKB Tidak Aktif	1	Pengawas Satuan Pelayanan						<b>UPPKB Sambong</b>	
		2	Pemula PKB							
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran							
		4	PPNS							
		5	Pengelola Teknologi Informasi							

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		6	Petugas K3						
		7	Petugas Pencatatan Penerimaan, Penyimpanan, Inventarisasi, dan Pengeluaran Barang						
		8	Pengatur Lalu Lintas						
		9	Teknisi UPPKB						
		10	Petugas Kebersihan						
		11	Petugas Keamanan						
		12	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor						
		13	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor						
		14	Petugas Pelayanan			1			
<b>JUMLAH</b>					0	0	1	<b>1</b>	
45	UPPKB Tidak Aktif	1	Pengawas Satuan Pelayanan					<b>UPPKB Toyogo</b>	
		2	Pemula PKB						
		3	Pengelola Administrasi Perkantoran						
		4	PPNS						
		5	Pengelola Teknologi Informasi						
		6	Petugas K3						
		7	Petugas Pencatatan Penerimaan, Penyimpanan, Inventarisasi, dan Pengeluaran Barang						
		8	Pengatur Lalu Lintas						
		9	Teknisi UPPKB						

NO	SEKSI	JABATAN	ABK	EKSISTING			KEBUTUHAN	PENEMPATAN	JUSTIFIKASI
				PNS	PPPK	PPNPN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		10	Petugas Kebersihan						
		11	Petugas Keamanan						
		12	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor						
		13	Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor						
		14	Petugas Pelayanan			1			
<b>JUMLAH</b>				0	0	1		<b>1</b>	

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

### **III.3.3.3 Hambatan dan Kendala**

Pelaksanaan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024 mengalami beberapa hambatan ataupun kendala antara lain:

1. Masih adanya anggaran yang terkena *Automatic Adjustment* pada tahun ini membuat salah daya serap anggaran belum maksimal.
2. Masih kurangnya pemenuhan dalam Sumber Daya Manusia untuk pemenuhan tugas dan fungsi di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah.

## **BAB IV PENUTUP**

---

### **IV.1 Penutup**

#### **IV.1.1. Ringkasan Capaian**

Sebagai penutup dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai dari pelaksanaan kegiatan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 ini terdapat 12 (dua belas) Indikator Kinerja Kegiatan, dimana seluruh indikator kinerja kegiatan capaian kerjanya lebih atau sama dengan 100% (IKK  $\geq$  100%). Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :
  - a. IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan terealisasi 100% (target 100%);
  - b. IKK 1.3 Jumlah terminal Tipe A dan terminal barang yang beroperasi terealisasi 17 Lokasi (target 17 Lokasi);
  - c. IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi terealisasi 9 Lokasi (target 9 Lokasi);
  - d. IKK 2.1 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal Tipe A terealisasi 55,18% (target 55%);
  - e. IKK 2.2 Persentase penerapan SMART terminal Tipe A terealisasi 55% (target 55%);
  - f. IKK 2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP terealisasi 12,56% (target 12%);
  - g. IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal terealisasi 18,44% (target 18,18%);
  - h. IKK 3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat terealisasi 8,59% (target 9%);

- i. IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan terealisasi 1088 Orang (target 500 Orang);
  - j. IKK 7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor terealisasi 100% (target 100%);
  - k. IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat teralisasi dengan nilai 91,11 Nilai (target 91 nilai);
  - l. IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat terealisasi dengan nilai 90 nilai (target 90 nilai).
2. Dari hasil pengukuran kinerja, dengan menggunakan perbandingan antara target Revisi II Perjanjian Kinerja dengan realisasi kinerja BPTD Kelas II Jawa Tengah maka diperoleh data Capaian Kinerja pada Kelas II Jawa Tengah adalah sebesar **106,53%**. Nilai tersebut berasal dari rata-rata capaian dari seluruh Sasaran Kegiatan;
3. Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun selanjutnya, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah akan melakukan proses yang lebih selektif terhadap pengusulan target renstra dengan menerapkan skala prioritas untuk peningkatan pembangunan sarana dan prasarana dengan pertimbangan ketersediaan anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah;
4. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah akan meningkatkan koordinasi baik dengan Pemerintah Daerah dan Instansi terkait lainnya agar dapat lebih meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi darat dan penyeberangan agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju *zero accident*.

## IV.2. Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggungjawab dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Evaluasi

NO	SASARAN KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM REVISI PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	
						TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA				
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	100	100	100	Tercapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>Selalu memonitoring ritase melalui aplikasi FMS;</li> <li>Bersama pihak Damri melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang transportasi keperintisan;</li> <li>Meningkatkan koordinasi antara BPTD dengan Damri agar pelayanan semakin baik.</li> </ol>	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan
			IKK 1.3	Jumlah terminal Tipe A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	17	17	17	100%	Tercapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan audiensi kembali dengan Bupati Kabupaten Klaten untuk mencari solusi penyelesaian penyerahan aset Terminal Tipe A Ir. Soekarno Klaten;</li> <li>Mengajukan permohonan anggaran peningkatan atau revitalisasi Terminal lainnya sesuai dengan kebutuhan agar Terminal dapat beroperasi dengan lebih optimal;</li> </ol>	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

NO	SASARAN KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM REVISI PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	
					TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
									3. Segera menyiapkan personil untuk melengkapi kebutuhan sumber daya manusia pada Terminal Tipe A Demak & berkoordinasi dengan stakeholder terkait agar segera bisa dioperasikan.		
		IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	9	9	9	100%	Tercapai	1. Mengajukan permohonan kebutuhan Diklat agar jumlah SDM yang memiliki sertifikat kompetensi sebagai Syahbandar Pembantu dapat bertambah untuk memenuhi kebutuhan pada setiap Pelabuhan SDP; 2. Menambah jumlah SDM di setiap Pelabuhan SDP agar pengawasan bisa dilaksanakan lebih baik lagi; 3. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Perhubungan dan pengelola Pelabuhan maupun paguyuban setempat agar Pelabuhan SDP dapat beroperasi dengan optimal.	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

NO	SASARAN KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM REVISI PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
						TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11
2	SK2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal Tipe A	%	55	55	55,18	100,32 %	Tercapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dengan Terminal Tipe A yang ada di Provinsi Jawa Tengah terkait pelaksanaan SKM pada Terminal Tipe A;</li> <li>2. Menghimbau kepada Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Tipe A agar mengusulkan perbaikan atau peningkatan fasilitas-fasilitas terminal yang masih belum sesuai dengan SPM;</li> <li>3. Mengadakan Jenis Pelayanan yang belum tersedia pada Terminal Tipe A seperti Papan Informasi Jadwal Keberangkatan dan Kedatangan serta keterlambatan Bus, agar nilai Indikator SPM meningkat;</li> <li>4. Dilaksanakannya Pengamanan Khusus pada Terminal Tipe A di Jawa Tengah agar penumpang merasa nyaman dan aman serta mencegah tindak laku kejahatan di lingkungan terminal.</li> </ol>	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

NO	SASARAN KEGIATAN		SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM REVISI PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
						TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
			IKK 2.2 Persentase penerapan SMART terminal Tipe A	%	55	55	55	100%	Tercapai	<p>1. Perlu adanya sistem yang terintegrasi pada seluruh terminal tipe A yang ada di Jawa Tengah mengenai informasi tentang Jadwal Keberangkatan, Kedatangan, dan Bus apa saja yang masuk dan keluar terminal serta tracking Bus yang dalam perjalanan serta terhubung ke aplikasi Kementerian Perhubungan seperti Mitra Darat agar penumpang dapat mengetahui bus sedang berada dimana dan kapan perkiraan waktu tiba di terminal;</p> <p>2. Meningkatkan pelayanan Terminal Tipe A berbasis Teknologi, misalnya penjualan tiket bus secara online, sistem tiket elektronik atau e-ticketing serta sistem informasi berbasis elektronik yang <i>realtime</i></p> <p>3. Meningkatkan pelayanan terminal berbasis teknologi yang terintegrasi, yaitu</p>	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

NO	SASARAN KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM REVISI PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
									menggunakan MitraDarat serta Terminal Online System (TOS), vending machine, pintu otomatis penumpang, Pintu Gerbang Otomatis Kendaraan, dan Tampilan Informasi Digital agar dikembangkan lagi supaya data produksi terminal secara otomatis terekam dalam database; 4. Meningkatkan pelayanan terminal dengan basis sistem area terbatas untuk penumpang seperti pada Bandar Udara maupun Stasiun Kereta Api.	

NO	SASARAN KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM REVISI PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
						TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11
		IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	12	12	12,56	104,63 %	Tercapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan sosialisasi dengan pihak pengelola pelabuhan dan Dinas Perhubungan terkait jenis pelayanan-pelayanan yang terdapat pada indikator penilaian SPM pelabuhan;</li> <li>Berkoordinasi dengan pihak pengelola pelabuhan dan Dinas Perhubungan terkait agar dapat memenuhi jenis pelayanan yang belum tersedia pada pelabuhan penyeberangan yang sekiranya dapat terpenuhi agar pemenuhan indikator SPM dapat terpenuhi;</li> <li>Memberikan kuesioner yang berisi survey kepuasan pelayanan penumpang yang terdapat pada pelabuhan untuk evaluasi peningkatan SPM.</li> </ol>	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

NO	SASARAN KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM REVISI PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
						TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11
3	SK4 Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	18,18	18,18	18,44	101,44 %	Tercapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat rencana untuk pemasangan perlengkapan jalan agar selesai tepat waktu.</li> <li>Selalu berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan setempat untuk mengetahui prioritas pekerjaan yang akan didahulukan.</li> <li>Meningkatkan pemantauan progres pemasangan perlengkapan jalan.</li> </ol>	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan
		IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	9	9	8,59	104,56 %	Tercapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pengawasan jumlah kendaraan masuk UPPKB dan jumlah kendaraan melanggar melalui aplikasi JTO dan laporan bulanan;</li> <li>Mengajukan permohonan perbaikan Sarana dan Prasarana UPPKB;</li> <li>Meningkatkan upaya sosialisasi kepada para pemilik kendaraan yang wajib masuk UPPKB tentang tertib administrasi.</li> </ol>	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan

NO	SASARAN KEGIATAN		SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM REVISI PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
						TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
			IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	500	500	1088	217,60 %	Tercapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan penambahan anggaran agar bisa melaksanakan kegiatan tersebut dengan konsep yang lebih ideal;</li> <li>2. Secara berkala melakukan sosialisasi dengan menggunakan beberapa media sosial agar semakin banyak masyarakat yang mengetahui dan harapannya dapat semakin menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan transportasi jalan;</li> <li>3. Membuat perencanaan di awal tahun untuk alternatif sekolah yang akan diikutsertakan dalam sosialisasi keselamatan transportasi jalan agar target peserta dapat tercapai.</li> </ol>	Seksi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

NO	SASARAN KEGIATAN		SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM REVISI PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
1	2		3		4	5	6	7	8	9	10	11
			IKK 7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	100	100	100%	Tercapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi kembali dengan Stakeholder terkait;</li> <li>Mengirimkan surat terkait pembatasan pembayaran PNBP kepada Stakeholder;</li> <li>Memberikan peringatan kepada stakeholder terkait untuk melakukan kegiatan kalibrasi setiap 1 tahun sekali.</li> </ol>	Seksi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
3	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	91	91	91,11	100,12 %	Tercapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi kebutuhan kualifikasi SDM agar pelaksanaan tugas dan fungsi dapat sesuai ketentuan;</li> <li>Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai yang tercantum di dalam Rincian Kertas Kerja (POK);</li> <li>Melakukan evaluasi penyerapan anggaran kegiatan secara berkala, untuk menanggulangi keterlambatan realisasi kegiatan.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan</li> <li>Seksi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan</li> <li>Seksi Prasarana</li> </ul>

NO	SASARAN KEGIATAN		SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM REVISI PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
1	2		3		4	5	6	7	8	9	10	11
												Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan • Subbagian Tata Usaha
4	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90	90	90	100%	Tercapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi waktu pelaksanaan kegiatan kontraktual dan Belanja Modal lainnya, sehingga bisa segera dibelanjakan dan digunakan untuk menunjang pekerjaan;</li> <li>2. Menginventarisir kebutuhan minimal masing – masing seksi dan subbag untuk mengantisipasi perpindahan kantor dari Surakarta menuju Semarang;</li> <li>3. Mengajukan penghapusan barang komputer dan printer yang rusak parah dan sudah tidak layak lagi kemudian mengajukan permohonan pengadaan</li> </ol>	Subbagian Tata Usaha

NO	SASARAN KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM REVISI PK	TRIWULAN IV			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
									komputer dan printer untuk mengganti komputer dan printer yang rusak tersebut.	

Sumber: Data diolah oleh BPTD Kelas II Jawa Tengah

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
KELAS II JAWA TENGAH  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
TAHUN 2024**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)		(2)		(3)	(4)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK 1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	18
		IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	9
SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	90,5
		IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	57
		IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	33
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
		IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	9
		IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	100
		IKK 7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	90
SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	91
SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	IKK 1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90

Surakarta, 5 Januari 2024

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat  
Kelas II Jawa Tengah



ARDONO, ATD, MT

NIP. 196711121991031002



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardono, ATD., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Drs. Hendro Sugiatno, M.M.

Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surakarta, Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat  
Kelas II Jawa Tengah

ARDONO, ATD., M.T.  
NIP. 196711121991031002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT**  
**KELAS II JAWA TENGAH**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional	%	100
			IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	18
			IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	9
2	SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	90,5
			IKK2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	57
			IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	33
3	SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
			IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	9
			IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	100
			IKK7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	90
4	SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	91

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
5	SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	IKK1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90

### Kegiatan

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat
2. Pelayanan Transportasi Darat
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat
6. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat

### Anggaran

Rp. 21.868.976.000  
Rp. 111.242.906.000  
Rp. 77.071.495.000  
Rp. 9.160.950.000  
Rp. 9.288.289.000  
Rp. 63.566.991.000

Surakarta, Januari 2024

Disetujui  
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat  
Kelas II Jawa Tengah

ARDONO, ATD., M.T.  
NIP. 196711121991031002



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardono, ATD., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Drs. Hendro Sugiatno, M.M.

Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surakarta, Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat  
Kelas II Jawa Tengah

ARDONO, ATD., M.T.  
NIP. 196711121991031002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT**  
**KELAS II JAWA TENGAH**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional	%	100
			IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	18
			IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	9
2	SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	90,5
			IKK2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	57
			IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	33
3	SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
			IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	9
			IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	100
			IKK7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	90
4	SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	91

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
5	SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	IKK1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90

Kegiatan	Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 21.868.976.000
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 111.242.906.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 77.071.495.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 9.160.950.000
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 9.288.289.000
6. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp. 63.566.991.000

Disetujui  
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.

Surakarta, Januari 2024

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat  
Kelas II Jawa Tengah

ARDONO, ATD., M.T.  
NIP. 196711121991031002

**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II JAWA TENGAH**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab	
						Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 4	Bln 5	Bln 6	Bln 7	Bln 8	Bln 9	Bln 10	Bln 11	Bln 12			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
1.	SK 1 Meningkatkan konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional	%	100	Subsidi Operasional Angkutan Jalan Perintis Provinsi Jawa Tengah	8.3	16.6	24.9	33.2	41.5	50	58.1	66.4	74.7	83	91.3	100	1,668,976,000	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan	
		IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	18	Operasional Terminal Penumpang Tipe-A, Pembangunan Tipe A Bobotsari, Pembangunan Terminal Tipe A Purworejo, Pembangunan Tipe A Demak, Pembangunan Terminal Tipe A Tidar Magelang, Pembangunan Terminal tipe A Cepu	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	117,595,106,000	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
		IKK1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	9	Operasional Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyeberangan, Pembuatan Halte Sungai	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	7,847,800,000	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
2.	SK2 Meningkatkan pelayanan transportasi darat	IKK2.1 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	90.5	Excellent Service Terminal	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	6,000,000,000	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan	
		IKK2.2 Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	57	Monitoring Pengelolaan dan Pengendalian Prasarana	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	657,840,000	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
		IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	33	Operasional Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyeberangan	88.37	88.37	88.37	88.37	88.37	88.37	88.37	88.37	88.37	88.37	33	33	33	939,810,000	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 4	Bln 5	Bln 6	Bln 7	Bln 8	Bln 9	Bln 10	Bln 11	Bln 12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
3.	SK4 Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan, Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan, dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	0	0	0	0	100	100	100	100	100	100	100	100	54,663,700,000	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan
		IKK3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	9	Monitoring Pengendalian Lalu Lintas, Operasional UPPKB, Rehabilitasi UPPKB Tanjung dan Banyudono	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	23,714,315,000	- Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan
		IKK3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	100	Pekan Keselamatan Jalan	0	0	0	0	0	100	100	100	100	100	100	100	350,000,000	Seksi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
		IKK7.a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	90	Monitoring Pengelolaan Sarana dan Angkutan, Pemeliharaan Alat Uji dan alat Kalibrasi Kendaraan Bermotor,	0	5,26	13,16	13,16	13,16	15,79	21,05	36,84	44,74	68,42	92,11	100	978,000,000	Seksi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 4	Bln 5	Bln 6	Bln 7	Bln 8	Bln 9	Bln 10	Bln 11	Bln 12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
4.	SK5 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	91	Kegiatan Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat	7.58	15.17	22.75	30.33	37.92	45.50	53.08	60.67	68.25	75.83	83.42	91.00	4,553,780,000	- Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan - Seksi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan - Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan - Subbagian Tata Usaha
5.	SK1 Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	IKK1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90	Operasional dan Pemeliharaan Kantor, Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat, Pengadaan Kendaraan Dinas	7.50	15.00	22.50	30.00	37.50	45.00	52.50	60.00	67.50	75.00	82.50	90.00	73,230,280,000	Subbagian Tata Usaha

Surakarta, 5 Januari 2024

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah



ARDONG ATD, MT

NIP. 196511121991031002



## PERJANJIAN KINERJA

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2024  
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat  
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

### Revisi I Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2024

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Taufiq Dwi Putranto	Penyusun Rencana dan Pelaporan	01-07-2024	
2.	Diperiksa	Alexander T.P. Pardede	Kasubbag Tata Usaha	01-07-2024	
3.	Disetujui	Alexander T.P. Pardede	Kasubbag Tata Usaha	01-07-2024	
4.	Disetujui	Dhany Farizi	Kasi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan	01-07-2024	
5.	Disetujui	Budi Suryo Utomo	Kasi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan	01-07-2024	
6.	Disetujui	Budi Santoso	Kasi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan	01-07-2024	



## REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardono, ATD., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Irjen Pol. Risyapudin Nursin, S.I.K.

Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Irjen Pol. Risyapudin Nursin, S.I.K.  
NRP. 66110433

Surakarta, 3 Juli 2024  
Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat  
Kelas II Jawa Tengah

Ardono, ATD., M.T.  
NIP. 196711121991031002

**REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT**  
**KELAS II JAWA TENGAH**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional	%	100
			IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	18
			IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	9
2	SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	70
			IKK2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	57
			IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	12
3	SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	18,18
			IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	9
			IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	280
			IKK7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100
4	SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	91
5	SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	IKK1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90

<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 18.317.265.000
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 115.190.625.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 76.421.487.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 9.160.950.000
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 9.288.289.000
6. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp. 63.566.991.000

Disetujui  
Direktur Jenderal Perhubungan Darat



Irjen Pol. Risyapudin Nursin, S.I.K.  
NRP. 66110433

Surakarta, 3 Juli 2024  
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat  
Kelas II Jawa Tengah



Ardono, ATD., M.T.  
NIP. 196711121991031002

**REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT**  
**KELAS II JAWA TENGAH**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

<b>NO</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>PIC</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional	%	100	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan
		IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	18	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
		IKK1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	9	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
2	SK2 Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK2.1 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	70	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
		IKK2.2 Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	57	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
		IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	12	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
3	SK4 Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	18,18	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan
		IKK3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	9	- Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan
		IKK3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	280	Seksi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

<b>NO</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>PIC</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
		IKK7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	Seksi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
4	SK5 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	91	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan</li> <li>- Seksi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan</li> <li>- Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan</li> <li>- Subbagian Tata Usaha</li> </ul>
5	SK1 Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	IKK1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90	Subbagian Tata Usaha

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET (2023)	REALISASI (2023)	TARGET RENSTRA 2024	TARGET 2024 SEMULA	TARGET 2024 MENJADI	KETERANGAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
									menggunakan PM 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan sesuai yang tertera pada Manual IKU, sehingga diperlukan penyesuaian target karena adanya perbedaan tata cara penghitungan	
		IKK2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	57	57	64	57	57	Usulan tetap
		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	88,37	88,37	95	33	12	Perubahan Nilai Perjanjian Kinerja Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP yang semula 33% menjadi 12% dikarenakan 1. Kepemilikan Aset dan Operasional Pelabuhan SDP dijalankan oleh Daerah; 2. BPTD Kelas II Jawa Tengah menurut PM 6 Tahun 2023 memiliki Tusi hanya sebagai Pengawasan sehingga tidak dapat melakukan pembangunan maupun perbaikan Fasilitas Prasarana SDP, hanya

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET (2023)	REALISASI (2023)	TARGET RENSTRA 2024	TARGET 2024 SEMULA	TARGET 2024 MENJADI	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		tentang keselamatan transportasi jalan							keselamatan transportasi jalan
		IKK7.a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	100	100	90	100	Terdapat Koreksi atas target Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor
4	SK5 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	91	91	92	91	91	Usulan tetap
5	SK1 Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	IKK1 Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90	90	90	90	90	Usulan tetap

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET (2023)	REALISASI (2023)	TARGET RENSTRA 2024	TARGET 2024 SEMULA	TARGET 2024 MENJADI	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									dapat mengeluarkan Rekomendasi Teknis; 3. Dasar tentang Pedoman Penilaian Terhadap Penerapan Standar Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan adalah KP.5062/AP005/DRJD/2020, untuk Pelabuhan Sungai dan Danau belum ada dasar penilaian SPM nya.
3	SK4 Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	13,54	13,54	19,8	100	18,18	Terdapat Koreksi Perhitungan dari Inspektorat Jenderal dimana semula pembilang menggunakan jumlah item perlengkapan jalan yang ada di POK, diganti dengan Pembilang menggunakan Jumlah Kebutuhan Perlengkapan Jalan yang ada di Renstra Periode 2020-2024
		IKK3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	9	8,64	10	9	9	Usulan tetap
		IKK3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi	Orang	200	254	100	100	280	Terdapat Koreksi atas target jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang



**REVISI II PERJANJIAN KINERJA**  
**Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Tahun 2024**  
**Direktorat Jenderal Perhubungan Darat**  
**Kementerian Perhubungan Republik Indonesia**

**Revisi II Perjanjian Kinerja**  
**Balai Pengelola Transportasi Darat**  
**Kelas II Jawa Tengah**  
**Tahun 2024**

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Taufiq Dwi Putranto	Penyusun Rencana dan Pelaporan	04-12-2024	
2.	Diperiksa	Akhmad Yasin Maulana	Kasubbag Tata Usaha	4/12/2024	ay.
3.	Disetujui	Akhmad Yasin Maulana	Kasubbag Tata Usaha	4/12/2024	ay.
4.	Disetujui	Dhany Farizi	Kasi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan	4/12/2024	
5.	Disetujui	Budi Suryo Utomo	Kasi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan	4/12/2024	
6.	Disetujui	Budi Santoso	Kasi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan	4/12/2024	



## REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardono, A.T.D., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ahmad Yani, A.T.D., M.T.

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua  
Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Ahmad Yani, A.T.D., M.T.  
NIP. 19650930 199003 1 003

Surakarta, 04 Desember 2024  
Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat  
Kelas II Jawa Tengah

Ardono, A.T.D., M.T.  
NIP. 19671112 199103 1 002

**REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT**  
**KELAS II JAWA TENGAH**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional	%	100
			IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	17
			IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	9
2	SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	55
			IKK2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	55
			IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	12
3	SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	18,18
			IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	9
			IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	500
			IKK7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100
4	SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	91
5	SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	IKK1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90

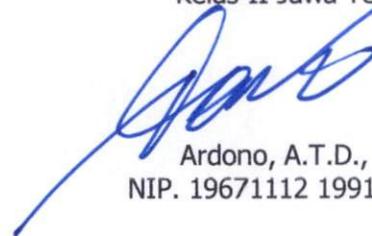
Kegiatan	Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 16.601.951.000
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 114.834.598.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 77.176.772.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 9.160.950.000
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 9.301.950.000
6. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp. 71.301.214.000

Disetujui  
Plt .Direktur Jenderal Perhubungan Darat



Ahmad Yani, A.T.D., M.T.  
NIP. 19650930 199003 1 003

Surakarta, 04 Desember 2024  
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat  
Kelas II Jawa Tengah



Ardono, A.T.D., M.T.  
NIP. 19671112 199103 1 002

**REVISI II RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II JAWA TENGAH**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

No	Saasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 4	Bln 5	Bln 6	Bln 7	Bln 8	Bln 9	Bln 10	Bln 11	Bln 12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	SK.1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional	%	100	Subsidi Operasional Angkutan Jalan Perintis Provinsi Jawa Tengah	0	9	18	27	36	45	54	63	72	81	90	100	1.309.599.000	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan
		IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	17	Pembangunan Terminal Tipe A Purworejo	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	17	11.448.289.000	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
		IKK1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	9	Pembangunan Halte Sungai	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	3.844.063.000	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
2.	SK2 Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.1 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	55	Pembangunan Terminal Tipe A. Bobotsari Rehabilitasi TTA Mangkang Pembangunan Terminal Tipe A. tidar Magelang Pembangunan Terminal Tipe A. Cepu Pembangunan Terminal Tipe A. Demak Excellent Service Terminal	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	55	74.942.801.000	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
		IKK2.2 Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	55	Operasional Terminal Penumpang Tipe A	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	55	37.589.058.000	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 4	Bln 5	Bln 6	Bln 7	Bln 8	Bln 9	Bln 10	Bln 11	Bln 12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	12	Operasional Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyeberangan	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	2.302.739.000	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
3.	SK4 Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	18,18	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan, Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan, dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	0,00	0,00	0,00	17,63	17,74	17,83	17,99	18,05	18,08	18,11	18,15	18,18	57.453.700.000	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan
		IKK3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	9	Operasional UPPKB, Rehabilitasi UPPKB Tanjung, Rehabilitasi UPPKB Banyudono	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	18.655.169.000	- Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan
		IKK3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	500	Pekan Keselamatan Jalan	0	0	0	0	0	280	280	280	280	280	280	500	350.000.000	Seksi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
		IKK7.a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	Pengadaan Alat Kalibrasi Uji Berkala Kendaraan Bermotor	0	0	0	8	13,2	19	21	21	45	52	90	100	717.903.000	Seksi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 4	Bln 5	Bln 6	Bln 7	Bln 8	Bln 9	Bln 10	Bln 11	Bln 12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
4.	SK5 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	91	Penunjang Teknis Transportasi Darat	67,50	69,12	71,50	73,45	76,39	79,09	80,90	82,00	85,75	88,25	89,50	91,00	9.301.950.000	- Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan - Seksi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan - Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan - Subbagian Tata Usaha
5.	SK1 Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	IKK1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90	Gaji dan tunjangan, Layanan Perkantoran	7,50	15,00	22,50	30,00	37,50	45,00	52,50	60,00	67,50	75,00	82,50	90,00	80.589.503.000	Subbagian Tata Usaha

Surakarta, 04 Desember 2024

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat  
Kelas II Jawa Tengah

  
ARDONO, A.T.D, MT  
NIP. 19671112 199103 1 002



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II JAWA TENGAH  
BULAN DESEMBER 2024

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET KINERJA PROGRAM	TARGET BULAN-12				REALISASI BULAN-12		% CAPAIAN BULAN-12		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	
									TARGET KINERJA		TARGET ANGGARAN		REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN				
									volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%				
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1	SK. 1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Subsidi Operasional Angkutan Jalan Perintis Provinsi Jawa Tengah	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	100	100	100%	Rp	1.309.599.000	100%	Rp	1.309.598.446	100%	100,00%	Melakukan pemantauan dan di monitoring melalui aplikasi FMS Mitra Darat	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan
			IKK 1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	17	Pembangunan Terminal Tipe A Purworejo	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	17	17	100%	Rp	11.448.289.000	17	Rp	11.448.218.708	100,00%	100,00%	Melaksanakan Monitoring dan Pengawasan terhadap kinerja terkait dengan Satuan Pelayanan Terminal yang beroperasi	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
			IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	9	Pembuatan Halte Sungai	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	9	9	100%	Rp	3.844.063.000	9	Rp	3.843.192.542	100,00%	99,98%	Melaksanakan Monitoring dan Pengawasan terhadap kinerja terkait dengan Satuan Pelayanan Pelabuhan SDP yang beroperasi	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
2	SK. 2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	55,0	Pembangunan Terminal Tipe A bobotsari, Pembangunan Terinal Tipe A. Tidar Magelang, Pembangunan Terminal Tipe A Cepu, Pembangunan Terminal Tipe A Demak,Excellent Service Terminal	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	55	55	100%	Rp	74.942.801.000	55,18	Rp	74.906.366.393	100,32%	99,95%	Melengkapi fasilitas Prasarana yang ada pada satuan pelayanan untuk pemenuhan SPM Terminal Tipe A	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
			IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	55	Operasional Terminal Penumpang Tipe A	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	55	55	100%	Rp	37.722.518.000	55,00%	Rp	36.702.602.130	100,00%	97,30%	melaksanakan evaluasi terhadap kinerja yang berkaitan dengan SMART Terminal Pada Fasilitas Prasarana satpel	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
			IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	12	Operasional Pelabuhan	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	12	12	100%	Rp	2.169.279.000	12,56%	Rp	1.844.496.577	104,63%	85,03%	Melengkapi fasilitas Prasarana yang ada pada satuan pelayanan untuk pemenuhan SPM Pelabuhan SDP	Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan

3	SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	18,18	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan, Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan, dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	18,18	18,18	100%	Rp	57.453.700.000	18,44%	Rp	50.158.129.600	101,44%	87,30%	Melaksanakan monitoring dan pemeliharaan di setiap titik lokasi yang sudah dilakukan pemasangan	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan
			IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	9	Rehabilitasi UPPKB Tanuung dan Banyudono, Operasional UPPKB	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	9	9	100%	Rp	18.655.169.000	8,59%	Rp	17.650.776.223	104,56%	94,62%	Melaksanakan Monitoring sekaligus peninjauan UPPKB yang sudah selesai di rehabilitasi	- Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan
			IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	500	Pekan Keselamatan Jalan	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	500	500	100%	Rp	350.000.000	1088	Rp	349.486.275	217,60%	99,85%	Melakukan evaluasi pelaksanaan PKJ 2024	Seksi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
			IKK 7.a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	Pemeliharaan Alat Uji dan Alat Kalibrasi Kendaraan Bermotor	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	100	100	100%	Rp	717.903.000	100,00%	Rp	698.897.080	100,00%	97,35%	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor	Seksi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan
4	SK. 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	91	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	91	91	100%	Rp	9.301.950.000	91,11	Rp	8.568.839.274	100,12%	92,12%	Melaksanakan evaluasi terhadap penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	- Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan Dan Pengawasan - Seksi Sarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan - Seksi Prasarana Dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, Dan Penyeberangan - Subbagian Tata Usaha
5	SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90	Operasional dan Pemeliharaan Kantor, Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat, Pengadaan Kendaraan Dinas	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	90,00	90	100%	Rp	83.265.015.000	90,00	Rp	82.959.043.103	100,00%	99,63%	Melaksanakan evaluasi terhadap penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Subbagian Tata Usaha



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II JAWA TENGAH**

JL. AHMAD YANI NO.262  
(KOMPLEK TERMINAL TIRTONADI)  
SURAKARTA, 57134

TELP : (0271) 7471392

FAX : (0271) 7471392

EMAIL : bptdkelas2jateng@kemenhub.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
KELAS II JAWA TENGAH  
NOMOR : SK - BPTDJATENG 21 TAHUN 2024

TENTANG

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN  
DI LINGKUNGAN BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
KELAS II JAWA TENGAH  
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
KELAS II JAWA TENGAH

- Menimbang : 1. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 8 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 70 Tahun 2017 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan di lingkungan Kementerian Perhubungan, perlu dilakukan penetapan Indikator Kinerja Kegiatan di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah tentang Indikator Kinerja Kegiatan di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
3. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 75);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAM/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Program;

6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 70 Tahun 2017 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1138);
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1756);
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 154 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 332);
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 6 Tahun 2023 tentang Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat;
11. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1402).

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II JAWA TENGAH TENTANG INDIKATOR KINERJA KEGIATAN DI LINGKUNGAN BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II JAWA TENGAH TAHUN 2020-2024
- Pertama : Menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Balai ini;
- Kedua : Indikator Kinerja Kegiatan di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah sebagaimana dimaksud pada Diktum PERTAMA merupakan acuan ukuran kinerja yang berbasis manfaat/outcome yang digunakan di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah untuk menetapkan:
- a. Rencana kinerja tahunan;
  - b. Menyampaikan rencana kerja dan anggaran;
  - c. Menyusun dokumen perjanjian kinerja;
  - d. Menyusun laporan kinerja;
  - e. Melakukan evaluasi pencapaian sasaran kinerja;

- Ketiga : Penyusunan Indikator Kinerja Kegiatan di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah mengacu kepada Indikator Kinerja Program yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat;
- Keempat : Dalam ketentuan acuan Perjanjian Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA diatur sebagai berikut:
- a. Mengacu pada Indikator Kinerja Kegiatan;
  - b. Perjanjian Kinerja sebagaimana dimaksud pada huruf a ditetapkan setiap tahun paling lambat 20 (dua puluh) hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan dan diterima pada setiap tahun anggaran;
- Kelima : Hasil Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kalimantan Selatan, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja dan Evaluasi Pencapaian Sasaran Kinerja sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA disampaikan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat;
- Keenam : Keputusan Kepala Balai ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Surakarta  
Pada tanggal : 20 Januari 2024

KEPALA  
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
KELAS II JAWA TENGAH



ARDONO, ATD. M.T.  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP. 196711121991031002

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Direktur Jenderal Perhubungan Darat;
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;
3. Kepala Bagian Perencanaan, Sesditjen Perhubungan Darat;
4. Kepala Subbag. Tata Usaha BPTD Kelas II Jawa Tengah;

Lampiran I  
Keputusan Kepala Balai Pengelola  
Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah  
Nomor : SK-BPTDJATENG 21 TAHUN 2024  
Tanggal : 20 Januari 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN  
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II JAWA TENGAH

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	100	100	100	100
		IKK1.2	Jumlah Simpul Transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	0	0	0	1	1
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	20	20	20	20	20
		IKK1.4	Jumlah fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	1	2	0	1	5

		IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan Penyeberangan	%	0	0	0	0	0
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	0	2	4	4	4
SK2	Meningkatnya Kinerja pelayanan transportasi darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	90	90	90	91	93
		IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	50	50	57	57	64
		IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	%	90	90	90	95	95
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 4.1	Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	9,38	10,33	12,43	15,58	19,98
		IKK 4.2	Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	15	10	10	10	10

		IKK 4.3	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	0	0	0	0	0
		IKK 4.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0	0	0	0	1
		IKK 4.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan jalan	orang	0	0	100	100	100
		IKK 4.6	Jumlah Fasilitas penguji kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	%	0	0	0	0	0
		IKK 4.7.a	Persentase tandarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	0	100	100	100	100
		IKK 4.7.b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	lokasi	0	0	0	0	0
SK5	Meningkatnya Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK 5.1	Kualitas Penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	90	90	90	91	92

SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90	90	90	90	90
-----	---	-------	--	-------	----	----	----	----	----

KEPALA  
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
KELAS II JAWA TENGAH



ARDONO, ATD., M.T.

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 196711121991031002

Lampiran II  
Keputusan Kepala Balai Pengelola  
Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah  
Nomor : SK-BPTDJATENG 21 TAHUN 2024  
Tanggal : Januari 2024

MANUAL PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN  
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II JAWA TENGAH

PROGRAM				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS				
KEGIATAN				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS TRANSPORTASI DARAT				
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan jalan nasional	
DEFINISI				
<p>Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Jalan dihitung berdasarkan perbandingan Jumlah Trayek perintis yang dilayani terhadap Jumlah jaringan trayek angkutan perintis yang telah ditetapkan.</p> <p>Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberlanjutan dari penyelenggaraan layanan keperintisan angkutan jalan kepada masyarakat</p>				
SUMBER DATA				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktorat Angkutan Jalan</li> <li>Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas</li> </ul>				
CARA MENGHITUNG				
$IKK1.1 = \frac{\text{Jumlah RIT realisasi pada tahun (n)}}{\text{Jumlah RIT yang direncanakan}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>RIT adalah satu kali perjalanan dari tempat asal ke tempat tujuan atau sebaliknya</li> </ul>				
SATUAN				
% (persentase)				
TARGET				
2020	2021	2022	2023	2024
100	100	100	100	100
PENANGGUNG JAWAB				
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah				

PROGRAM				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS				
KEGIATAN				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS TRANSPORTASI DARAT				
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	
DEFINISI				
Simpul transportasi nasional terdiri dari Terminal Tipe-A, Bandar Udara, Stasiun KA, dan Pelabuhan. Pada tahun 2019, terdapat 10 (sepuluh) simpul transportasi nasional yang telah dilayani oleh angkutan antarmoda, diantaranya: (1) Bandar Udara Komodo, (2) Bandar Udara Silangit, (3) Bandar Udara Internasional Kertajati, (4) Bandar Udara Lombok, (5) Bandar Udara NYIA, (6) Bandar Udara Adi Sutjipto, (7) Stasiun Tugu, (8) Pelabuhan Lembar, (9) Terminal Mandalika, dan (10) Pelabuhan Labuan Bajo.				
SUMBER DATA				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktorat Angkutan Jalan</li> <li>Balai Pengelola Transportasi Darat</li> </ul>				
CARA MENGHITUNG				
<i>IKK1.2 = Jumlah simpul transportasi nasional yang dilayani subsidi angkutan antarmoda</i>				
SATUAN				
Lokasi				
TARGET				
2020	2021	2022	2023	2024
0	0	0	1	1
PENANGGUNG JAWAB				
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah				

PROGRAM				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS				
KEGIATAN				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS TRANSPORTASI DARAT				
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	
DEFINISI				
<p>Terminal Tipe-A yang Beroperasi Merupakan Terminal Tipe-A yang telah selesai dibangun dan telah beroperasi. Terminal Tipe-A adalah Terminal Tipe-A yang Dikelola oleh BPTD sedangkan Terminal Barang yang Beroperasi merupakan Terminal Barang yang Telah Selesai Dibangun dan Telah Melayani Angkutan Barang di Jalan.</p> <p>Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi dihitung berdasarkan Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi.</p>				
SUMBER DATA				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat Prasarana Transportasi Jalan</li> <li>• Balai Pengelola Transportasi Darat</li> </ul>				
CARA MENGHITUNG				
IKK 1.3= Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi				
SATUAN				
Lokasi				
TARGET				
2020	2021	2022	2023	2024
20	20	20	20	20
PENANGGUNG JAWAB				
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah				

PROGRAM					
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS					
KEGIATAN					
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS TRANSPORTASI DARAT					
SASARAN KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi		IKK 1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan intergasi moda	
DEFINISI					
<p>Fasilitas Pendukung dan integrasi moda yang terbangun.            Berdasarkan PP 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas Jalan, Fasilitas Pendukung merupakan fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan di luar bahu jalan. Fasilitas pendukung meliputi: trotoar, lajur sepeda, tempat penyeberangan pejalan kaki, halte fasilitas khusus penyandang cacat atau manusia lanjut usia, jalur khusus angkutan umum, jalur/lajur sepeda motor, jalur/lajur kendaraan tidak bermotor, parkir pada badan jalan, fasilitas perpindahan moda dalam rangka integrasi pelayanan intra dan antar moda, dan/atau tempat istirahat.</p>					
SUMBER DATA					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat Prasarana Transportasi Jalan</li> <li>• Balai Pengelola Transportasi Darat</li> </ul>					
CARA MENGHITUNG					
<i>IKK1.4 = Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda</i>					
SATUAN					
Lokasi					
TARGET					
	2020	2021	2022	2023	2024
	1	2	0	1	5
PENANGGUNG JAWAB					
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah					

PROGRAM				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS				
KEGIATAN				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS TRANSPORTASI DARAT				
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	
DEFINISI				
<p>Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan adalah perbandingan antara jumlah pelayanan Angkutan penyeberangan Perintis dengan jumlah daerah tertinggal, terpencil dan terluar.</p> <p>Persentase Pelaksanaan keperintisan angkutan jalan dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberlanjutan dari penyelenggaraan layanan keperintisan angkutan jalan kepada masyarakat.</p>				
SUMBER DATA				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktorat Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan</li> <li>Balai Pengelola Transportasi Darat</li> </ul>				
CARA MENGHITUNG				
$IKK\ 1.5 = \frac{\text{Kawasan DTPK yang dilayani angkutan penyeberangan perintis}}{\text{Jumlah Kawasan DTPK yang ditetapkan}} \times 100\%$				
SATUAN				
% (Persentase)				
TARGET				
2020	2021	2022	2023	2024
0	0	0	0	0
PENANGGUNG JAWAB				
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah				

PROGRAM															
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS															
KEGIATAN															
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS TRANSPORTASI DARAT															
SASARAN KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA KEGIATAN												
SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi		IKK 1.6	Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi											
<p align="center"><b>DEFINISI</b></p> <p>Pelabuhan penyeberangan adalah pelabuhan laut yang digunakan untuk angkutan penyeberangan. Pelabuhan penyeberangan adalah Pelabuhan penyeberangan kelas I, kelas II, dan kelas III. Sedangkan, Pelabuhan sungai dan danau adalah pelabuhan umum untuk kegiatan angkutan sungai, danau, waduk, dan terusan. Pelabuhan sungai dan danau adalah pelabuhan pengumpul dan pengumpan. Pelabuhan SDP yang beroperasi merupakan Pelabuhan SDP yang dibangun melalui APBN.</p> <p>Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi dihitung berdasarkan Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi.</p>															
<p><b>SUMBER DATA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktorat Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan</li> <li>Balai Pengelola Transportasi Darat</li> </ul>															
<p align="center"><b>CARA MENGHITUNG</b></p> <p align="center"><i>IKK 1.6 = Jumlah Pelabuhan SDP yang telah selesai dibangun dan dioperasikan s.d tahun (n)</i></p>															
<p align="center"><b>SATUAN</b></p> <p>Lokasi</p>															
<p align="center"><b>TARGET</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>						2020	2021	2022	2023	2024	0	2	4	4	4
2020	2021	2022	2023	2024											
0	2	4	4	4											
<p align="center"><b>PENANGGUNG JAWAB</b></p> <p>Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah</p>															

PROGRAM				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS				
KEGIATAN				
PELAYANAN TRANSPORTASI DARAT				
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe-A	
DEFINISI				
<p>Persentase Standar Pelayanan (SP) di Terminal Penumpang Tipe A dan Terminal Barang yang terpenuhi adalah rata-rata dari persentase pemenuhan SP pada Terminal Penumpang Tipe A ditambah dengan rata-rata dari persentase pemenuhan SP pada terminal barang yang menjadi kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.</p> <p>Berdasarkan PM 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan, Standar Pelayanan terminal penumpang mencakup :</p>				
Jenis Pemeriksaan		Uraian		
SPM Pelayanan Penumpang		Aspek Keselamatan		
		Aspek Keamanan		
		Aspek Keandalan / Keteraturan		
		Aspek Kenyamanan		
		Aspek Kemudahan / Keterjangkauan		
		Aspek Kesetaraan		
<p>Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe-A dihitung pada Terminal Tipe-A yang dikelola oleh Balai Pengelola Transportasi Darat.</p>				
SUMBER DATA				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat Prasarana Transportasi Jalan</li> <li>• Balai Pengelola Transportasi Darat</li> </ul>				
CARA MENGHITUNG				
$IKK2.1 = \frac{\text{Jumlah Nilai Indikator Jenis Pelayanan Terminal Tipe A yang memenuhi SP}}{\text{Jumlah Total Nilai Indikator Jenis Pelayanan Sesuai Standar Pelayanan (SP)}} \times 100\%$				
SATUAN				
% (Persentase)				
TARGET				
2020	2021	2022	2023	2024
90	90	90	91	93
PENANGGUNG JAWAB				
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah				

PROGRAM				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS				
KEGIATAN				
PELAYANAN TRANSPORTASI DARAT				
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.2	Persentase penerapan SMART Terminal Tipe A	
DEFINISI				
<p>Persentase penerapan SMART Terminal Penumpang Tipe A merupakan perbandingan antara persentase Terminal Penumpang Tipe A yang menjadi kewenangan Ditjen Hubdat yang melaporkan operasional secara online (bobot 50%) ditambah dengan persentase Terminal Penumpang Tipe A yang menjadi kewenangan Ditjen Hubdat yang telah dipasang perangkat digitalisasi terminal (bobot 50%). Perangkat digitalisasi yang dipasang terdiri atas 7 (tujuh) item, yaitu : vending machine, passenger barrier gate, vehicle barrier gate, CCTV, counting passenger, information display.</p>				
SUMBER DATA				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktorat Prasarana Transportasi Jalan</li> <li>Balai Pengelola Transportasi Darat</li> </ul>				
CARA MENGHITUNG				
$\text{Persentase TTA Online} = \frac{\text{Jumlah Terminal yang melaporkan operasional nya secara online}}{\text{Jumlah Total Terminal Beroperasi}} \times 100\%$ $\text{IKK 2.2} = (\text{Persentase TTA online} \times 50\%) + (\text{Persentase TTA yang telah dipasang} \text{ perangkat digitalisasi Terminal} \times 50\%)$				
Penilaian Penerapan SMART Terminal Tipe A (SMART <sub>TN</sub> ):				
NO	ASPEK PENILAIAN			BOBOT
1	Vending Machine			20%
2	passenger barrier gate			20%
3	vehicle barrier gate			20%
4	CCTV			10%
5	counting passenger			10%
6	information display			20%
SATUAN				
% (Persentase)				
TARGET				
2020	2021	2022	2023	2024
50	50	57	57	64
PENANGGUNG JAWAB				
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah				

PROGRAM				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS				
KEGIATAN				
PELAYANAN TRANSPORTASI DARAT				
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	
DEFINISI				
<p>Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP saat ini diukur hanya pada 7 (tujuh) lintas utama penyeberangan atau 14 Pelabuhan Penyeberangan yang melayani, diantaranya: Pelabuhan Penyeberangan Merak, Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni, Pelabuhan Penyeberangan Ketapang, Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk, Pelabuhan Penyeberangan Padangbai, Pelabuhan Penyeberangan Lembar, Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kelian, Pelabuhan Penyeberangan Kayangan, Pelabuhan Penyeberangan Pototano, Pelabuhan Penyeberangan Bajoe, Pelabuhan Penyeberangan Kolaka, Pelabuhan Penyeberangan Kariangau, Pelabuhan Penyeberangan Penajam. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pelabuhan Penyeberangan diatur melalui PM 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Minimal Pelabuhan Penyeberangan.</p> <p>Selanjutnya, diperluas tidak hanya 7 (tujuh) lintas utama penyeberangan, melainkan pelabuhan penyeberangan yang dikelola oleh Ditjen Perhubungan Darat dengan cara melibatkan BPTD dalam pemantauan SPM.</p>				
SUMBER DATA				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan</li> <li>• Balai Pengelola Transportasi Darat</li> </ul>				
CARA MENGHITUNG				
$IKK2.3 = \frac{\text{jumlah pelabuhan yang memenuhi SPM}}{\text{jumlah pelabuhan yang dipantau}} \times 100\%$				
SATUAN				
% (Persentase)				
TARGET				
2020	2021	2022	2023	2024
90	90	90	95	95
PENANGGUNG JAWAB				
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah				

PROGRAM					
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS					
KEGIATAN					
KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI DARAT					
SASARAN KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat		IKK 4.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	
DEFINISI					
<p>Kebutuhan Perlengkapan Jalan dalam rangka mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Pemenuhan kebutuhan Perlengkapan Jalan merupakan perhitungan dari 10 (sepuluh) item Perlengkapan Jalan dengan satuan yang berbeda.</p> <p>Adapun 10 (sepuluh) item dimaksud meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Alat Penerangan Jalan;</li> <li>2) Alat Pemberi Isyarat lalu Lintas smart system;</li> <li>3) Marka Jalan;</li> <li>4) Lampu Peringatan Pemakai Jalan;</li> <li>5) Paku Jalan;</li> <li>6) Rambu Lalu Lintas;</li> <li>7) Rambu Tiang Gawang;</li> <li>8) Rambu Tiang F;</li> <li>9) Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan;</li> <li>10) Pagar Pengaman Jalan;</li> </ol> <p>Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 Tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan</p>					
SUMBER DATA					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat Lalu Lintas Jalan</li> <li>• Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas</li> </ul>					
CARA MENGHITUNG					
$IKK\ 4.1 = \frac{\text{Jumlah perlengkapan jalan yang terpasang}}{\text{Jumlah kebutuhan perlengkapan jalan}} \times 100\%$					
SATUAN					
% (Persentase)					
TARGET					
	2020	2021	2022	2023	2024
	9.38	10.33	12.43	15.58	19.8
PENANGGUNG JAWAB					
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah					

PROGRAM				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS				
KEGIATAN				
KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI DARAT				
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 4.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	
DEFINISI				
<p>Persentase jumlah kendaraan angkutan barang yang melakukan pelanggaran di UPPKB dibanding jumlah kendaraan angkutan barang yang masuk UPPKB. Pelanggaran yang dimaksud adalah indikasi pelanggaran yang tercatat dalam UPPKB atau melalui aplikasi JTO (Jembatan Timbang Online). Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat berdasarkan PM 85 Tahun-2021 Tentang Pengawasan Muatan Angkutan Barang Dan Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor Di Jalan.</p>				
SUMBER DATA				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktorat Sarana Transportasi Jalan</li> <li>Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas</li> </ul>				
CARA MENGHITUNG				
$IKK\ 3.2 = \frac{\text{Jumlah kendaraan barang yang melakukan pelanggaran}}{\text{Jumlah kendaraan yang masuk pada UPPKB}} \times 100\%$				
SATUAN				
% (Persentase)				
TARGET				
2020	2021	2022	2023	2024
15	10	10	10	10
PENANGGUNG JAWAB				
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah				

PROGRAM				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS				
KEGIATAN				
KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI DARAT				
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 4.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan di jalan nasional	
DEFINISI				
<p>Zona Selamat Sekolah (ZOSS) adalah bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa kegiatan pemberian prioritas Keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki pada kawasan sekolah.</p> <p>Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) adalah bagian kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana dan prasarana angkutan dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan, serta penggunaan sarana dan prasarana angkutan sungai danau dari lokasi permukiman menuju sekolah.</p> <p>Batas kecepatan adalah aturan yang sifatnya umum dan/atau khusus untuk membatasi kecepatan yang lebih rendah karena alasan keramaian, disekitar sekolah, banyaknya kegiatan di sekitar jalan, penghematan energi ataupun karena alasan geometrik jalan</p> <p>Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki pada Kawasan Sekolah melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah.</p> <p>Jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan adalah jumlah fasilitas keselamatan yang telah terbangun di jalan nasional sesuai ketentuan yang berlaku.</p>				
SUMBER DATA				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktorat Sarana Transportasi Jalan</li> <li>Balai Pengelola Transportasi Darat</li> </ul>				
CARA MENGHITUNG				
$IKK3.3 = \text{Jumlah kumulatif fasilitas keselamatan yang sudah terbangun s.d tahun } (n)$				
SATUAN				
Lokasi				
TARGET				
2020	2021	2022	2023	2024
0	0	0	0	0
PENANGGUNG JAWAB				
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah				

PROGRAM					
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS					
KEGIATAN					
KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI DARAT					
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 4.4	Jumlah ketersediaan Taman Edukatif		
<b>DEFINISI</b>					
<p>Taman edukatif keselamatan transportasi darat merupakan taman fasilitas umum, berbentuk miniature prasarana dan sarana lalu lintas jalan, kereta api, dan angkutan sungai danau yang dilengkapi dengan ruang display fasilitas dan tata cara lalu lintas jalan, kereta api dan angkutan sungai danau</p> <p>Jumlah ketersediaan taman edukatif adalah jumlah fasilitas keselamatan yang telah terbangun di jalan nasional sesuai ketentuan yang berlaku.</p>					
<b>SUMBER DATA</b>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat Sarana Transportasi Jalan</li> <li>• Balai Pengelola Transportasi Darat</li> <li>• Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan</li> </ul>					
<b>CARA MENGHITUNG</b>					
<i>IKK3.3 = Jumlah kumulatif taman edukasi yang sudah terbangun s.d tahun (n)</i>					
<b>SATUAN</b>					
Lokasi					
<b>TARGET</b>					
	2020	2021	2022	2023	2024
	0	0	0	0	1
<b>PENANGGUNG JAWAB</b>					
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah					

PROGRAM				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS				
KEGIATAN				
KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI DARAT				
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 4.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	
DEFINISI				
<p>Sesuai dengan Pasal 208 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, tentang Budaya Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan; dan Ayat 2 Butir b “Sosialisasi dan internalisasi tata cara dan etika berlalu lintas serta program keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.</p> <p>Sosialisasi keselamatan transportasi jalan adalah kegiatan penyampaian informasi tentang keselamatan transportasi jalan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dalam bertransportasi.</p> <p>Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi adalah jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan yang diselenggarakan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan dan BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat).</p> <p>Jumlah masyarakat dihitung berdasarkan laporan pelaksanaan disetiap Balai Pengelola Transportasi Darat dan pelaksanaan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan.</p>				
SUMBER DATA				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat Sarana Transportasi Jalan</li> <li>• Balai Pengelola Transportasi Darat</li> <li>• Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan</li> </ul>				
CARA MENGHITUNG				
<i>IKK4.5 = Jumlah kumulatif masyarakat yang mendapat sosialisasi pada PNKJ</i>				
SATUAN				
Orang				
TARGET				
2020	2021	2022	2023	2024
0	0	100	100	100
PENANGGUNG JAWAB				
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah				

PROGRAM				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS				
KEGIATAN				
KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI DARAT				
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 4.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	
DEFINISI				
<p>Persentase penetapan regulasi standar alat uji berdasarkan UN-ECE merupakan perbandingan Peraturan Menteri tentang standar alat uji yang ditetapkan terhadap jumlah regulasi yang dibutuhkan tentang standar alat uji berdasarkan UN-ECE.</p>				
SUMBER DATA				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat Sarana Transportasi Jalan</li> <li>• Balai Pengelola Transportasi Darat</li> </ul>				
CARA MENGHITUNG				
$IKK4.6 = \frac{\text{jumlah peraturan Menteri tentang standar alat uji yang dttapkan s.d tahun (n)}}{\text{Jumlah Peraturan Menteri Tentang Standar Alat Uji yang di butuhkan}} \times 100\%$				
SATUAN				
% (Persentase)				
TARGET				
2020	2021	2022	2023	2024
0	0	0	0	0
PENANGGUNG JAWAB				
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah				

PROGRAM				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS				
KEGIATAN				
KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI DARAT				
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	
DEFINISI				
<p>Standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor adalah pemberian akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) sesuai dengan Perdirjen Nomor KP.4404/AJ.502/DRJD/2020.</p> <p>Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/ atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor sebagaimana yang telah dijelaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang kendaraan bahwa Unit pelaksana Uji Berkala wajib melaksanakan pengujian setelah memperoleh akreditasi dan sertifikasi, menggunakan peralatan pengujian yang terkalibrasi dan dilengkapi dengan sistem informasi manajemen pengujian Kendaraan Bermotor yang terintegrasi dengan hasil uji berupa Bukti Lulus Uji Berkala Elektronik (BLU-E). Standarisasi pengujian kendaraan dalam hal ini sebagai pemenuhan standar Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Dinas Perhubungan Kabupaten/ Kota dengan penetapan Akreditasi UPUBKB sebagai bermotor adalah aspek pemenuhan pengakuan formal yang menyatakan bahwa suatu unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan pengujian kendaraan bermotor yang ditetapkan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Darat.</p>				
SUMBER DATA				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat Sarana Transportasi Jalan</li> <li>• Balai Pengelola Transportasi Darat</li> <li>• Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan</li> </ul>				
CARA MENGHITUNG				
$IKK\ 7a = \frac{\text{Jumlah UPUBKB Pemda dan Swasta (APM) yang lulus akreditasi sampai dengan tahun } n}{\text{Jumlah Pemda (DKI Jakarta + Kota + Kab) + Jumlah UPUBKB Swasta (APM)}} \times 100\%$				
SATUAN				
% (Persentase)				
TARGET				
2020	2021	2022	2023	2024
0	100	100	100	100
PENANGGUNG JAWAB				
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah				

PROGRAM				
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS				
KEGIATAN				
KESELAMATAN DAN KEAMANAN TRANSPORTASI DARAT				
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan pelayaran alur pelayaran SDP	
DEFINISI				
<p>Berdasarkan PM 52 Tahun 2012 tentang Alur Pelayaran Sungai dan Danau, alur pelayaran adalah perairan sungai dan danau, muara sungai, alur yang menghubungkan 2 (dua) atau lebih antara muara sungai yang merupakan satu kesatuan alur-pelayaran sungai dan yang dari segi kedalaman, lebar dan bebas hambatan pelayaran lainnya dianggap aman dan selamat untuk dilayari. Alur pelayaran sungai dan danau ditetapkan melalui SK Menteri Perhubungan.</p> <p>Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP dihitung berdasarkan Jumlah Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP yang terpasang pada tahun tersebut.</p>				
SUMBER DATA				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan</li> <li>• Balai Pengelola Transportasi Darat</li> </ul>				
CARA MENGHITUNG				
$IKK4.7 = \text{Jumlah fasilitas keselamatan yang terbangun s.d tahun } (n)$				
SATUAN				
Lokasi				
TARGET				
2020	2021	2023	2023	2024
0	0	0	0	0
PENANGGUNG JAWAB				
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah				

PROGRAM					
INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS					
KEGIATAN					
PENUNJANG TEKNIS TRANSPORTASI DARAT					
SASARAN KEGIATAN			INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat		IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	
DEFINISI					
<p>Aspek penilaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terdiri dari:</p> <p>a) Aspek Perencanaan;</p> <p>b) Aspek Kepgawaaian (SDM);</p> <p>c) Aspek Keuangan;</p> <p>d) Aspek Penyelenggaraan Perkantoran (umum)</p> <p>Aspek perencanaan dinilai berdasarkan ketepatan waktu penyusunan dan pengumpulan dokumen perencanaan yang terdiri dari: dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Dokumen Perjanjian Kinerja (PK), penginputan aplikasi e-performance.</p> <p>Aspek kepegawaaian dinilai melalui indeks profesionalisme ASN yang terdiri dari sub aspek kualifikasi (Pendidikan formal terakhir), kompetensi, kinerja, dan disiplin.</p> <p>Aspek keuangan dinilai berdasarkan tingkat penyerapan anggaran masing-masing satuan kerja. Sedangkan, aspek penyelenggaraan perkantoran dinilai berdasarkan hasil survei indeks kepuasan pegawai satuan kerja terhadap penyelenggaraan perkantoran</p>					
SUMBER DATA					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Balai Pengelola Transportasi Darat</li> <li>Sub Bagian Tata Usaha</li> </ul>					
CARA MENGHITUNG					
NO	URAIAN			BOBOT	NILAI
<b>A</b>	<b>Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan</b>			<b>25%</b>	
	1	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)		10%	
	2	Perjanjian Kinerja		5%	
	3	pengisian input e-planning		5%	
	4	pengisian input e-performance		5%	
<b>B</b>	<b>Indeks Profesionalisme ASN</b>			<b>25%</b>	
	1	Kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir)		6%	
	2	Kompetensi		10%	
	3	Kinerja		8%	
	4	Disiplin		1%	
<b>C</b>	<b>Tingkat Penyerapan Anggaran Satuan Kerja</b>			<b>25%</b>	
<b>D</b>	<b>Indeks Kepuasan Pegawai Penyelenggaraan Perkantoran</b>			<b>25%</b>	
SATUAN					
Nilai					
TARGET					
	2020	2021	2023	2023	2024
	90	90	90	91	92
PENANGGUNG JAWAB					
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah					

PROGRAM			
DUKUNGAN MANAJEMEN			
KEGIATAN			
PENUNJANG TEKNIS TRANSPORTASI DARAT			
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat
DEFINISI			
<p>1. Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, maka telah ditetapkan sebagai dasar Penyelenggaraan Perkantoran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah pada tahun 2023.</p> <p>2. Penyelenggaraan perkantoran ditujukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggara perkantoran dalam kegiatan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna, berhasil guna, dan dapat memberikan pelayanan terhadap Pimpinan serta setiap pegawai pada unit kerja sesuai dengan kebutuhan dan standar untuk mendukung kinerja sebagai bentuk pelayanan prima.</p>			
SUMBER DATA			
<ul style="list-style-type: none"> <li>Balai Pengelola Transportasi Darat.</li> </ul>			
CARA MENGHITUNG			
<p>1. Pengukuran kualitas penyelenggaraan perkantoran dibatasi di lingkup unsur K3 (Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja)</p> <p>2. Indikator Kinerja diukur melalui nilai kuesioner yang dikonversi ke dalam bentuk persentase (%) dan tingkat ketersediaan fasilitas perkantoran.</p> <p>3. Bobot:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuesioner tingkat kepuasan bagi pejabat tingkat Eselon III, dan Eselon IV (25%);</li> <li>Kuesioner tingkat kepuasan bagi Staf (25%); dan</li> <li>Tingkat Ketersediaan fasilitas perkantoran (50%).</li> </ul>			
NO	URAIAN	BOBOT	NILAI
<b>A</b>	<b>Tingkat Kepuasan Pejabat Eselon II, III dan IV</b>	<b>25%</b>	
1	Tingkat kepuasan Pejabat Eselon III	15	
2	Rata-rata tingkat kepuasan Pejabat Eselon IV	10	
<b>B</b>	<b>Tingkat Kepuasan Staf</b>	<b>25%</b>	
<b>C</b>	<b>Tingkat Ketersediaan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>50%</b>	
1	Tingkat Ketersediaan Fasilitas Meja dan Kursi (nilai x)	20	
2	Tingkat Ketersediaan Fasilitas PC/Laptop (nilai y)	15	
3	Tingkat Ketersediaan Fasilitas Internet (nilai z)	15	
<b>Cara Perhitungan:</b>			
A. Tingkat Kepuasan Pejabat Eselon III dan IV diukur melalui kuesioner;			
B. Tingkat Kepuasan Staf diukur melalui kuisoner;			

C. Tingkat Ketersediaan Fasilitas Perkantoran:

1. Tingkat Ketersediaan Fasilitas Meja dan Kursi

$$x = \frac{\text{Jumlah Kursi dan Meja di Kantor}}{\text{Jumlah Pegawai (Pejabat dan Staf)}} \times 100\%$$

2. Tingkat Ketersediaan Fasilitas PC/Laptop

$$y = \frac{\text{Jumlah PC atau Laptop di Kantor}}{\text{Jumlah Pegawai (Pejabat dan Staf) di Kantor}} \times 100\%$$

3. Tingkat Ketersediaan Fasilitas Internet

$$z = \frac{\text{Rata - rata kecepatan Internet (Unduh) di Kantor}^{**}}{\text{Standar Kecepatan Internet (Unduh) di Kantor}^{***}} \times 100\%$$

Note:

\*) Jumlah Pegawai (Pejabat dan Staf di Kantor) = Jumlah Seluruh Pegawai – Pegawai Perbantuan  
 Pegawai Perbantuan = Pegawai Kebersihan + Driver + Pramubakti + Security

\*\*\*) Rata-rata kecepatan internet (unduh) di kantor merupakan rata-rata kecepatan pengunduhan (*download*) yang diukur pada jam kantor (08-16), pada waktu tertentu dengan sample sekurang-kurangnya 5 lokasi/PC/Laptop di kantor

\*\*\*\*) Standar Kecepatan Internet (unduh) di Kantor sebesar 5 Mbps

SATUAN				
Nilai				
TARGET				
2020	2021	2023	2023	2024
90	90	90	90	90
PENANGGUNG JAWAB				
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah				

KEPALA  
 BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
 KELAS II JAWA TENGAH



ARDONO, ATD., M.T.

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 196711121991031002